

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
NOMOR 14 TAHUN 2016
TENTANG
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Berkah dan Rahmat-Nya sehingga Kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017.

Dokumen RKPD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun setiap tahunnya oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kubu Raya. Program dan kegiatan yang terangkum dalam dokumen RKPD ini merupakan hasil konsolidasi dan koordinasi organisasi, program dan kegiatan antar Instansi Pemerintah dan partisipasi aktif seluruh stakeholder pelaku pembangunan melalui Musrenbang tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten serta Forum Gabungan SKPD yang ada di Kabupaten Kubu Raya.

Dokumen RKPD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 ini berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya 2014 – 2019 sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dengan memperhatikan RKPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2017.

Dengan tersusunnya Dokumen RKPD ini diharapkan dapat mendukung kelancaran proses pembangunan di Kabupaten Kubu Raya secara keseluruhan, dan akhirnya dokumen ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kegiatan pembangunan secara umum.

Sungai Raya, 2016

BUPATI KUBU RAYA



RUSMAN ALI

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	I – 1
1.1 Latar Belakang	I – 1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan	I – 4
1.3 Hubungan Antar Dokumen	I – 6
1.4 Sistematika Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)	I – 8
1.5 Maksud dan Tujuan	I – 9
BAB II EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) TAHUN 2015 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN	II – 1
2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah	II – 1
2.1.1 Aspek Administrasi dan Geografi	II – 1
2.1.1.1 Geografi	II – 1
2.1.1.2 Topografi	II – 4
2.1.1.3 Geologi	II – 4
2.1.1.4 Hidrologi	II – 7
2.1.1.5 Klimatologi	II – 13
2.1.1.6 Penggunaan Lahan	II – 13
2.1.2 Aspek Demografi	II – 18
2.1.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat	II – 56
2.1.3.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi	II – 56
A. Pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDRB)	II – 56
B. Laju Inflasi Kabupaten	II – 62
C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita	II – 62

R
f
f

	D. Indeks Gini/Koefisien Gini	II – 63
	E. Pemerataan Pendapatan	II – 64
	F. Indeks Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)	II – 65
2.1.3.2	Fokus Kesejahteraan Sosial	II – 66
	A. Pendidikan	II – 66
	B. Kesehatan	II – 72
	C. Kemiskinan	II – 75
	D. Kepemilikan Tanah (Persentase Jumlah Penduduk Yang Memiliki Lahan)	II – 78
	E. Kesempatan Kerja	II – 78
	F. Kriminalitas (Angka Kriminalitas Yang Tertangani)	II – 81
2.1.3.3	Seni Budaya dan Olahraga	II – 82
2.1.4	Aspek Pelayanan Umum	II – 82
2.1.4.1	Fokus Layanan Urusan Wajib	II – 82
	1. Pendidikan	II – 82
	2. Kesehatan	II – 87
	3. Lingkungan Hidup	II – 95
	4. Sarana dan Prasarana Umum	II – 97
	5. Penataan Ruang	II – 110
	6. Perhubungan	II – 112
2.1.4.2	Fokus Layanan Urusan Pilihan	II – 118
	1. Penanaman Modal	II – 118
	2. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	II – 120
	3. Kependudukan	II – 123
	4. Ketenagakerjaan	II – 128
	5. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	II – 131
	6. Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	II – 133

7.	Komunikasi dan Informasi	II – 136
8.	Pertanahan	II – 138
9.	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	II – 139
10.	Perpustakaan	II – 140
11.	Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat	II – 142
12.	Pemuda dan Olahraga	II – 146
2.1.5	Aspek Daya Saing	II – 149
2.1.5.1	Kemampuan Ekonomi Daerah	II – 150
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Perkapita	II – 150
2.	Nilai Tukar Petani	II – 151
3.	Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Perkapita (Persentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan)	II – 152
4.	Produktivitas Total Daerah	II – 153
2.1.5.2	Fasilitasi Wilayah/Infrastruktur	II – 159
1.	Aksesibilitas Daerah	II – 159
2.	Penataan Wilayah	II – 161
3.	Fasilitas Bank dan Non Bank	II – 161
4.	Ketersediaan Air Bersih	II – 163
5.	Fasilitas Listrik dan Telpon	II – 164
6.	Ketersediaan Restoran	II – 167
7.	Ketersediaan Penginapan	II – 168
2.1.5.3	Iklm Berinvestasi	II – 170
1.	Keamanan dan Ketertiban	II – 170
2.	Kemudahan Perijinan	II – 171
3.	Penggunaan Pajak Daerah (Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah)	II – 173
4.	Status Desa	II – 174
2.1.5.4	Sumber Daya Manusia	II – 176

1.	Kualitas Tenaga Kerja (Rasio Kelulusan S1, S2, S3)	II – 176
2.	Tingkat Ketergantungan	II – 177
2.2	Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2015 dan Realisasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) ...	II – 179
2.3	Permasalahan Pembangunan Daerah	II – 203
2.3.1	Urusan Pendidikan	II – 203
2.3.2	Urusan Kesehatan	II – 203
2.3.3	Urusan Lingkungan Hidup	II – 203
2.3.4	Urusan Pekerjaan Umum	II – 204
2.3.5	Urusan Penataan Ruang	II – 207
2.3.6	Urusan Perencanaan Pembangunan	II – 207
2.3.7	Urusan Perumahan	II – 208
2.3.8	Urusan Kepemudaan dan Olahraga	II – 209
2.3.9	Urusan Penanaman Modal	II – 210
2.3.10	Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	II – 210
2.3.11	Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil	II – 211
2.3.12	Urusan Ketenagakerjaan	II – 212
2.3.13	Urusan Ketahanan Pangan	II – 212
2.3.14	Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	II – 213
2.3.15	Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera ..	II – 214
2.3.16	Urusan Perhubungan	II – 214
2.3.17	Urusan Komunikasi dan Informatika	II – 215
2.3.18	Urusan Pertanahan	II – 215
2.3.19	Urusan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri	II – 215
2.3.20	Urusan Otonomi Daerah, Pemerintahan Umum, Administrasi Keuangan Daerah, Perangkat Daerah, Kepegawaian dan Persandian	II – 216
2.3.21	Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	II – 227

2.3.22	Urusan Sosial	II – 228
2.3.23	Urusan Kebudayaan	II – 228
2.3.24	Urusan Statistik	II – 229
2.3.25	Urusan Kearsipan	II – 229
2.3.26	Urusan Perpustakaan	II – 230
2.3.27	Urusan Kelautan dan Perikanan	II – 230
2.3.28	Urusan Pertanian	II – 231
2.3.29	Urusan Kehutanan	II – 232
2.3.30	Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral	II – 233
2.3.31	Urusan Pariwisata	II – 234
2.3.32	Urusan Industri	II – 236
2.3.33	Urusan Perdagangan	II – 236
2.3.34	Urusan Ketrasmigrasian	II – 236
BAB III	Rancangan Kerangka Ekonomi Daerah dan Kebijakan Keuangan Daerah	III – 1
3.1	Arah Kebijakan Perekonomian Daerah	III – 2
3.2	Arah Kebijakan Keuangan Daerah	III – 10
3.2.1	Arah Kebijakan Pendapatan Daerah	III – 12
3.2.2	Arah Kebijakan Belanja Daerah	III – 19
3.2.3	Arah Kebijakan Pembiayaan Daerah	III – 26
BAB IV	Prioritas Dan Sasaran Pembangunan Daerah	IV – 1
4.1	Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah	IV – 2
4.2	Prioritas Pembangunan Daerah	IV – 27
BAB V	Rencana Program Dan Kegiatan Pembangunan Daerah Tahun 2017	V – 1
5.1	Program-Program Prioritas Pembangunan Daerah	V – 1
5.2	Rencana Program dan Kegiatan Indikatif Tahun 2017	V – 7
BAB VI	Penutup	VI – 1

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 4
Tabel 2.2	Persentase Luas Areal Berhutan Kabupaten Kubu Raya	II – 14
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 20
Tabel 2.4	Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 21
Tabel 2.5	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 22
Tabel 2.6	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kuala Mandor B Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 23
Tabel 2.7	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Ambawang Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 24
Tabel 2.8	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Terentang Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 25
Tabel 2.9	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Batu Ampar Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 26
Tabel 2.10	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kubu Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 27
Tabel 2.11	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 28
Tabel 2.12	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Teluk Pakedai Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 29
Tabel 2.13	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Berdasarkan Usia tahun 2015	II – 30
Tabel 2.14	Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 31
Tabel 2.15	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 33
Tabel 2.16	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kualam Mandor B Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 34

Tabel 2.17	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Ambawang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 35
Tabel 2.18	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Terentang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 36
Tabel 2.19	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Batu Ampar Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 37
Tabel 2.20	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kubu Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 39
Tabel 2.21	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 40
Tabel 2.22	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Teluk Pakedai Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 41
Tabel 2.23	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki tahun 2015	II – 42
Tabel 2.24	Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 43
Tabel 2.25	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 44
Tabel 2.26	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kuala Mandor B Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 46
Tabel 2.27	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Ambawang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 47
Tabel 2.28	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Terentang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 48
Tabel 2.29	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Batu Ampar Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 49
Tabel 2.30	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kubu Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 50
Tabel 2.31	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 52
Tabel 2.32	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Teluk Pakedai Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 53

Tabel 2.33	Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan tahun 2015	II – 54
Tabel 2.34	Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kubu Raya	II – 58
Tabel 2.35	Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kubu Raya	II – 59
Tabel 2.36	Perkembangan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Atas Dasar Harga Berlaku (Hb) dan Harga Konstan (Hk) Kabupaten Kubu Raya	II – 60
Tabel 2.37	Pertumbuhan Kontribusi Sektor dan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Hb) dan Harga Konstan (Hk) Tahun 2010 s/d Tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya	II – 61
Tabel 2.38	Inflasi Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012 - 2017	II – 62
Tabel 2.39	PDRB Perkapita Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 63
Tabel 2.40	Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat	II – 64
Tabel 2.41	Angka Melek Huruf (AMH) Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 67
Tabel 2.42	Angka Melek Huruf (AMH) Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 68
Tabel 2.43	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kecamatan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 69
Tabel 2.44	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 70
Tabel 2.45	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 71
Tabel 2.46	Perkembangan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 72
Tabel 2.47	Rekapitulasi Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 73
Tabel 2.48	Angka Harapan Hidup Kabupaten Kubu Raya	II – 74

Tabel 2.49	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 s/d Tahun 2014	II – 77
Tabel 2.50	Rasio Penduduk yang Bekerja dengan Angkatan Kerja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016	II – 79
Tabel 2.51	Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015	II – 81
Tabel 2.52	Perkembangan Seni, Budaya dan Olahraga Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 82
Tabel 2.53	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Dasar Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 83
Tabel 2.54	Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 84
Tabel 2.55	Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 85
Tabel 2.56	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Menengah Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya ..	II – 86
Tabel 2.57	Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 86
Tabel 2.58	Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Menengah Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 87
Tabel 2.59	Jumlah Posyandu dan Balita Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 88
Tabel 2.60	Jumlah Posyandu dan Balita Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 89
Tabel 2.61	Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 89
Tabel 2.62	Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 90
Tabel 2.63	Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 90
Tabel 2.64	Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 92
Tabel 2.65	Jumlah Dokter Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 93

Tabel 2.66	Jumlah Dokter Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 93
Tabel 2.67	Jumlah Tenaga Medis Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 94
Tabel 2.68	Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 94
Tabel 2.69	Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 95
Tabel 2.70	Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Tahun 2016 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 95
Tabel 2.71	Jumlah Pelanggan dan Air Terpakai Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 96
Tabel 2.72	Persentase Luas Permukiman yang Tertata Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 97
Tabel 2.73	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 98
Tabel 2.74	Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 99
Tabel 2.75	Rasio Jaringan Irigasi Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 100
Tabel 2.76	Rasio Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 100
Tabel 2.77	Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 101
Tabel 2.78	Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 102
Tabel 2.79	Rasio Tempat Ibadah Tahun 2010 s/d Tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya	II – 104
Tabel 2.80	Rasio Tempat Ibadah Menurut Kecamatan Tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya	II – 105
Tabel 2.81	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Tahun 2012 s/d Tahun .2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 106

Tabel 2.82	Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Tahun 2016 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 106
Tabel 2.83	Rasio Tempat Pemakaman Umum Per Satuan Penduduk Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya	II – 107
Tabel 2.84	Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 108
Tabel 2.85	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 109
Tabel 2.86	Rasio Rumah Layak Huni Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 109
Tabel 2.87	Rasio Permukiman Layak Huni Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 110
Tabel 2.88	Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 111
Tabel 2.89	Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Tahun 2016 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 111
Tabel 2.90	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 112
Tabel 2.91	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 112
Tabel 2.92	Rasio Ijin Trayek Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 113
Tabel 2.93	Rasio Ijin Trayek Tahun 2014 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 114
Tabel 2.94	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 116
Tabel 2.95	Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Selama 1 (satu) Tahun pada Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 117
Tabel 2.96	Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 118
Tabel 2.97	Jumlah Investor PMDN/PMA Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 119

Tabel 2.98	Jumlah Investasi PMDN/PMA Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 119
Tabel 2.99	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 120
Tabel 2.100	Persentase Koperasi Aktif Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 121
Tabel 2.101	Persentase Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 122
Tabel 2.102	Jumlah UKM BPR/LKM Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 123
Tabel 2.103	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat	II – 124
Tabel 2.104	Proyeksi Penduduk Tahun 2016 Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kubu Raya	II – 124
Tabel 2.105	Proyeksi Penduduk Tahun 2016 Berdasarkan Kelompok Umur Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kubu Raya	II – 125
Tabel 2.106	Sebaran Penduduk Menurut Luas Wilayah dan Kepadatan Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 126
Tabel 2.107	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 127
Tabel 2.108	Penduduk Angkatan Tahun 2015 Kerja Kabupaten Kubu Raya ...	II – 128
Tabel 2.109	Penduduk Bekerja Tahun 2015 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kubu Raya	II – 130
Tabel 2.110	Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 131
Tabel 2.111	Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 132
Tabel 2.112	Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 133
Tabel 2.113	Persentase Tenaga Kerja di Bawah Umur Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 133
Tabel 2.114	Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 134

Tabel 2.115 Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2014 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya	II – 134
Tabel 2.116 Rasio Akseptor KB Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabuapten Kubu Raya	II – 135
Tabel 2.117 Rasio Akseptor KB Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 135
Tabel 2.118 Jaringan Komunikasi Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 136
Tabel 2.119 Rasio Warnet Per 1000 Penduduk Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya	II – 137
Tabel 2.120 Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 138
Tabel 2.121 Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 138
Tabel 2.122 Luas Lahan Bersertifikat Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 139
Tabel 2.123 Jumlah LPM Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 139
Tabel 2.124 Jumlah Perpustakaan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 140
Tabel 2.125 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 141
Tabel 2.126 Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 142
Tabel 2.127 Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 143
Tabel 2.128 Rasio Jumlah Pos Siskamling Per Kecamatan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 145
Tabel 2.129 Jumlah Organisasi Pemuda Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 146
Tabel 2.130 Jumlah Organisasi Olahraga Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 147

Tabel 2.131	Jumlah Kegiatan Kepemudaan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 148
Tabel 2.132	Jumlah Kegiatan Olahraga Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 149
Tabel 2.133	Angka Konsumsi RT Per Kapita Tahun 2010 s/s Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya	II – 150
Tabel 2.134	Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat	II – 151
Tabel 2.135	Persentase Konsumsi RT non-Pangan Tahun 2010 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya	II – 153
Tabel 2.136	Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Konstan	II – 155
Tabel 2.137	Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Berlaku	II – 157
Tabel 2.138	Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 159
Tabel 2.139	Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 160
Tabel 2.140	Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya	II – 160
Tabel 2.141	Rancangan RTRW Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016	II – 161
Tabel 2.142	Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD dan Bank Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kubu Raya	II – 162
Tabel 2.143	Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD dan Bank Menurut Tingkat Pendidikan Kabupaten Kubu Raya	II – 162
Tabel 2.144	Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Sumber Air Minum Utama Kabupaten Kubu Raya	II – 163
Tabel 2.145	Prakiraan Kebutuhan Beban Tenaga Listrik Kabupaten Kubu Raya	II – 164
Tabel 2.146	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik	II – 166
Tabel 2.147	Persentase Rumah Tangga (RT) yang Menggunakan HP/Telepon Kabupaten Kubu Raya	II – 167

Tabel 2.148	Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran Kabupaten Kubu Raya	II – 168
Tabel 2.149	Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel Kabupaten Kubu Raya	II – 169
Tabel 2.150	Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya	II – 170
Tabel 2.151	Jumlah Demonstrasi Kabupaten Kubu Raya	II – 171
Tabel 2.152	Lama Proses Perijinan Kabupaten Kubu Raya	II – 172
Tabel 2.153	Jumlah dan Macam Insentif Pajak dan Retribusi Daerah Yang Mendukung Iklim Investasi Kabupaten Kubu Raya	II – 173
Tabel 2.154	Jumlah Perda Yang Mendukung Iklim Usaha Kabupaten Kubu Raya	II – 174
Tabel 2.155	Status Desa Kabupaten Kubu Raya	II – 176
Tabel 2.156	Rasio Lulusan S1/S2/S3 Kabupaten Kubu Raya	II – 177
Tabel 2.157	Rasio Ketergantungan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya	II – 178
Tabel 2.158	Evaluasi Pelaksanaan Perogram dan Kegiatan SKPD Berdasarkan Indikator Kinerja Utama Tahun 2015	II – 181
Tabel 3.1	Kerangka Ekonomi Makro Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 – 2017	III – 6
Tabel 3.2	Realisasi, Target dan Proyeksi Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 s/d Tahun 2017	III – 14
Tabel 3.3	Target Pendapatan Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya	III – 16
Tabel 3.4	Realisasi, Target dan Proyeksi Belanja Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013 s/d Tahun 2017	III – 21
Tabel 3.5	Target Belanja Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya	III – 23
Tabel 3.6	Realisasi, Target dan Proyeksi Pembiayaan Kabupaten Kubu Raya	III – 28
Tabel 3.7	Realisasi, Target dan Proyeksi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Kabupaten Kubu Raya	III – 30
Tabel 4.1	Arah Kebijakan Tahunan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 s/d Tahun 2019	IV – 2

Tabel 4.2	Keterkaitan Strategi dan Arah Kebijakan RKPD 2017 dengan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Arah Kebijakan RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 – 2019	IV – 4
Tabel 4.3	Keselarasan Tema Pembangunan Nasional, Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017	IV – 28
Tabel 4.4	Keselarasan Prioritas Pembangunan Kabupaten, Provinsi dan Nasional	IV – 29
Tabel 4.5	Keselarasan Kewilayahan Tahun 2017	IV – 33
Tabel 4.6	Strategi Dan Arah Kebijakan RKPD Kabupaten Kubu Raya Tahun Yang Terkait Dengan Tujuan, Sasaran, Dan Prioritas RKP 2017 ...	IV – 35
Tabel 4.7	Strategi Dan Arah Kebijakan Dimensi Pembangunan Manusia Dan Masyarakat, Sektor Unggulan, Dan Pemerataan Kewilayahan	IV – 59
Tabel 5.1	Estimasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017	V – 9

R
R
T

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan	I – 3
Gambar 1.2	Perencanaan dan Penganggaran dari RPJP Sampai APBD	I – 7
Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Kubu Raya	II – 2
Gambar 2.2	Peta Geologi Kabupaten Kubu Raya	II – 6
Gambar 2.3	Peta Daerah Aliran Sungai Kabupaten Kubu Raya	II – 8
Gambar 2.4	Peta Daerah Irigasi/Rawa Lampiran I Kabupaten Kubu Raya	II – 11
Gambar 2.5	Peta Daerah Irigasi/Rawa Lampiran II Kabupaten Kubu Raya	II – 12
Gambar 2.6	Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kubu Raya	II – 15
Gambar 2.7	Peta Penutupan Lahan kabupaten Kubu Raya	II – 17
Gambar 2.8	Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 s/d Tahun 2015	II – 18
Gambar 2.9	Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis Kelamin Tahun 2011 s/d Tahun 2015	II – 19
Gambar 2.10	Grafik Persentase Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011 s/d Tahun 2015	II – 19
Gambar 2.11	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Kubu Raya.....	II – 76

r
f
t

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KUBU RAYA
NOMOR TAHUN 2016
TENTANG
RENCANA KERJA PEMERINTAH
DAERAH KABUPATEN KUBU RAYA
TAHUN 2017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) adalah Dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun setiap tahunnya memuat rancangan prioritas pembangunan, rancangan kerangka makro ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah, rencana kerja dan pendanaannya, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. RKPD untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD).

Sinkronisasi kebijakan pemerintah daerah dan pemerintah pusat lebih lanjut dituangkan dalam rancangan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) yang disepakati bersama antara Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebagai dasar penyusunan Rancangan Peraturan Daerah tentang APBD Tahun Anggaran 2017. Jadi KUA dan PPAS pemerintah Kabupaten Kubu Raya berpedoman pada RKPD Kabupaten Kubu Raya tahun 2017 yang telah disinkronisasikan dengan RKP Tahun 2017 dan RKPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017.

Pembangunan Kabupaten Kubu Raya dari tahun ke tahun dilaksanakan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Kabupaten Kubu Raya sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Kubu Raya yang dijabarkan lebih lanjut dalam program prioritas pembangunan daerah. Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah

Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019 yang difokuskan pada pembangunan infrastruktur wilayah untuk mendukung konektivitas antar wilayah yang melanjutkan pembangunan dan peningkatan infrastruktur tahun sebelumnya, disamping itu juga difokuskan pada peningkatan kualitas pelayanan dasar masyarakat yang mencakup urusan pendidikan, kesehatan, sanitasi, lingkungan pemukiman dan peningkatan ekonomi kerakyatan sebagai upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

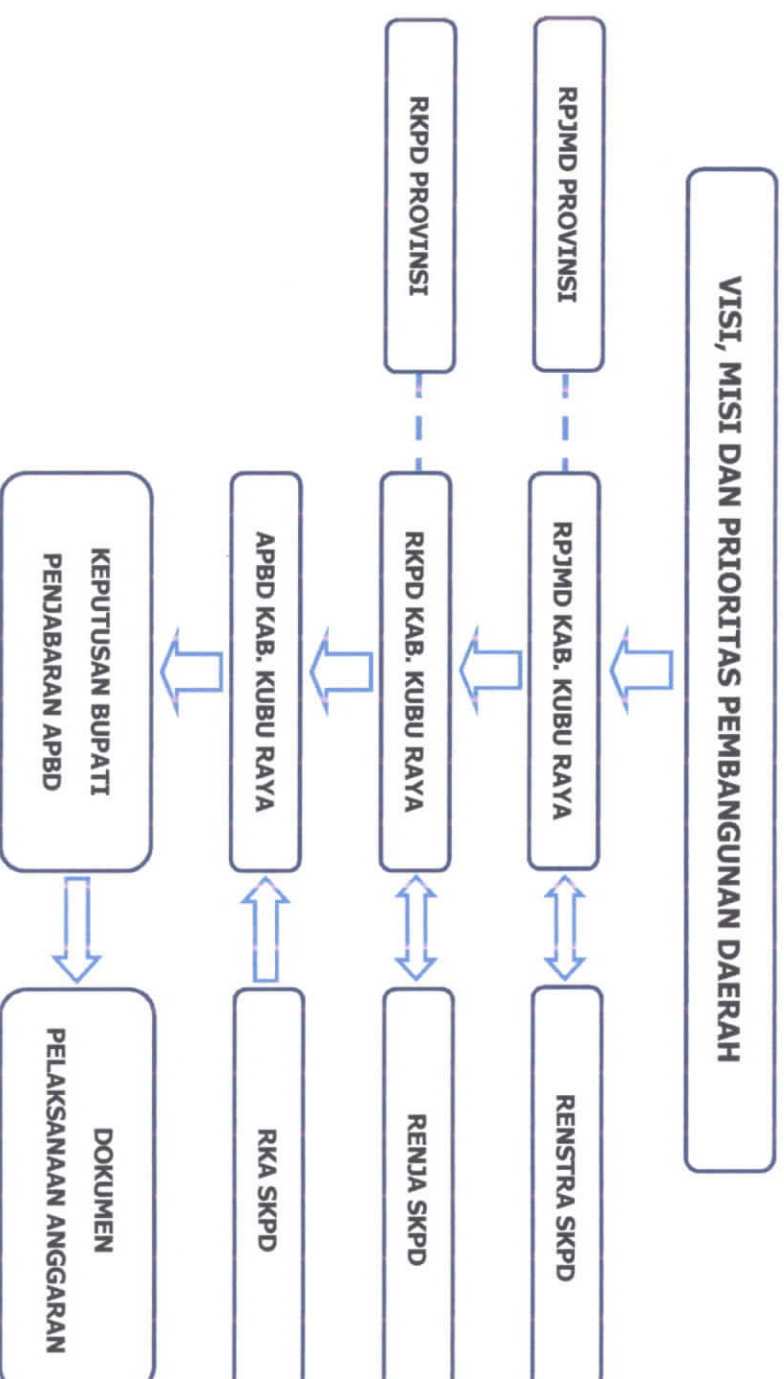
Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ini memperhatikan hasil kinerja pembangunan yang telah dicapai pada tahun sebelumnya, kondisi yang ada, isu strategis serta mempertimbangkan sinergi antar sektor dan antar wilayah, memperhatikan koordinasi antar SKPD dan berbagai pihak, baik akademisi, DPRD, lembaga kemasyarakatan non pemerintah, tokoh masyarakat serta para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, proses penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2017 dilakukan melalui mekanisme musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten hingga tingkat provinsi, serta memperhatikan hasil Musrenbang di tingkat Nasional, termasuk penyelenggaraan Forum Gabungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Forum Gabungan SKPD).

Dalam hubungannya dengan keterkaitan antar dokumen perencanaan serta konsistensi antar perencanaan dan penganggaran, dapat digambarkan melalui proses sebagai berikut:

r
P
f

Gambar 1.1

Keterkaitan Antar Dokumen Perencanaan



RF

Penyusunan RKPD dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: Persiapan Penyusunan RKPD; Penyusunan Rancangan Awal RKPD; Penyusunan Rancangan RKPD; Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD; Perumusan Rancangan Akhir RKPD; dan Penetapan RKPD, dengan menggabungkan beberapa unsur yaitu unsur politik, unsur teknokratik, unsur partisipatif, *bottom-up* dan *top-down*.

Pendekatan Teknokratik dilakukan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga atau satuan kerja yang secara fungsional bertugas untuk menyusun perencanaan pendapatan, perencanaan belanja dan perencanaan pembiayaan, termasuk melalui proses konsultasi dengan pemangku kepentingan didalam penyusunan RKPD Tahun 2017.

Pendekatan Partisipatif dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh pemangku kepentingan pembangunan antara lain melalui mekanisme Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Proses *Bottom-Up* dilakukan secara berjenjang mulai dari desa, kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional, sedangkan proses *Top-Down* antara lain diimplementasikan dalam bentuk *Dedicated Program*. Penyusunan RKPD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 memperhatikan RPJPD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2009-2029, RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, RKPD Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017 serta RKP Tahun 2017.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Dasar Hukum dalam Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);
- c. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007 tentang Pembentukan Kabupaten Kubu Raya di Provinsi Kalimantan Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 101, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4751);

- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
- f. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015 – 2019;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 14 Tahun 2009 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kubu Raya (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 31);
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 16 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2009 Nomor 16);
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 Nomor 1);

1.3 Hubungan Antar Dokumen

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) merupakan Penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019 dengan mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2020 dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2017 serta berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Kubu Raya Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2009 – 2029.

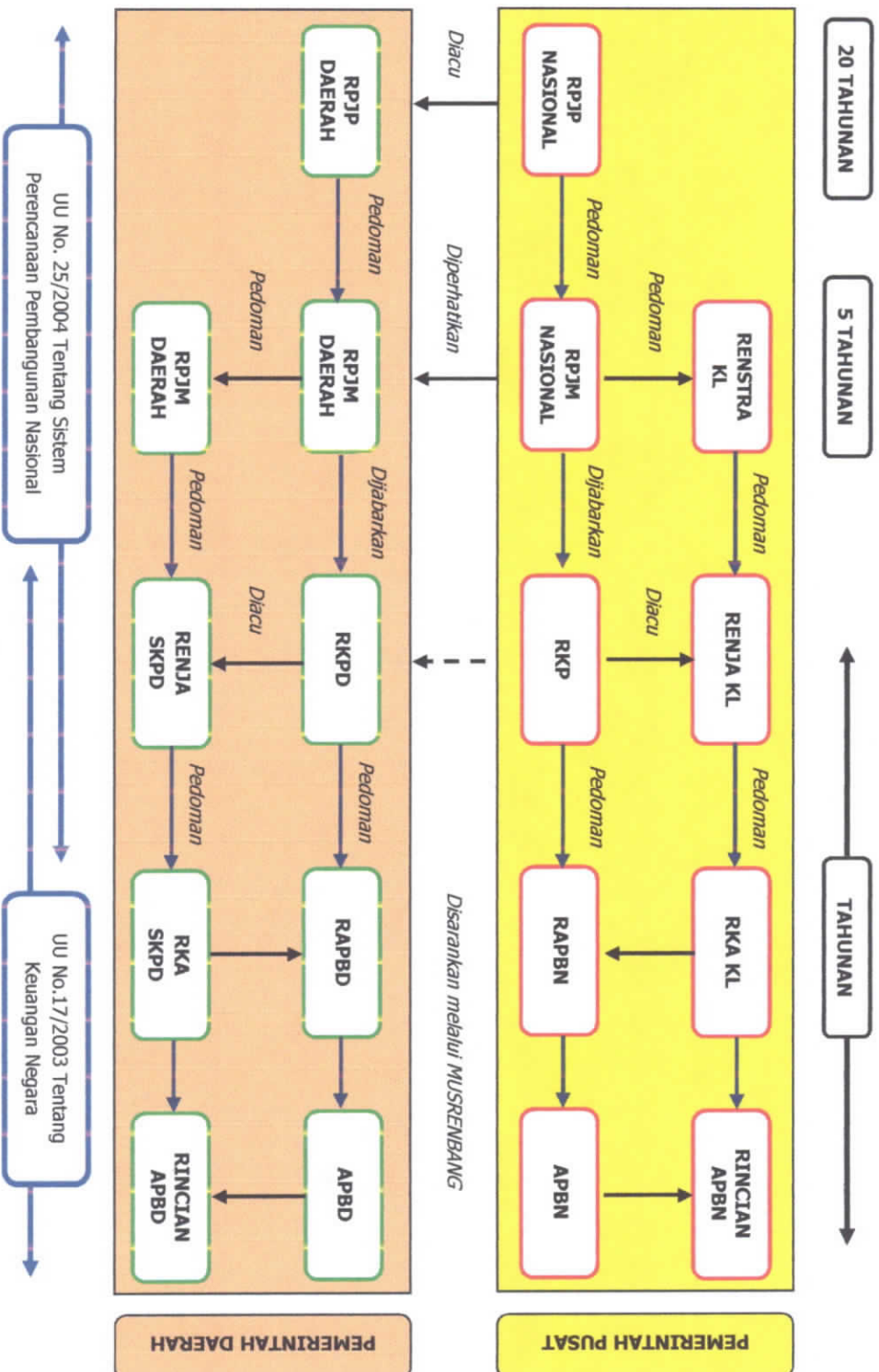
Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) ditujukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan pembangunan daerah yang sinergis antara perencanaan pembangunan nasional, provinsi dan kabupaten/kota yang berbatasan, untuk itu substansi Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2017 harus selaras dengan dokumen perencanaan tingkat pusat, dokumen perencanaan tingkat provinsi dan memperhatikan dokumen perencanaan kabupaten/kota berbatasan pada umumnya dan kabupaten Kubu Raya pada khususnya, sehingga terwujud sinergi perencanaan.

Keterkaitan antar dokumen RKPD dan dokumen lainnya dalam sistem perencanaan pembangunan dan sistem keuangan negara dapat dilihat pada Gambar 1.2 sebagai berikut :

Handwritten signature or initials in blue ink.

Gambar 1.2

Perencanaan dan Penganggaran dari RPJP Sampai APBD



Handwritten signature or initials in blue ink.

Berdasarkan Gambar 1.2. dapat diketahui bahwa secara rinci hubungan RKPD dengan dokumen perencanaan dan penganggaran lainnya, adalah sebagai berikut :

- a. RKPD disusun dengan memperhatikan pokok-pokok arah kebijakan dalam RKP Nasional melalui mekanisme Musrenbangnas.
- b. RKPD disusun dengan berpedoman pada RPJM Daerah yang didalamnya memuat visi, misi dan arah pembangunan daerah.
- c. RKPD menjadi pedoman bagi penyusunan Renja SKPD yang disusun sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari tiap SKPD.
- d. RKPD nantinya dijabarkan ke dalam Kebijakan Umum Anggaran (KUA), Plafond an Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) dan RAPBD.

1.4 Sistematika Dokumen Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)

Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 disusun menjadi 6 (enam) Bab dan beberapa Sub Bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang.
- 1.2 Dasar Hukum.
- 1.3 Hubungan Antar Dokumen.
- 1.4 Sistematika Dokumen SKPD.
- 1.5 Maksud dan Tujuan.

BAB II CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2015

- 2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah.
- 2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2015 dan Realisasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).
- 2.3 Permasalahan Pembangunan Daerah.

BAB III RANCANGAN KERANGKA EKONOMI DAERAH DAN KEBIJAKAN KEUANGAN DAERAH

- 3.1 Arah Kebijakan Ekonomi Daerah.
- 3.2 Arah Kebijakan Keuangan Daerah.

BAB IV PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

4.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah.

4.2 Prioritas Pembangunan Daerah.

BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2017**BAB VI PENUTUP****1.5 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 adalah untuk menjaga konsistensi antara program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPD berdasarkan rencana strategis (Renstra) SKPD dengan berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019, antara kebijakan makro dan mikro, meningkatkan transparansi dan partisipasi dalam proses perencanaan pembangunan dan menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran.

Sedangkan Tujuan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017 :

- a. Acuan dan pedoman dalam Penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Plafond dan Prioritas Anggaran Sementara (PPAS) Tahun Anggaran 2017.
- b. Kerangka acuan dalam penyusunan Rancangan APBD Tahun Anggaran 2017.
- c. Pedoman dan penjabaran bagi SKPD dalam menyusun Renja SKPD Tahun Anggaran 2017.
- d. Untuk mengukur pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Tahun 2017 sesuai dengan target tujuan dan sasaran pembangunan dalam RPJMD Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014-2019.

BAB II**EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) TAHUN 2015 DAN CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN**

2.1 Gambaran Umum Kondisi Daerah

2.1.1 Aspek Administrasi dan Geografi

2.1.1.1 Geografi

Secara Geografis, Kabupaten Kubu Raya terletak disisi Barat Daya Provinsi Kalimantan Barat atau berada pada posisi $0^{\circ} 13' 27''$ Lintang Utara sampai dengan $1^{\circ} 00' 15''$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 02' 47''$ Bujur Timur sampai dengan $109^{\circ} 58' 17''$ Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Kubu Raya secara administratif dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pontianak, Kabupaten Mempawah, dan Kabupaten Landak.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Ketapang.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kayong Utara.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Karimata.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1 sebagai berikut :

Aspek geografi merupakan karakteristik lokasi dan wilayah, dan kerentanan wilayah terhadap bencana. Kondisi letak yang strategis menjadikan Kabupaten Kubu Raya sebagai simpul transportasi utama di Kalimantan Barat, baik transportasi udara, darat maupun transportasi sungai, yang menjadi pembangkit kegiatan ekonomi. Simpul transportasi utama dimaksud ditunjang dengan keberadaan Bandara Supadio di Kecamatan Sungai Raya, dan Terminal Antar Lintas Batas Negara (ALBN) di Kecamatan Sungai Ambawang.

Di sisi lain, faktor ketersediaan lahan yang masih luas dan merupakan daerah *hinterland* yang berbatasan dengan Kota Pontianak, pembangunan infrastruktur jalan Trans-Kalimantan yang melintasi wilayah Kabupaten Kubu Raya sebagai penghubung antar Kabupaten bahkan antar provinsi, serta masuknya wilayah Kecamatan sungai Ambawang dan Kecamatan Sungai Raya ke dalam pusat kegiatan nasional, menjadi keunggulan Kabupaten Kubu Raya dalam pengembangan dan pertumbuhan kota baru di masa mendatang.

Berdasarkan data Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya terdiri dari 9 (sembilan) Kecamatan dengan 118 Desa, sedangkan berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Tahun 2008 Skala 1:50.000 Kabupaten Kubu Raya memiliki luas wilayah mencapai 872.537,01 Ha. Kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Batu Ampar, dengan luas 247.715,80 Ha atau 28,39% dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Kubu Raya, dan Kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Rasau Jaya yaitu 19.289,17 Ha atau 2,21% dari luas keseluruhan wilayah Kabupaten Kubu Raya. Untuk lebih rincinya, dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini :

r
f
f

Tabel 2.1
Luas Wilayah Dan Jumlah Desa
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

NO	KECAMATAN	IBU KOTA	JUMLAH DESA	LUAS (Ha)	PERSENTASE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Batu Ampar	Padang Tikar	15	247.715,80	28,39
2	Terentang	Terentang	10	103.052,52	11,81
3	Kubu	Kubu	20	129.961,00	14,89
4	Teluk Pakedai	Teluk Pakedai	14	44.219,78	5,07
5	Sungai Kakap	Sungai Kakap	13	58.958,48	6,76
6	Rasau Jaya	Rasau Jaya	6	19.289,17	2,21
7	Sungai Raya	Arang Limbung	20	132.052,58	15,31
8	Sungai Ambawang	Ambawang Kuala	15	104.773,14	12,01
9	Kuala Mandor B	Kuala Mandor	5	32.514,54	3,73
Kabupaten Kubu Raya			118	872.537,01	100

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016 dan Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI) Tahun 2008 Skala 1:50.000

2.1.1.2. Topografi

Secara keseluruhan wilayah Kabupaten Kubu Raya merupakan daerah dataran yang relatif datar dengan kemiringan lahan 0 – 3% seluas 702.320 Ha (98%), daerah lereng 3-14% seluas 7.205 Ha dan kelerengan diatas 40% seluas 850 Ha. Luas wilayah lautan seluas 2.197 Km² terdiri dari 1.437 km² luas laut dan 760 Km² luas perairan umum, dengan garis pantai sepanjang 194 Km dan memiliki 39 pulau-pulau kecil.

2.1.1.3. Geologi

Secara geologis, Kabupaten Kubu Raya sebagian besar terdiri dari endapan aluvial, pasang surut, danau, rawa dan undak. Berdasarkan posisinya, terletak pada formasi aluvium dan endapan rawa (Qa) yang merupakan formasi paling muda. Formasi ini terdiri dari kerikil, pasir, lanau, lumpur dan gambut. Endapan ini menutupi dataran aluvial dan pasang surut di bagian barat, lembah sungai kapuas dan lembah-lembah sungai besar lainnya yang mengalir ke terain perbukitan yang terpotong-potong dan kedalam dataran aluvial.

Bagian barat dan selatan terdiri dari endapan-endapan laut dan sungai baru berumur paling muda dan menempati seluruh zona pertanian bagian barat Kabupaten Kubu Raya. Zona pantai terdiri dari cekungan liat yang tertutup oleh rawa-rawa gambut dan dilintasi danau-danau dangkal dan rawa yang terkena banjir secara periodik yang berada diantara teras-teras tertutup

FA

gambut.

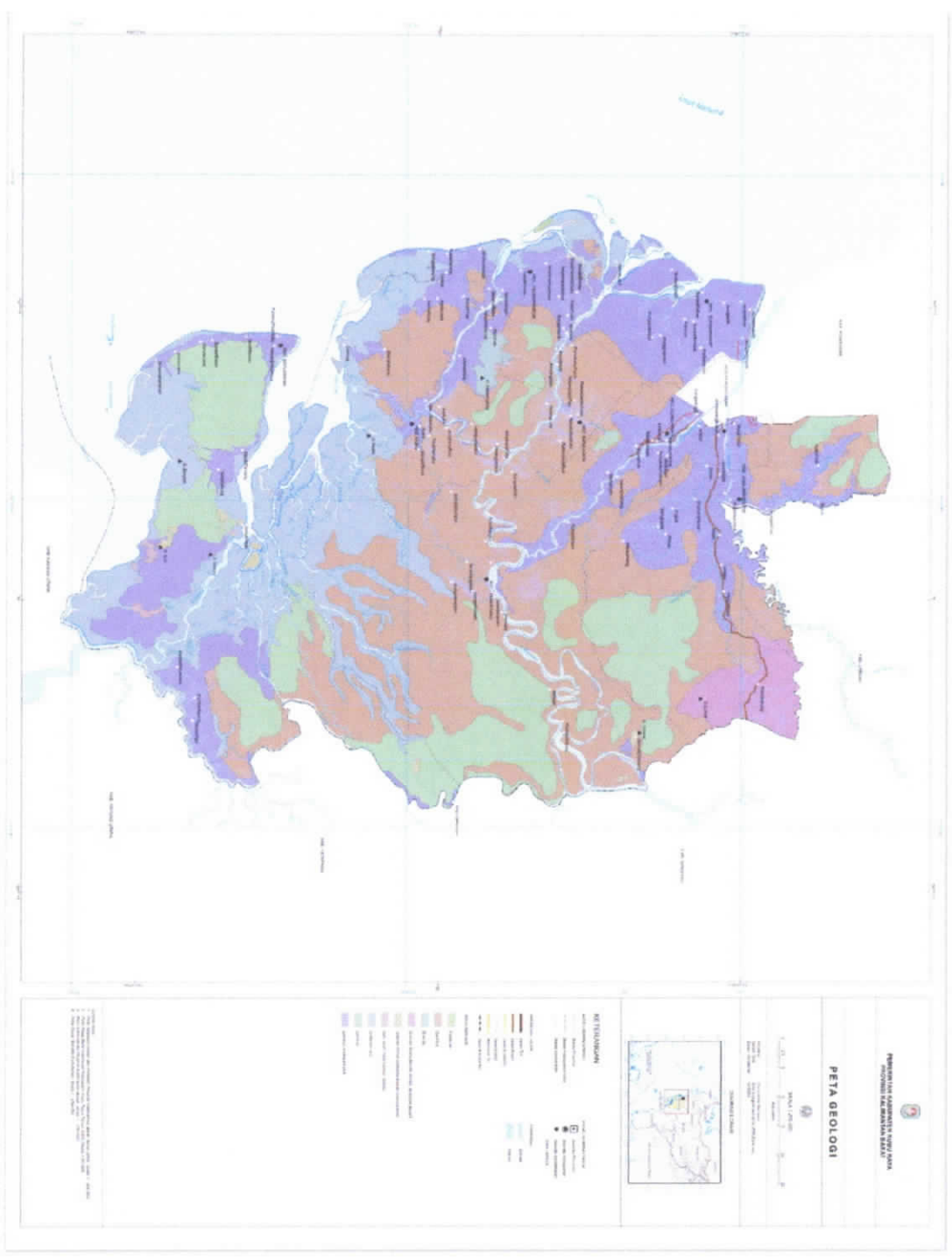
Jenis tanah yang ditemui di wilayah Kabupaten Kubu Raya yaitu jenis tanah aluvial, gleisol, organosol dan regosol.

1. **Aluvial**, jenis tanah Aluvial disebut juga sebagai tubuh tanah endapan, berumur masih muda, belum mengalami perkembangan, berasal dari bahan induk aluvium. Secara keseluruhan tanah aluvial mempunyai sifat fisika kurang baik sampai sedang, tekstur beraneka ragam, struktur tanahnya pejal atau tanpa struktur, serta konsistensinya keras waktu kering dan teguh waktu lembab. Sifat kimia dari tanah jenis ini sedang sampai baik, reaksi tanahnya masam sampai netral, kandungan bahan organik rendah, kandungan unsur haranya relatif kaya dan banyak tergantung pada bahan induknya, kesuburan tanahnya sedang sampai tinggi. Penyebarannya di daerah dataran aluvial sungai (hasil dari lumpur yang mengendap), dataran aluvial pantai, dan daerah cekungan (depresi).
2. **Gleisol**, tanah yang selalu jenuh air sehingga berwarna kelabu atau menunjukkan sifat-sifat hidromorfik lain.
3. **Organosol Gley Humus** atau **Tanah Gambut** atau **Tanah Organik**, jenis tanah ini berasal dari bahan induk organik seperti dari hutan rawa atau rerumput rawa, dengan ciri dan sifat: tidak terjadi deferensiasi horizon secara jelas, ketebalan lebih dari 0.5 meter, warna coklat hingga kehitaman, tekstur debu lempung, tidak berstruktur, konsistensi tidak lekat hingga agak lekat, kandungan organik lebih dari 30% untuk tanah tekstur lempung dan lebih dari 20% untuk tanah tekstur pasir, umumnya bersifat sangat asam (pH 4.0), kandungan unsur hara rendah.
4. **Regosol**, tanah bertekstur kasar dengan kadar pasir lebih dari 60%, hanya mempunyai horison penciri ochrik, histik atau sulfurik.

Peta Geologi Kabupaten Kubu Raya dapat disajikan pada Gambar 2.2 sebagai berikut :

222

Gambar 2.2
Peta Geologi Kabupaten Kubu Raya



2.1.1.1 Hidrologi

Wilayah Kabupaten Kubu Raya terletak pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Kapuas yang merupakan wilayah sungai strategis nasional karena melintasi beberapa Kabupaten bahkan beberapa provinsi.

Adapun wilayah sungai di Kabupaten Kubu Raya, meliputi:

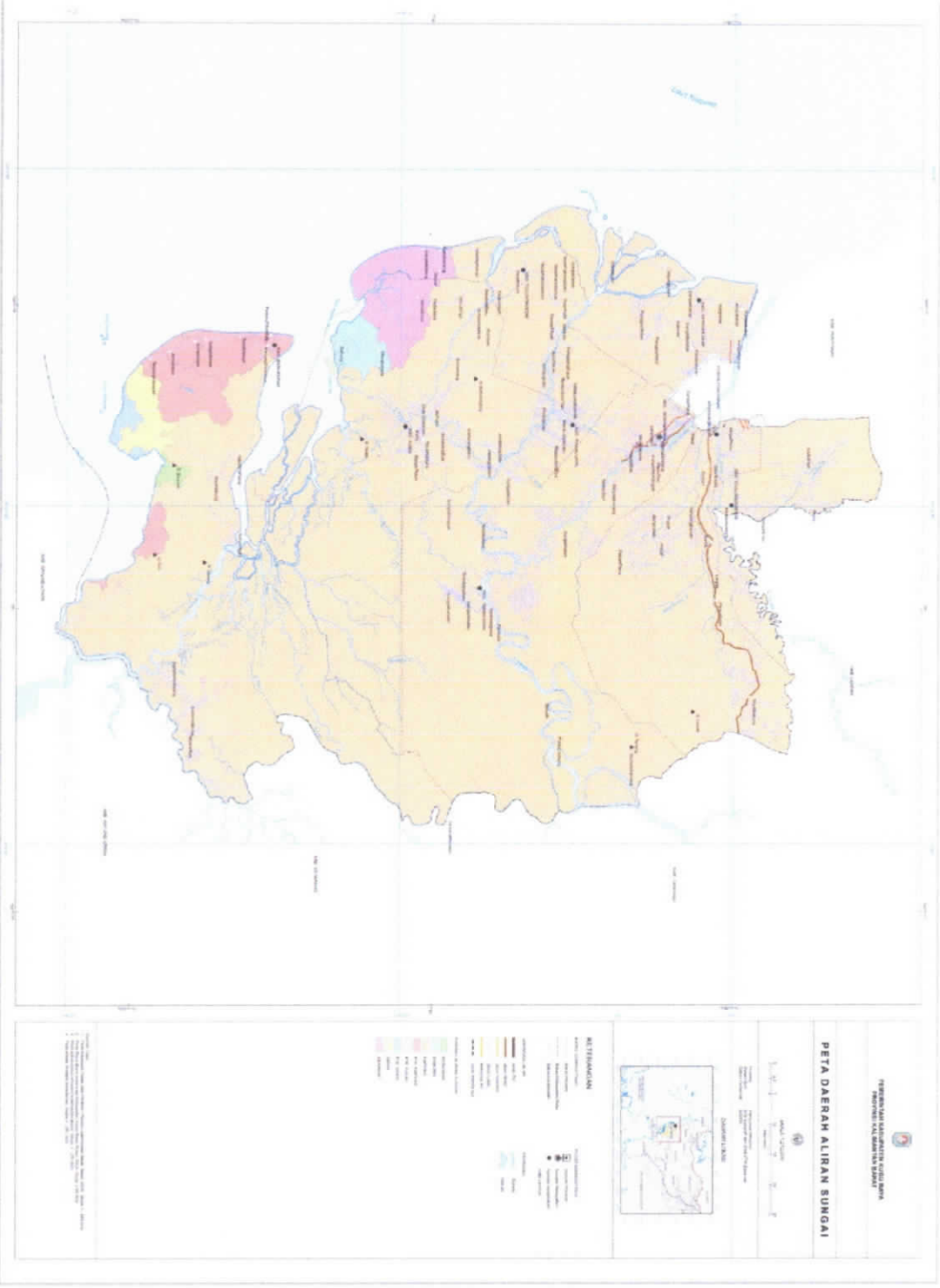
1. Sungai besar terdapat di Sungai Kapuas, Sungai Kapuas Kecil, Sungai Punggur Besar, dan Sungai Landak; dan
2. Sungai kecil terdapat di Sungai Ambawang, Sungai Mandor, Sungai Sepatah, Sungai Jeruju Besar, Sungai Punggur Kecil, Sungai Rasau, Sungai Bulan, Sungai Sepauk Laut, Sungai Seruat, Sungai Terentang, Sungai Kelabau, Sungai Keluang, Sungai Mendawak, Sungai Kubu, Sungai Radak, Sungai Bara Besar, Sungai Bengkalan, Sungai Sepada, Sungai Sopar, Sungai Krawang, Sungai Durian Sebatang, Sungai Besar, Sungai Mesjid, Sungai Sekapau, Sungai Sekh, Sungai Baharu, Sungai Raja Setelu, Sungai Bumbun, Sungai Ayam, Sungai Padu Empat dan Sungai Nibung.

Peta Daerah Aliran Sungai kabupaten Kubu Raya dapat disajikan pada Gambar 2.3 sebagai berikut :

~
Rt

2017

Gambar 2.3
Peta Daerah Aliran Sungai Kabupaten Kubu Raya



Sedangkan Daerah Rawa terdiri dari:

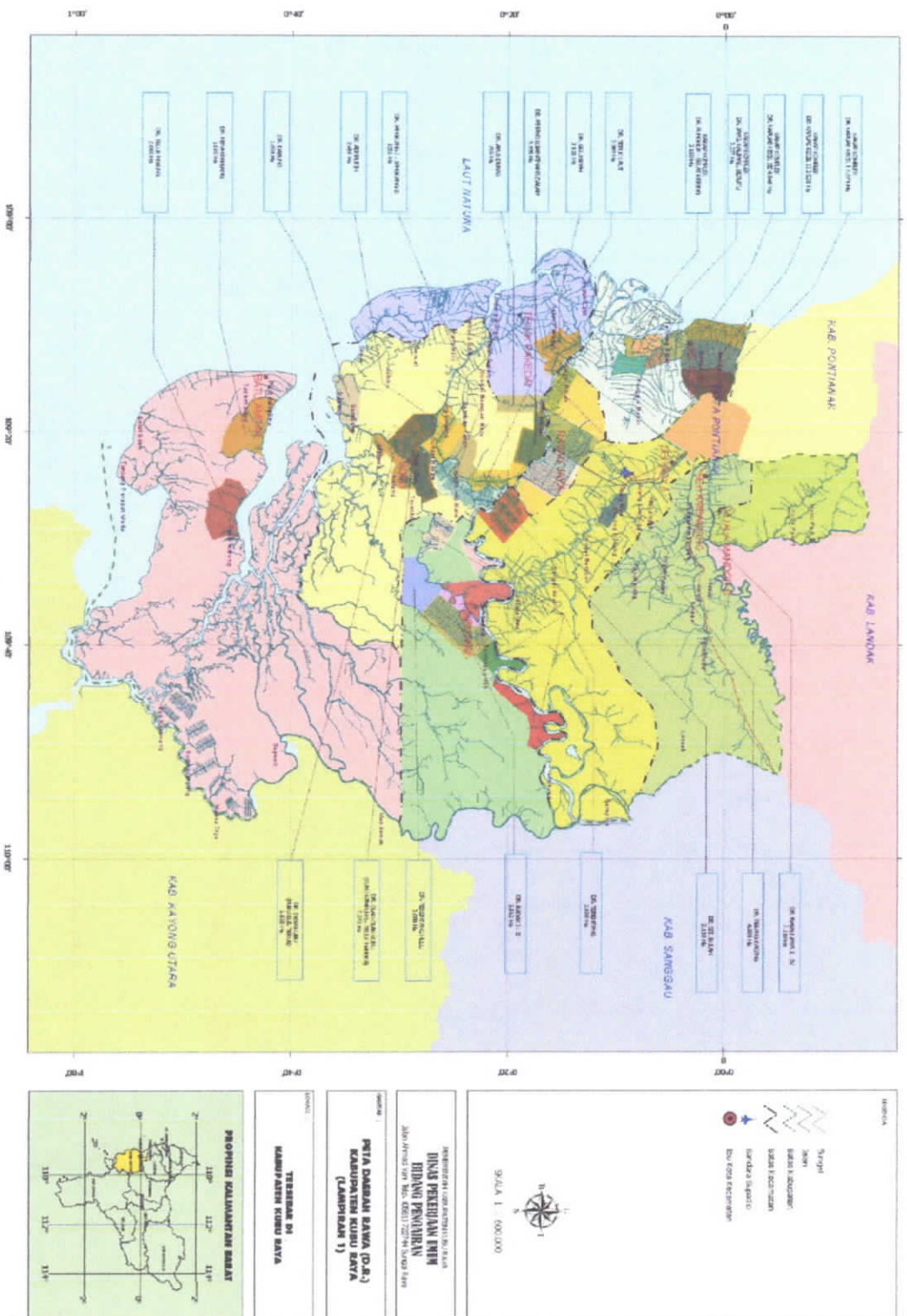
1. Daerah Rawa (DR) Nasional, terdiri atas 27 DR, yaitu; DR. Kapuas Kecil I, DR. Kapuas Kecil II, DR. Kapuas Kecil III, DR. Jawi - Kalimas – Betutu, DR. Punggur- Selat Kering, DR. Rasau Jaya I, II, III ,IV (Bintang Mas), DR. Sungai Bulan, DR. Sungai Asam - Bengkarek, DR.Tebang Kacang, DR. Pinang Komplek, DR. Jangkang I + II, DR. Air Putih, DR. Kubu Komplek (Kelang, Tl.Nangka, Sungai Terus), DR. Sungai Terus, DR. Olak Olak Kubu, DR. Dabung - Dabung SP II, DR. Sungai Selamat - Seruat, DR. Kerawang Komplek, DR. Teluk Nibung, DR. Nipah Panjang, DR. Mendawak Linda, DR. Sungai Nipah, DR. Teluk Pakedai, DR. Radak I + II, DR. Terentang, DR. Terentang Hulu;
2. Daerah Rawa Provinsi, terdiri atas 3 DR, yaitu: DR Ambangah, DR. Kuala Karang, dan DR Sungai Selamat;
3. Daerah Rawa Kabupaten, terdiri dari 68 DR, yaitu; DR. Sepuk Keladi, DR. Sepuk Perupok, DR. Sepuk Laut, DR. Tanjung Saleh, DR. Pulau Nyamuk, DR. Tanjung Wangi, DR. Pematang Tujuh, DR. Sangkar Dunia, DR. Teluk Bakung, DR. Kuala Dua, DR. Kapur, DR. Mekar Baru, DR. Dusun Obyek Sungai Durian, DR. Teluk Kapuas, DR. Pulau Limbung, DR. Gunung Tamang, DR. Pelita Jaya, DR. Bemban, DR. Ambawang, DR. Kampung Baru, DR. Mengkalang, DR. Teluk Nibung, DR. Nipah Panjang, DR. Suka Maju, DR. Padang Tikar I, DR. Padang Tikar II, DR. Padang Tikar, DR. Sungai Jawi, DR. Ambarawa, DR. Tasik Malaya, DR. Tanjung Harapan, DR. Sungai Deras, DR. Arus Deras, DR. Selat Remis, DR. Teluk Gelam, DR. Tanjung Bunga, DR. Sungai Nibung, DR. Karya Jaya, DR. Betuah, DR. Teluk Empening, DR. Teluk Bayur, DR. Permata, DR. Terentang Hilir, DR. Sungai Ambawang Kuala, DR. Durian, DR. Jawa Tengah, DR. Simpang Kanan, DR. Puguk, DR. Pasak Piang, DR. Pasak, DR. Loncek, DR. Tamang, DR. Korek, DR. Lingga, DR. Pancaroba Sungai, DR. Pancaroba, DR. Lais, DR. Tapah, DR. Teluk Lerang, DR. Biong, DR. Lintang Batang, DR. Jalo, DR. Benuah, DR. Kuala Mandor A, DR. Kuala Mandor B, DR. Sungai Enau, DR. Kubu Padi, DR. Retok;
4. Daerah Irigasi Kabupaten, meliputi Daerah Irigasi Baharu Ambawang, Daerah Irigasi Bemban Timur, Daerah Irigasi Bemban Barat, Daerah Irigasi Ence Manan, Daerah Irigasi Nuri, Daerah Irigasi Padu Ampat dan Daerah Irigasi Samak di wilayah Kecamatan Kubu dengan keseluruhan seluas 944 Ha dan setelah perubahan menjadi 3.360 Ha.

Peta Daerah Irigasi/Rawa Lampiran I Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Gambar 2.4 sebagai berikut :

~
R
f

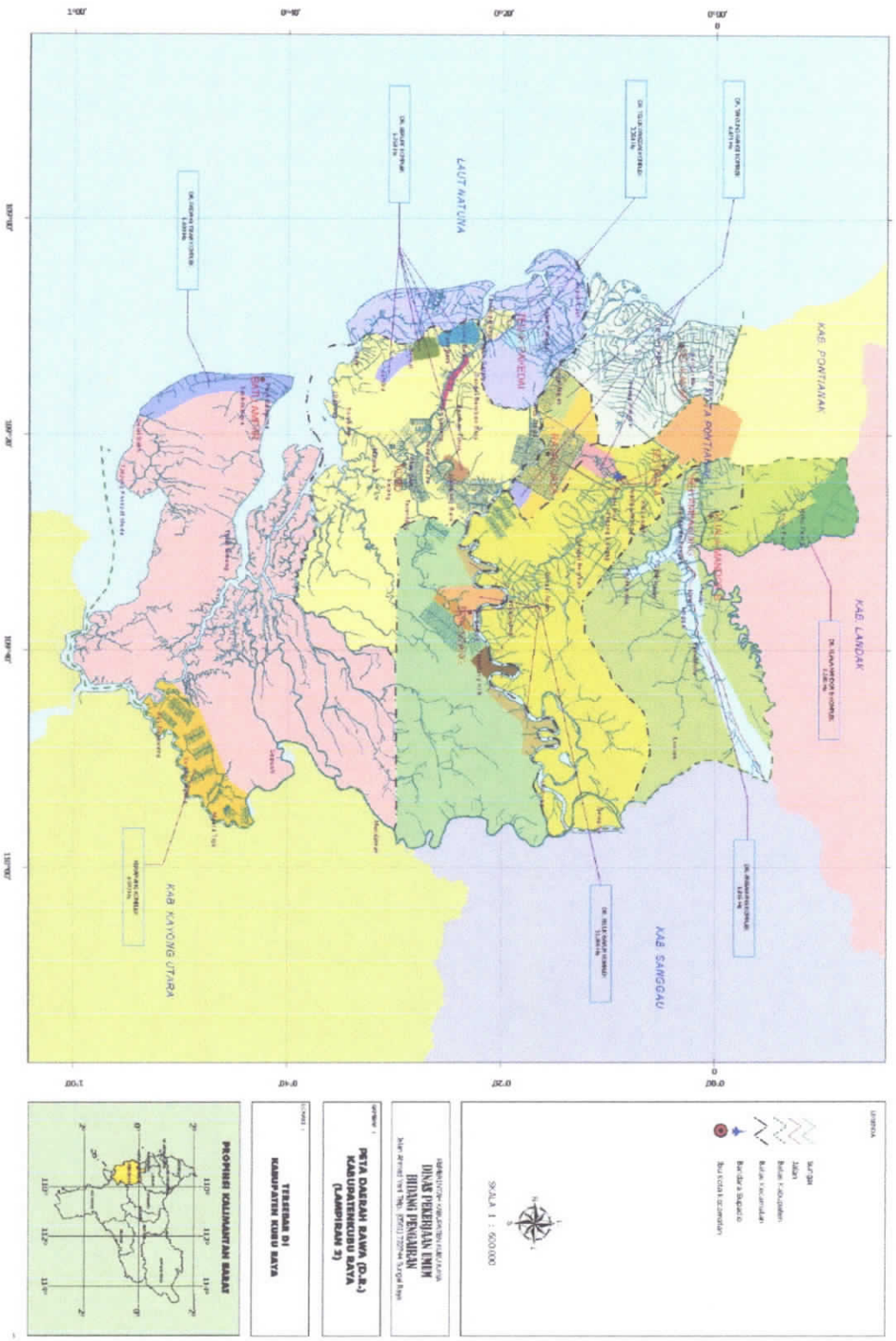
Handwritten signature

Gambar 2.4
Peta Daerah Irigasi/Rawa Lampiran I Kabupaten Kubu Raya



LRT

Gambar 2.5
Peta Daerah Irigasi/Rawa Lampiran II Kabupaten Kubu Raya



2.1.1.2 *Klimatologi*

Iklim di Kubu Raya termasuk dalam type Iklim A (Schmit & Ferguson) yaitu iklim sangat basah dengan curah hujan bulanan diatas 100 mm dengan total curah hujan Tahunan rata-rata berkisar 3000 mm. Suhu rata-rata maksimum 33,4^o C terjadi pada bulan Mei dan suhu minimum rata-rata 22,5^oC terjadi pada bulan Agustus. Kondisi topografi dan iklim di Kubu Raya sangat menunjang untuk invenstasi agrikultur.

Adapun keadaan angin di wilayah Kabupaten Kubu Raya kecepatan angin rata-rata tercatat sebesar 2 knot dan kecepatan maksimum terjadi pada bulan Juni yakni sebesar 45 knot. Temperatur dan Kelembaban Udara di suatu daerah antara lain dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dan iklim daerah tersebut. Kabupaten Kubu Raya sebagai salah satu wilayah Indonesia yang beriklim tropis salah satu cirinya adalah mempunyai temperatur udara yang tinggi atau panas. Apalagi letak Kabupaten Kubu Raya yang sangat dekat dengan garis Khatulistiwa sehingga temperatur udaranya lebih panas. Pada Tahun 2013, temperatur udara rata-rata yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Supadio Kubu Raya berkisar 26,4^oC sampai dengan 27,8^o C. Suhu terendah tercatat pada bulan Pebruari yang tercatat sebesar 26,4^o C sedangkan temperatur udara tertinggi tercatat pada bulan Mei yaitu sebesar 27,7^o C. Pada Tahun 2014, rata-rata kelembaban nisbi tercatat sekitar 85 persen. Lebih rendah apabila kita bandingkan dengan Tahun sebelumnya. Adapun kelembabannisbi tertinggi terjadi pada bulan Desember yakni sebesar 88 persen dan kelembaban udara terendah tercatat pada bulan Agustus dan bulan September yaitu sebesar 82 persen.

2.1.1.3 *Penggunaan Lahan*

Berdasarkan hasil klasifikasi penutupan lahan di Kabupaten Kubu Raya dapat diidentifikasi sebanyak 19 kelas penutupan lahan (Tidak terdapat penutupan lahan yang berupa kelas awan dan kelas savanna/padang rumput) dengan persentase terbesar adalah kelas Hutan Rawa Sekunder yaitu seluas 248.813,08 Ha atau 28,51% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat.

Persentase areal berhutan di Kabupaten Kubu Raya sebenarnya masih relatif besar jika dibandingkan dengan kelas penutupan lain, yaitu seluas 389.788,24 Ha atau sekitar 44,67 % dari luas Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari Hutan Lahan Kering Sekunder seluas 5.718,81 Ha (0,66%), Hutan

R
K

Mangrove Primer seluas 34,25 Ha (0,00%), Hutan Mangrove Sekunder seluas 118.956,04 Ha (13,63%), Hutan Rawa Primer seluas 12.203,23 Ha (1,40%), Hutan Rawa Sekunder seluas 248.813,08 Ha (28,51%) dan Hutan Tanaman seluas 4.062,81 Ha (0,47%) sebagaimana Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2
Persentase Luas Areal Berhutan Kabupaten Kubu Raya

NO	Penutupan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	2	3	4
1	Hutan Lahan Kering Sekunder	5.718,81	0,66
2	Hutan Mangrove Primer	34,25	0,00
3	Hutan Mangrove Sekunder	118.956,04	13,63
4	Hutan Rawa Primer	12.203,23	1,40
5	Hutan Rawa Sekunder	248.813,08	28,51
6	Hutan Tanaman	4.062,81	0,47
7	Non Hutan	482.796,82	55,63
	Jumlah	872.585,06	100

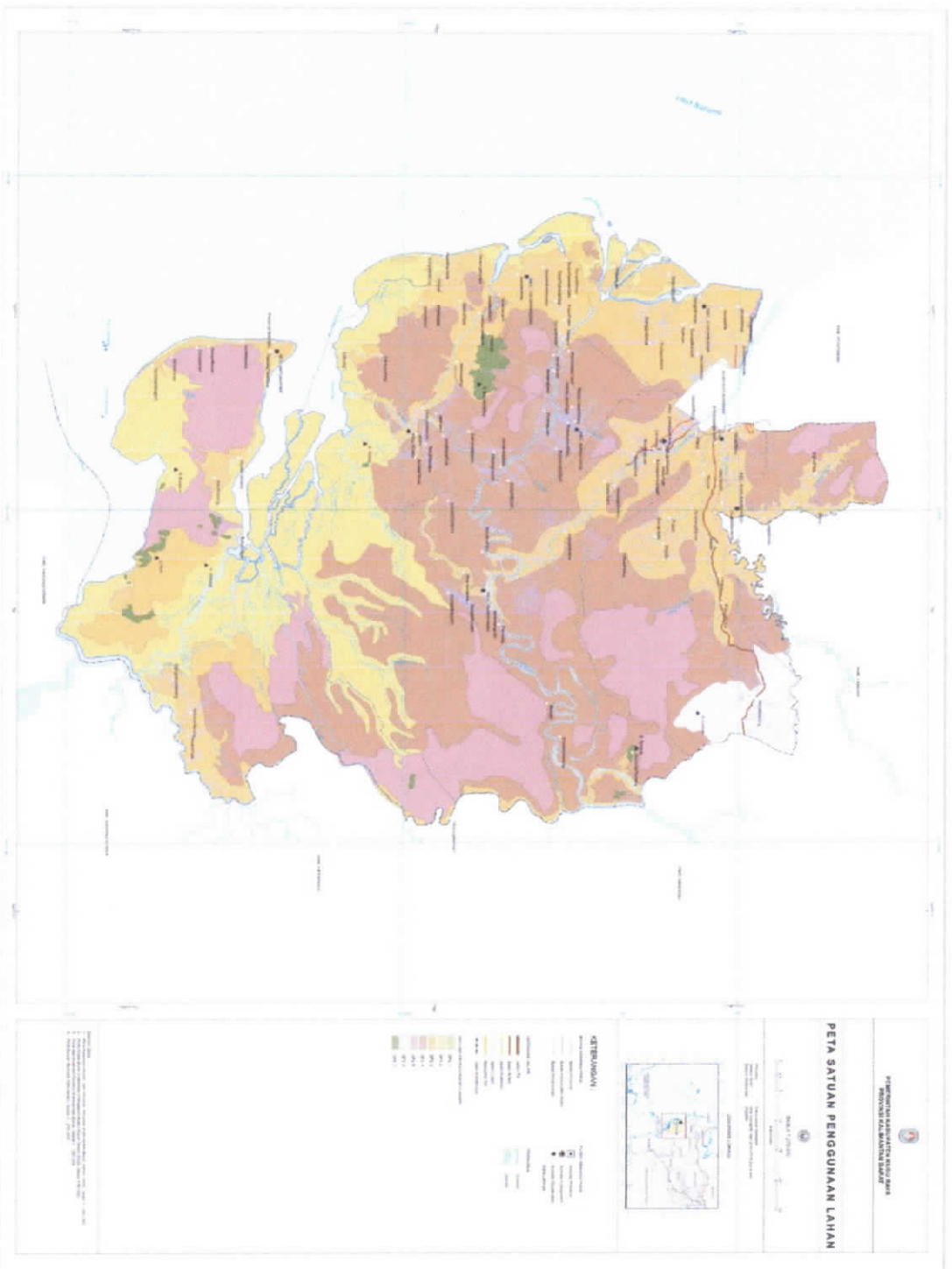
*Sumber : Penataan dan Pengelolaan Data Tematik Spasial KKR 2014
Bappeda Kabupaten Kubu Raya*

Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Gambar 2.6 berikut :

~
Rt

2017

Gambar 2.6
Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Kubu Raya



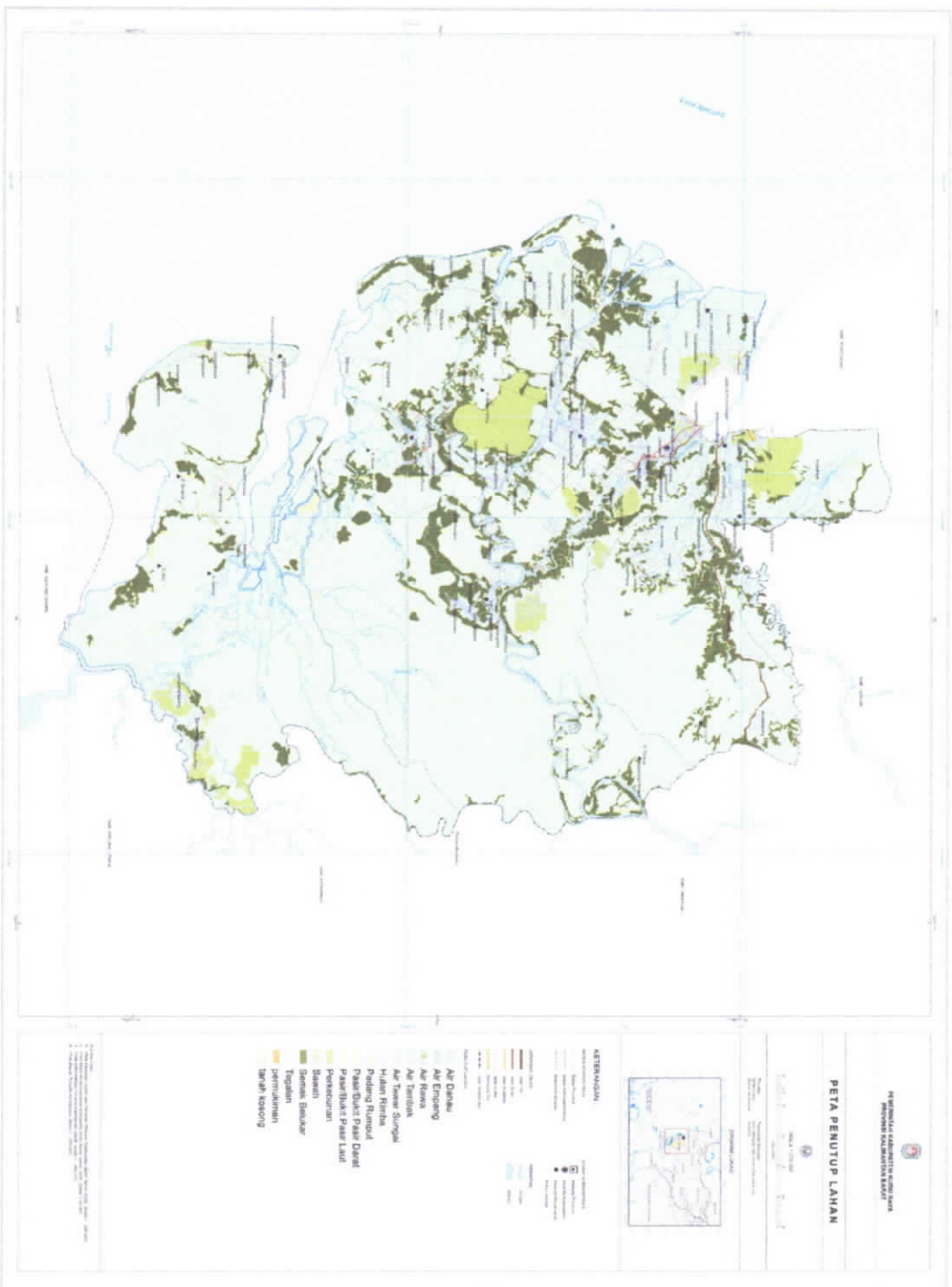
Sebaran areal berhutan di Kabupaten Kubu Raya sebagian besar terdapat di Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Kubu dan Kecamatan Teluk Pakedai (Hutan Lahan Kering Sekunder), Kecamatan Batu Ampar (Hutan Mangrove Primer), Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Kubu, Kecamatan Sungai Kakap, Kecamatan Teluk Pakedai dan Kecamatan Terentang (Hutan Mangrove Sekunder), Kecamatan Sungai Ambawang, Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Terentang (Hutan Rawa Primer dan Sekunder), Kecamatan Batu Ampar dan Sungai Ambawang (Hutan Tanaman). Selain lokasi-lokasi tersebut masih banyak terdapat lokasi-lokasi tertentu yang masih memiliki potensi kayu namun tidak dalam area yang luas dan sebagian besar merupakan daerah perbukitan.

Persentase lahan-lahan tidak produktif di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan hasil penafsiran citra SPOT 4 mencapai 228.628,84 Ha atau sekitar 26,20% dari luas Kabupaten, yang antara lain berupa Semak Belukar seluas 4.755,53 Ha (0,54%), Semak Belukar Rawa seluas 97.448,68 Ha (11,17%), Lahan Terbuka seluas 53.269,81 Ha (6,10%) dan Pertanian Lahan Kering Campur Semak seluas 73.154,82 Ha (8,38%). Sebagian besar lahan-lahan tidak produktif tersebut berada di Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Terentang.

Peta penutupan lahan Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Gambar 2.7 berikut:

LRH

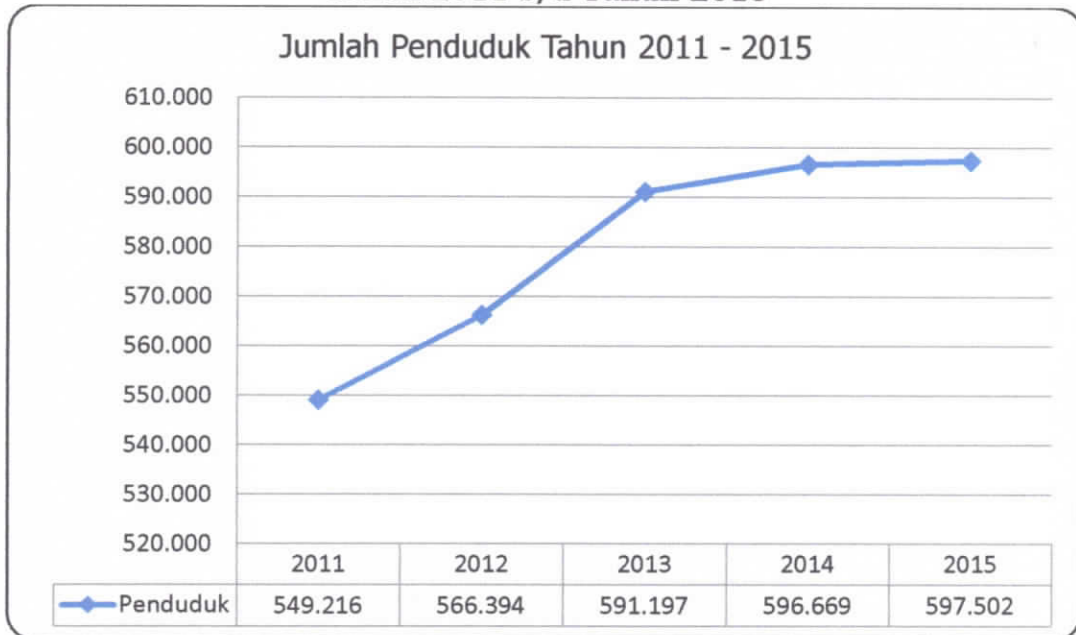
Gambar 2.7
Peta Penutupan Lahan Kabupaten Kubu Raya



2.1.2 Aspek Demografi

Perubahan jumlah penduduk disebabkan kelahiran, kematian, migrasi dan penuaan. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya dapat dilihat pada Gambar dibawah:

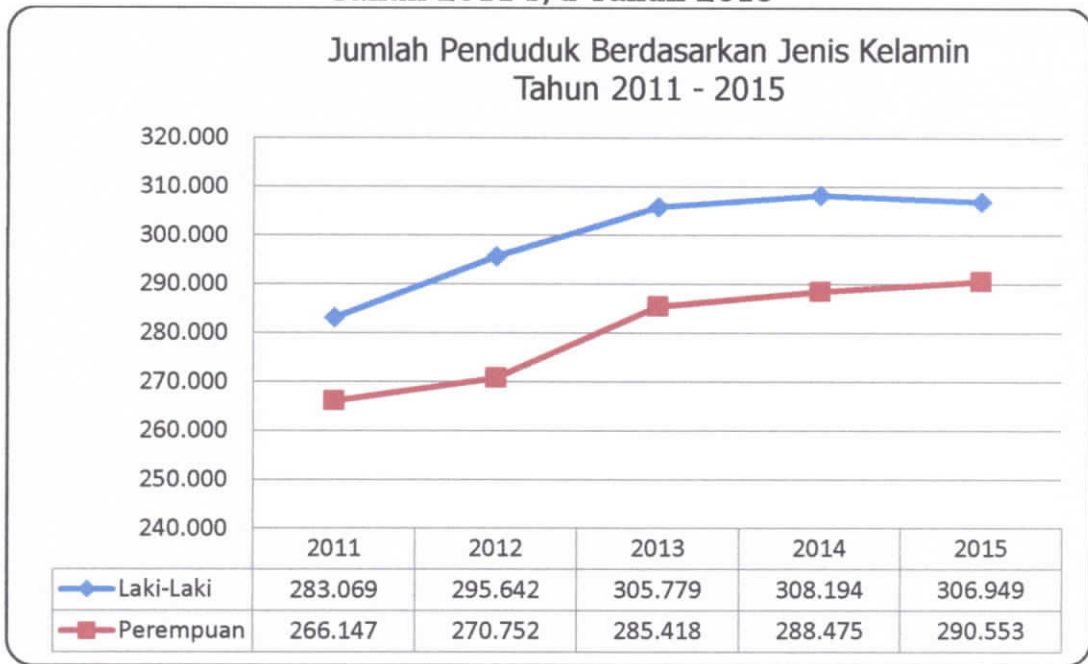
Gambar 2.8
Grafik Jumlah Penduduk Kabupaten Kubu Raya
Tahun 2011 s/d Tahun 2015



*Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil*

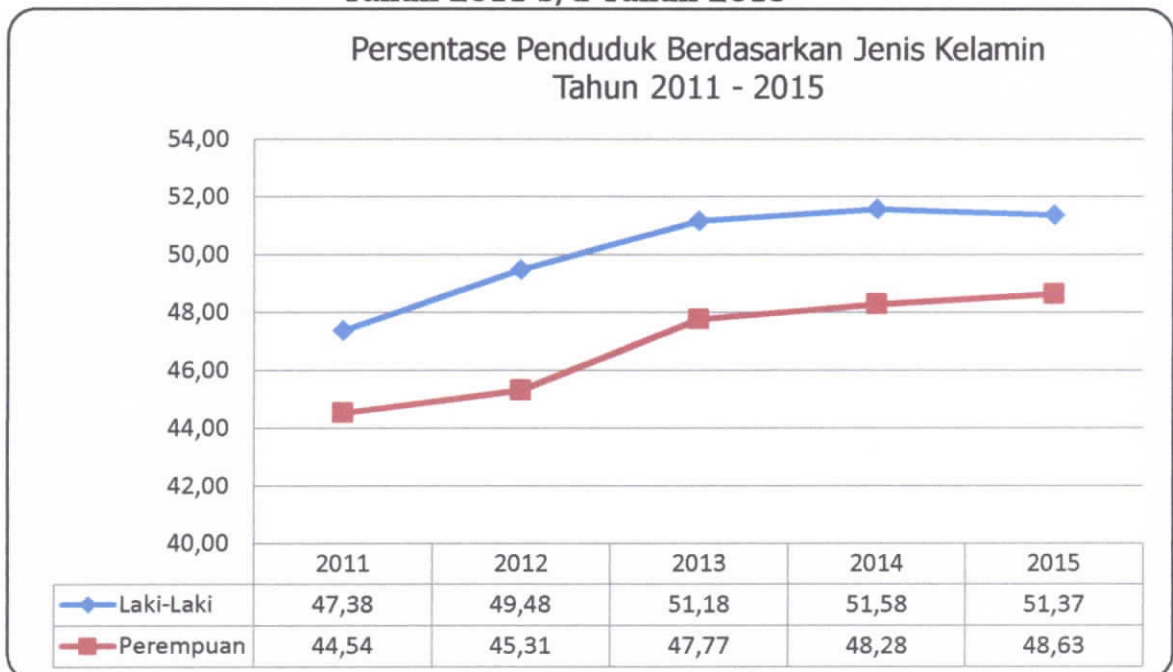
RF

Gambar 2.9
Grafik Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2011 s/d Tahun 2015



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Gambar 2.10
Grafik Persentase Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2011 s/d Tahun 2015



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari Gambar diatas bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 tercatat sebanyak 549.216 jiwa. Pada Tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah penduduk dari Tahun 2011 sebanyak 17.178 Jiwa atau 3,03% yaitu dari 549.216 jiwa menjadi 566.394 Jiwa. Tahun 2013 masih terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 24.803 jiwa atau 4,20% jumlah

RF

penduduk menjadi 591,197 jiwa. Di Tahun 2014 jumlah penduduk di Kabupaten Kubu Raya tercatat sebanyak 596.669 jiwa atau naik sebanyak 5.472 jiwa atau 0,92% dari jumlah penduduk Tahun 2013. Dari 597.502 jiwa pada Tahun 2015, sebanyak 306.949 jiwa yang berjenis kelamin laki-laki dan 290.553 yang berjenis kelamin perempuan, dan Kecamatan Sungai Raya memiliki jumlah penduduk tertinggi yaitu 227.714 atau sebesar 37,98% jiwa sedangkan yang terendah di Kecamatan Terentang sebanyak 13.135 jiwa atau sebesar 2,20%. Untuk jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015, dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin
Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah Penduduk	(%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Batu Ampar	18.878	17.594	36.472	6,01
2	Terentang	6.864	6.271	13.135	2,20
3	Kubu	21.776	20.679	42.455	7,11
4	Teluk Pakedai	10.400	9.777	20.177	3,57
5	Sungai Kakap	62.273	59.120	121.393	20,32
6	Rasau Jaya	15.728	14.606	30.334	4,92
7	Sungai Raya	116.561	111.153	227.714	37,98
8	Sungai Ambawang	39.692	37.105	76.797	12,73
9	Kuala Mandor B	14.777	14.248	29.025	5,23
Jumlah		306.949	290.553	597.502	100

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil*

Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Usia Tahun 2015 dapat disajikan pada tabel sebagai berikut :

R
F

L R

Tabel 2.4
Data Agregat Kependudukan Kab. Kubu Raya Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA KECAMATAN	USIA																JUMLAH
		0-4 Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	SUNGAI RAYA	12.538	21.257	22.692	21.566	20.854	21.355	21.368	19.209	16.726	14.483	11.155	8.365	5.860	4.071	3.028	3.187	227.714
2	KUALA MANDOR B	1.067	2.658	3.594	3.798	3.032	2.763	2.563	2.064	1.743	1.532	1.235	987	684	573	387	345	29.025
3	SUNGAI AMBawang	3.403	7.617	7.968	8.173	7.698	7.453	7.303	6.058	5.102	4.244	3.504	2.908	1.945	1.431	931	1.059	76.797
4	TERENTANG	631	1.461	1.486	1.250	1.037	1.146	1.224	1.044	943	762	621	523	378	244	167	218	13.135
5	BATU AMPAR	1.369	3.498	4.050	3.809	3.413	3.101	3.327	2.941	2.511	2.193	1.811	1.501	1.053	821	531	543	36.472
6	KUBU	1.760	4.126	4.648	4.244	3.851	3.606	3.619	3.351	3.071	2.564	2.143	1.722	1.254	999	619	878	42.455
7	RASAU JAYA	1.345	2.816	2.902	2.766	2.570	2.475	2.798	2.611	2.497	2.080	1.740	1.235	783	580	480	656	30.334
8	TELUK PAKEDAI	827	2.126	2.300	2.083	1.680	1.667	1.670	1.529	1.415	1.168	1.087	862	605	509	317	332	20.177
9	SUNGAI KAKAP	4.832	11.738	12.116	11.313	10.532	11.007	11.401	10.238	8.868	7.398	6.347	5.325	3.654	2.757	1.926	1.941	121.393
	JUMLAH	27.772	57.297	61.756	59.002	54.667	54.573	55.273	49.045	42.876	36.424	29.643	23.428	16.216	11.985	8.386	9.159	597.502

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 597.502 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Kecamatan Sungai Raya yaitu tercatat sebanyak 227.714 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 22.692 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 3.187 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki penduduk terendah berada di Kecamatan Terentang yaitu tercatat sebanyak 13.135 jiwa dimana jumlah penduduknya tertinggi berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 1,486 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 167 jiwa.

L 221

Tabel 2.5
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn		
1	SUNGAI RAYA	1.077	1.752	1.798	1.578	1.681	1.935	1.937	1.894	1.420	1.243	927	764	641	451	362	328	19.788	
2	SUNGAI AMBANGAH	310	564	516	503	572	571	561	439	343	343	264	258	177	122	82	93	5.718	
3	ARANG LIMBUNG	1.453	2.318	2.460	2.213	2.144	2.075	2.172	2.088	1.981	1.683	1.305	865	581	343	276	313	24.270	
4	KUALA DUA	1.554	2.714	2.993	2.932	2.726	2.445	2.427	2.434	2.497	2.082	1.289	845	554	379	293	308	28.472	
5	TEBANG KACANG	241	497	548	529	468	510	501	410	337	304	246	203	134	97	79	69	5.173	
6	SUNGAI ASAM	603	1.440	1.749	1.913	1.509	1.457	1.357	1.125	876	763	635	519	352	254	197	238	14.987	
7	PULAU LIMBUNG	93	271	290	239	202	216	227	232	173	127	132	94	69	65	23	25	2.478	
8	KAPUR	721	1.155	1.089	1.004	1.017	1.116	1.131	896	727	712	508	315	226	173	123	140	11.053	
9	GUNUNG TAMANG	51	159	162	176	112	171	146	109	92	92	93	75	62	29	23	20	1.572	
10	SUNGAI BULAN	211	343	321	308	268	318	264	266	278	208	180	142	110	97	47	54	3.415	
11	LIMBUNG	1.002	1.566	1.773	1.499	1.392	1.539	1.577	1.439	1.325	1.049	848	595	407	234	191	219	16.655	
12	TELUK KAPUAS	763	1.245	1.393	1.191	1.241	1.314	1.376	1.282	1.057	917	718	591	394	251	189	170	14.092	
13	MADU SARI	256	402	376	445	434	393	372	297	250	219	137	114	93	67	44	70	3.969	
14	MEKAR SARI	664	1.200	1.324	1.380	1.337	1.281	1.286	1.010	820	644	430	366	252	205	160	203	12.562	
15	MEKAR BARU	317	532	530	465	512	516	499	462	376	292	244	174	143	87	70	76	5.295	
16	SUNGAIRAYA DALAM	1.165	1.902	1.986	1.883	1.824	1.795	1.850	1.748	1.649	1.560	1.215	774	465	365	276	238	20.695	
17	PARIT BARU	1.874	2.806	2.914	2.879	3.084	3.298	3.305	2.788	2.312	2.012	1.766	1.540	1.115	780	523	566	33.562	
18	PULAU JAMBU	42	75	97	73	74	87	93	52	44	47	41	26	18	8	5	6	788	
19	KALIBANDUNG	86	207	259	237	169	198	178	154	105	107	101	68	37	46	50	41	2.043	
20	MUARA BARU	55	109	114	119	88	120	109	84	64	79	76	37	30	18	15	10	1.127	
	JUMLAH	12.538	21.257	22.692	21.566	20.854	21.355	21.368	19.209	16.726	14.483	11.155	8.365	5.860	4.071	3.028	3.187	227.714	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsohidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

L
a
l

Dari tabel 2.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Raya berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 227.714 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Parit Baru yaitu tercatat sebanyak 33.562 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 30-34 yaitu sebanyak 3.305 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 523 jiwa. Sedangkan untuk Desa yang memiliki penduduk terendah berada di Desa Pulau Jambu yaitu tercatat sebanyak 788 jiwa dimana jumlah penduduk teringginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 97 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 5 jiwa.

Tabel 2.6
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kuala Mandor B Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA													JUMLAH			
		0-4Thn	5-9 Thn	10- 14Thn	15- 19Thn	20- 24Thn	25- 29Th n	30- 34Thn	35- 39Thn	40- 44Thn	45- 49Thn	50- 54Thn	55- 59Thn	60- 64Thn		65- 69Thn	70- 74Thn	>74T hn
1	KUALA MANDOR B	250	519	622	642	556	503	551	431	351	268	222	187	149	129	88	63	5.531
2	KUBU PADI	202	585	939	989	663	525	513	395	342	271	226	184	126	100	70	53	6.183
3	KUALA MANDOR A	218	611	837	920	723	724	619	486	432	361	319	233	151	142	99	95	6.970
4	RETOK	177	370	503	525	365	340	328	308	244	250	181	153	108	89	67	49	4.057
5	SUNGAI ENAU	220	573	693	722	725	671	552	444	374	382	287	230	150	113	63	85	6.284
JUMLAH		1.067	2.658	3.594	3.798	3.032	2.763	2.563	2.064	1.743	1.532	1.235	987	684	573	387	345	29.025

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

Dari tabel 2.6 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kuala Mandor B berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 29.025 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Kuala Mandor A yaitu tercatat sebanyak 6.970 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 15-19 yaitu sebanyak 920 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 95 jiwa. Sedangkan untuk Desa yang memiliki penduduk terendah

LRT

berada di Desa Retok yaitu tercatat sebanyak 4.057 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 525 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 49 jiwa.

Tabel 2.7
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Ambawang Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	SIMPANG KANAN	207	532	701	751	596	547	567	447	360	313	227	224	132	149	74	117	5.944
2	MEGA TIMUR	420	894	902	755	737	804	840	749	628	497	466	333	226	157	109	124	8.641
3	BENGGAREK	108	325	353	383	403	331	322	236	209	192	173	135	96	74	45	47	3.432
4	LINGGA SUNGAI AMBAWANG KUALA	253	583	514	598	627	622	571	483	383	312	314	266	189	154	102	131	6.102
5	AMBAWANG KUALA	683	1.441	1.343	1.292	1.190	1.169	1.283	1.153	1.013	779	565	444	270	201	149	135	13.110
6	JAWATENGGAH	331	501	437	411	415	412	481	384	305	222	219	172	132	68	64	74	4.628
7	DURIAN	281	590	583	622	565	576	573	457	405	310	248	207	147	94	72	103	5.833
8	PANCA ROBA	156	378	369	450	408	408	424	321	225	233	206	192	155	64	53	51	4.093
9	PUGUK	122	402	562	599	586	437	434	310	283	258	172	160	91	83	53	37	4.589
10	KOREK	222	475	528	568	559	504	489	411	365	308	265	195	157	111	65	92	5.314
11	PASAK	154	412	505	604	523	449	362	291	247	275	194	186	111	110	43	45	4.511
12	PASAK PIANG	104	256	362	337	379	295	232	206	171	147	140	136	79	53	23	27	2.947
13	TELUK BAKUNG	212	510	517	479	420	567	430	363	325	227	192	166	100	80	56	52	4.696
14	SUNGAI MALAYA	150	318	292	324	290	332	295	247	183	171	123	92	60	33	23	24	2.957
	JUMLAH	3.403	7.617	7.968	8.173	7.698	7.453	7.303	6.058	5.102	4.244	3.504	2.908	1.945	1.431	931	1.059	76.797

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsohidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.7 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Ambawang berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 76.797 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Sungai Ambawang Kuala

227

yaitu tercatat sebanyak 13.110 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 5-9 yaitu sebanyak 1.441 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 135 jiwa. Sedangkan untuk Desa yang memiliki penduduk terendah berada di Desa Pasak Piang yaitu tercatat sebanyak 2.947 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 20-24 yaitu sebanyak 379 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 23 jiwa.

Tabel 2.8
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Terentang Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4 Thn	5-9 Thn	10-14 Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	TELUK BAYUR	64	156	157	143	113	153	137	130	107	87	65	62	42	30	29	33	1.508
2	TELUK EMPENING	54	141	160	119	92	114	102	101	79	67	33	50	33	24	11	24	1.204
3	TERENTANG HILIR	28	45	52	53	56	44	50	37	30	28	27	23	17	12	8	10	520
4	TERENTANG HULU	87	180	177	154	136	132	155	127	126	94	70	63	31	26	23	23	1.604
5	PERMATA	72	196	176	119	91	122	146	122	98	86	53	38	30	16	4	18	1.387
6	BETUAH	22	82	89	72	77	87	93	63	63	40	54	26	27	11	4	15	825
7	SUNGGAI RADAK SATU	95	178	179	162	141	159	165	138	111	106	89	79	61	41	40	37	1.781
8	SUNGGAI RADAK DUA	170	390	393	311	257	246	297	285	279	205	176	148	110	61	40	43	3.411
9	SUNGGAI DUNGUN	39	93	103	117	74	89	79	41	50	49	54	34	27	23	8	15	895
	JUMLAH	631	1.461	1.486	1.250	1.037	1.146	1.224	1.044	943	762	621	523	378	244	167	218	13.135

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

Dari tabel 2.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Terentang berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 13.135 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Sungai Radak Dua yaitu tercatat sebanyak 3.411 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 393 jiwa dan paling

L A N

terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 40 jiwa. Sedangkan untuk Desa yang memiliki penduduk terendah berada di Terentang Hilir yaitu tercatat sebanyak 520 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 20-24 yaitu sebanyak 56 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 8 jiwa.

Tabel 2.9

Data Agregat Kependudukan Kecamatan Batu Ampar Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn		
1	TANJUNG BERINGIN	21	56	85	67	60	69	64	58	41	42	26	29	17	9	9	8	661	
2	BATU AMPAR	329	926	1.024	957	925	878	849	773	671	560	456	343	264	189	103	114	9.361	
3	TELUK NIBUNG	163	345	382	402	358	341	383	354	295	240	197	199	136	115	74	95	4.079	
4	PADANG TIKAR SATU	180	403	507	473	425	270	360	315	328	278	227	189	121	82	53	65	4.276	
5	PADANG TIKAR DUA	177	481	534	500	399	385	436	380	294	297	245	195	123	102	63	71	4.682	
6	TASIK MALAYA	61	106	149	147	118	106	112	90	95	66	53	32	37	24	16	20	1.232	
7	SUNGGAI BESAR	37	92	136	121	101	75	91	87	73	76	44	39	28	23	10	9	1.042	
8	SUNGGAI JAWI	30	99	82	112	100	96	68	68	51	40	56	33	21	20	18	17	911	
9	NIPAH PANJANG	75	253	305	276	289	224	235	212	219	196	143	124	59	70	45	33	2.758	
10	AMBARAWA	39	113	117	118	101	69	83	87	83	80	44	55	33	29	28	22	1.101	
11	TANJUNG HARAPAN	40	159	176	130	114	129	137	102	73	78	47	42	27	21	6	13	1.294	
12	SUNGGAI KRAWANG	73	131	176	136	110	133	162	120	83	79	85	59	63	36	35	24	1.505	
13	SUMBER AGUNG	54	104	116	105	97	103	111	94	70	56	57	61	55	32	32	16	1.163	
14	MUARA TIGA	44	142	149	154	133	147	133	118	74	62	84	62	51	39	25	25	1.442	
15	MEDAN MAS	46	88	112	111	83	76	103	83	61	43	47	39	18	30	14	11	965	
	JUMLAH	1.369	3.498	4.050	3.809	3.413	3.101	3.327	2.941	2.511	2.193	1.811	1.501	1.053	821	531	543	36.472	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsohdasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

Dari tabel 2.9 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Batu Ampar berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 36.472 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Batu Ampar yaitu tercatat sebanyak 9.361 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 1.024 jiwa dan paling

L 2-1

terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 103 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk terendah berada di Desa Tanjung Beringin yaitu tercatat sebanyak 661 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 85 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia > 74 yaitu sebanyak 8 jiwa.

Tabel 2.10
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kubu Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4 Thn	5-9 Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	KUBU	249	569	674	610	535	447	497	489	424	346	272	247	200	146	79	122	5.906
2	OLAK OLAK KUBU	171	354	500	435	381	295	311	350	363	263	236	209	124	94	63	108	4.257
3	SUNGAI SELAMAT	13	56	63	63	60	65	45	52	30	36	30	31	18	9	12	9	592
4	SUNGAI BEMBAN	78	308	309	287	237	238	240	222	223	165	144	120	89	77	48	54	2.839
5	PINANG LUAR	108	244	223	180	197	177	191	195	158	197	119	86	67	57	32	56	2.287
6	SERUAT DUA	42	124	195	210	168	150	104	102	95	103	103	86	39	35	32	27	1.615
7	SERUAT TIGA	62	164	231	232	193	176	145	105	102	69	92	73	42	33	28	29	1.776
8	DABONG	107	304	312	229	224	169	214	200	217	155	118	91	67	53	18	45	2.523
9	AMBAWANG	140	282	288	282	263	308	260	213	197	172	113	110	74	48	38	60	2.848
10	SEPAKAT BARU	17	52	63	64	54	47	50	30	28	36	43	9	15	13	8	11	540
11	BARU	106	274	298	247	214	236	268	220	139	141	120	98	74	47	24	33	2.539
12	AIR PUTIH	128	272	288	295	277	230	259	238	237	175	143	104	83	58	55	53	2.895
13	TELUK NANGKA	179	350	353	306	287	294	304	278	277	204	192	136	94	141	64	93	3.552
14	JANGKANG SATU	90	144	111	116	136	131	137	132	113	82	64	57	71	33	17	37	1.471
15	JANGKANG DUA	88	150	171	134	146	164	146	117	96	102	90	58	50	40	21	32	1.605
16	PINANG DALAM	59	138	141	149	121	111	129	130	100	93	65	54	38	30	18	39	1.415
17	SUNGAI TERUS	45	118	137	128	93	96	89	94	90	73	58	39	47	31	22	31	1.191
18	PELITA JAYA	39	83	91	103	94	98	80	60	69	56	59	32	17	17	10	7	915
19	MENGGALANG	27	100	149	121	120	131	99	89	82	67	57	52	35	23	26	23	1.201
20	MENGGALANG JAMBU	12	40	51	53	51	43	51	35	31	29	25	30	10	4	4	9	488
JUMLAH		1.760	4.126	4.648	4.244	3.851	3.606	3.619	3.351	3.071	2.564	2.143	1.722	1.254	999	619	878	42.455

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsohadasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

LRT

Dari tabel 2.10 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kubu berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 42.455 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Kubu yaitu tercatat sebanyak 5.906 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 674 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 79 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk terendah berada di Desa Mengkalang Jambu yaitu tercatat sebanyak 488 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 53 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 4 jiwa.

Tabel 2.11
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JMLAH
		0-4Tn	5-9Tn	10-14Tn	15-19Tn	20-24Tn	25-29Tn	30-34Tn	35-39Tn	40-44Tn	45-49Tn	50-54Tn	55-59Tn	60-64Tn	65-69Tn	70-74Tn	>74Tn	
1	RASAU JAYA UMUM	284	651	651	620	507	534	597	476	426	345	296	213	144	105	82	98	6.029
2	RASAU JAYA SATU	412	879	970	903	874	835	969	909	905	800	687	475	275	181	124	182	10.380
3	RASAU JAYA DUA	238	477	475	480	439	391	396	425	411	341	257	189	108	111	109	177	5.024
4	RASAU JAYA TIGA	246	528	521	477	467	484	555	551	484	414	309	209	158	106	104	125	5.738
5	BINTANG MAS	63	131	117	146	136	98	141	110	160	91	93	66	45	46	36	38	1.517
6	PEMATANG TUJUH	102	150	168	140	147	133	140	140	111	89	98	83	53	31	25	36	1.646
	JUMLAH	1.345	2.816	2.902	2.766	2.570	2.475	2.798	2.611	2.497	2.080	1.740	1.235	783	580	480	656	30.334

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.11 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Rasau Jayaberdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 30.334 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Rasau Jaya Satu yaitu tercatat sebanyak 10.380 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 970 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 124 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk terendah

LRN

berada di Desa Bintang Mas yaitu tercatat sebanyak 1.517 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 146 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 36 jiwa.

Tabel 2.12
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Teluk Pakedal Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	TELUK PAKEDAI HULLU	82	227	256	225	174	156	181	180	161	141	131	113	93	76	54	60	2.310
2	TELUK PAKEDAI SATU	24	126	118	126	92	83	104	84	92	84	77	63	43	41	28	33	1.218
3	TELUK PAKEDAI DUA	49	93	101	114	104	87	78	67	88	65	80	58	54	31	24	25	1.118
4	KUALA KARANG	74	193	203	179	128	147	133	132	91	98	99	67	39	32	27	23	1.665
5	SERUAT	8	18	34	26	17	20	30	24	24	12	18	18	12	6	5	5	277
6	SUNGGAI DERAS	178	372	348	369	337	366	354	269	253	172	155	139	74	58	34	52	3.530
7	SELAT REMIS	122	338	385	280	210	193	208	237	238	183	175	110	107	94	61	47	2.988
8	MADURA	23	85	116	93	72	57	58	59	46	38	33	34	14	23	5	3	759
9	PASIR PUTIH	45	89	108	87	58	69	58	76	57	50	40	36	26	26	10	12	847
10	TELUK GELAM	46	95	105	79	59	50	58	46	34	41	39	22	11	12	6	1	704
11	TANJUNG BUNGA	39	151	164	175	154	174	129	117	114	86	81	79	54	42	16	23	1.598
12	SUNGGAI NIBUNG	58	149	149	124	113	111	108	99	84	77	61	45	35	27	22	20	1.282
13	ARUS DERAS	47	102	91	74	54	64	74	65	66	54	42	34	16	25	10	18	836
14	SUNGGAI NIPAH	32	88	122	132	108	90	97	74	67	67	56	44	27	16	15	10	1.045
	JUMLAH	827	2.126	2.300	2.083	1.680	1.667	1.670	1.529	1.415	1.168	1.087	862	605	509	317	332	20.177

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dujen Dukcapil

Dari tabel 2.12 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Teluk Pakedal berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 20.177 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Sungai Deras yaitu tercatat sebanyak 3.530 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 5-9 yaitu sebanyak 372 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 34 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk terendah berada di

Desa Seruat yaitu tercatat sebanyak 277 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 34 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia > 74 yaitu sebanyak 5 jiwa.

Tabel 2.13
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Berdasarkan Usia Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4Tn	5-9Tn	10-14Tn	15-19Tn	20-24Tn	25-29Tn	30-34Tn	35-39Tn	40-44Tn	45-49Tn	50-54Tn	55-59Tn	60-64Tn	65-69Tn	70-74Tn	>74Tn		
1	SUNGGAI KAKAP	601	1.378	1.386	1.311	1.190	1.224	1.234	1.107	920	808	694	562	372	285	199	214	13.485	
2	SUNGGAI ITIK	216	501	538	480	382	426	507	437	383	280	239	185	186	139	84	96	5.079	
3	JERUJU BESAR	298	696	661	575	401	382	443	415	420	330	300	242	146	98	79	38	5.524	
4	SUNGGAI KUPAH	145	370	406	364	313	283	323	282	246	196	173	137	122	74	64	43	3.541	
5	SUNGGAI RENGAS	957	2.123	2.226	2.003	2.055	2.024	2.148	1.886	1.712	1.467	1.209	898	630	482	351	349	22.520	
6	PAL SEMBLAN	968	2.493	2.548	2.229	2.380	2.776	2.874	2.561	2.323	1.997	1.729	1.612	940	677	415	498	29.020	
7	SUNGGAI BELIDAK	141	342	274	256	236	233	329	242	243	186	125	121	75	53	43	48	2.947	
8	KALIMAS	361	764	752	732	614	670	702	646	569	407	358	327	198	205	160	185	7.650	
9	PUNGGUR KECIL	545	1.363	1.380	1.380	1.293	1.256	1.175	1.121	899	744	591	504	392	280	202	185	13.310	
10	PUNGGUR BESAR	219	706	776	812	732	719	694	653	538	392	445	303	281	183	128	125	7.706	
11	TANJUNG SALEH	189	488	563	606	478	545	481	461	308	328	230	231	163	185	123	86	5.465	
12	SEPUK LAUT	108	274	322	319	255	291	292	232	169	159	145	124	72	61	35	34	2.892	
13	PUNGGUR KAPUAS	84	240	284	246	203	178	199	195	138	104	109	79	77	35	43	40	2.254	
	JUMLAH	4.832	11.738	12.116	11.313	10.532	11.007	11.401	10.238	8.868	7.398	6.347	5.325	3.654	2.757	1.926	1.941	121.393	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

LSI

Dari tabel 2.13 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Kakap berdasarkan usia pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 121.393 jiwa. Dimana jumlah penduduk terbanyak berdasarkan usia berada di Desa Pal Sembilan yaitu tercatat sebanyak 29.020 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 30-34 yaitu sebanyak 2.874 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 415 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk terendah berada di Desa Punggur Kapuas yaitu tercatat sebanyak 2.254 jiwa dimana jumlah penduduk teringinya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 284 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 65-69 yaitu sebanyak 35 jiwa.

Tabel 2.14
Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA KABUPATEN	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69 Thn	70-74 Thn	>74 Thn	
1	SUNGGAI RAYA	6.504	11.062	11.802	11.108	10.709	10.741	10.663	9.686	8.351	7.417	5.811	4.394	3.129	2.099	1.555	1.530	116.561
2	KUALA MANDOR B	538	1.311	1.837	1.899	1.544	1.389	1.329	1.063	904	785	640	521	355	293	191	178	14.777
3	SUNGGAI AMBAWANG	1.750	3.899	4.116	4.192	3.916	3.727	3.864	3.162	2.734	2.205	1.734	1.531	1.053	793	481	535	39.692
4	TERENTANG	332	773	753	639	533	555	614	570	501	422	326	281	194	149	93	129	6.864
5	BATU AMPAR	713	1.800	1.987	1.923	1.791	1.633	1.733	1.528	1.309	1.134	928	783	585	426	306	299	18.878
6	KUBU	907	2.078	2.377	2.128	1.930	1.898	1.861	1.702	1.585	1.302	1.098	924	641	528	344	473	21.776
7	RASAU JAYA	698	1.485	1.497	1.410	1.305	1.298	1.413	1.337	1.281	1.065	910	676	434	305	238	376	15.728
8	TELUK PAKEDAI	437	1.120	1.184	1.061	859	850	851	785	743	599	517	461	323	264	173	173	10.400
9	SUNGGAI KAKAP	2.495	6.142	6.263	5.689	5.346	5.623	5.890	5.321	4.528	3.744	3.160	2.784	1.904	1.440	989	955	62.273
	JUMLAH	14.374	29.670	31.816	30.049	27.933	27.714	28.218	25.154	21.936	18.673	15.124	12.355	8.618	6.297	4.370	4.648	306.949

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.14 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kubu Raya berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 306.949 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Kecamatan Sungai Raya yaitu sebanyak 116.561 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-

2017

14 yaitu sebanyak 11.802 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 4.648 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Kecamatan Terentang yaitu tercatat sebanyak 6.864 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 5-9 yaitu sebanyak 773 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 93 jiwa.

LRT

Tabel 2.15
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4Tn	5-9Tn	10-14Tn	15-19Tn	20-24Tn	25-29Tn	30-34Tn	35-39Tn	40-44Tn	45-49Tn	50-54Tn	55-59Tn	60-64Tn	65-69Tn	70-74Tn	>74Tn		
1	SUNGAI RAYA	553	904	921	843	951	1.021	960	964	731	666	455	388	321	207	186	143	10.214	
2	AMBANGAH	160	290	280	259	291	288	273	234	175	175	140	126	96	66	36	43	2.932	
3	ARANG LIMBUNG	747	1.230	1.274	1.118	1.097	1.046	1.069	1.018	973	863	680	464	322	187	143	151	12.382	
4	KUALA DUA	807	1.394	1.534	1.495	1.330	1.249	1.190	1.153	1.163	1.127	734	474	291	199	160	132	14.432	
5	TEBANG KACANG	117	260	277	260	240	258	237	217	169	154	126	106	71	49	44	34	2.619	
6	SUNGAI ASAM	313	750	922	952	779	733	714	557	441	385	315	272	199	128	110	127	7.697	
7	PULAU LIMBUNG	53	151	145	123	104	104	109	130	92	64	69	57	35	35	14	5	1.290	
8	KAPUR	364	608	583	518	506	539	551	493	371	347	258	186	126	83	53	66	5.652	
9	GUNUNG TAMANG	34	79	99	95	66	92	81	56	51	49	54	38	34	18	13	6	865	
10	SUNGAI BULAN	123	170	167	162	125	157	139	132	139	107	97	70	58	60	29	27	1.762	
11	LIMBUNG	518	825	943	803	743	767	812	709	695	506	445	326	197	129	87	112	8.617	
12	TELUK KAPUAS	386	634	724	620	646	675	668	667	530	470	356	302	217	132	102	78	7.207	
13	MADU SARI	147	206	196	242	212	211	178	153	127	112	68	53	51	35	26	39	2.056	
14	MEKAR SARI	344	614	673	683	673	645	626	503	435	358	212	183	127	102	76	118	6.372	
15	MEKAR BARU	162	275	285	236	273	260	264	250	210	136	130	82	86	46	41	33	2.769	
16	SUNGAIRAYA DALAM	596	1.015	1.044	982	933	843	894	857	790	789	660	408	262	181	140	113	10.507	
17	PARIT BARU	975	1.449	1.501	1.507	1.590	1.646	1.678	1.439	1.147	1.002	892	786	591	409	255	273	17.140	
18	PULAU JAMBU	24	46	50	38	24	45	59	29	21	21	21	15	13	3	2	4	415	
19	KALIBANDUNG	48	103	134	114	82	99	98	87	56	48	57	34	16	23	29	22	1.050	
20	MUARA BARU	33	59	50	58	44	63	63	38	35	38	42	24	16	7	9	4	583	
	JUMLAH	6.504	11.062	11.802	11.108	10.709	10.741	10.663	9.686	8.351	7.417	5.811	4.394	3.129	2.099	1.555	1.530	116.561	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

LRT

Dari tabel 2.15 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sungai Raya berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 116.561 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Parit Baru yaitu sebanyak 17.140 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 30-34 yaitu sebanyak 1.678 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 255 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Pulau Jambu yaitu tercatat sebanyak 415 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 30-34 yaitu sebanyak 59 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 2 jiwa.

Tabel 2.16
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kuala Mandor B Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA														JUMLAH		
		0-4 Thn	5-9Thn	10-14 Thn	15-19 Thn	20-24 Thn	25-29 Thn	30-34 Thn	35-39 Thn	40-44 Thn	45-49 Thn	50-54 Thn	55-59 Thn	60-64 Thn	65-69 Thn		70-74 Thn	>74 Thn
1	KUALA MANDOR B	125	260	324	318	286	242	283	215	195	131	101	96	68	61	37	35	2.777
2	KUBU PADI	105	280	472	497	332	251	271	207	179	139	115	102	65	51	42	26	3.134
3	KUALA MANDOR A	97	303	429	444	369	372	323	259	219	179	179	121	89	67	47	48	3.545
4	RETOK	105	173	283	264	197	186	161	144	130	134	97	75	53	51	36	23	2.112
5	SUNGAI ENAU	106	295	329	376	360	338	291	238	181	202	148	127	80	63	29	46	3.209
	JUMLAH	538	1.311	1.837	1.899	1.544	1.389	1.329	1.063	904	785	640	521	355	293	191	178	14.777

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

Dari tabel 2.16 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kuala Mandor B berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 14.777 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Kuala Mandor A yaitu sebanyak 3.545 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 15-19 yaitu sebanyak 444 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 47 jiwa. Sedangkan untuk desa

yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Retok yaitu tercatat sebanyak 2.112 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 283 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 23 jiwa.

Tabel 2.17
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Ambawang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																		JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn			
1	SIMPANG KANAN	112	276	365	370	307	266	296	235	195	167	92	108	67	86	41	70	3.053		
2	MEGA TIMUR	211	462	486	374	371	381	441	397	330	259	229	186	122	86	56	61	4.452		
3	BENGGAREK	56	164	183	206	215	144	176	126	104	87	94	62	48	41	20	22	1.748		
4	LINGGA	136	303	275	311	325	315	309	252	229	169	157	124	107	92	51	67	3.222		
5	SUNGGAI AMBawang KUALA	340	737	692	668	621	591	629	560	529	407	315	253	145	101	82	62	6.732		
6	JAWATENGGAH	177	264	228	201	189	201	231	221	155	123	98	86	75	34	25	33	2.341		
7	DURIAN	132	295	307	341	297	285	301	237	221	162	116	118	87	52	39	52	3.042		
8	PANCA ROBA	79	193	184	237	202	208	236	182	130	117	91	103	96	39	26	23	2.146		
9	PUGUK	65	197	300	300	293	220	250	152	135	141	89	84	41	50	29	21	2.367		
10	KOREK	111	255	255	293	287	262	256	222	192	165	129	113	75	60	28	48	2.751		
11	PASAK	74	207	245	310	262	241	196	144	134	128	102	82	57	63	28	23	2.296		
12	PASAK PIANG	58	127	198	172	190	155	131	103	103	70	57	71	44	27	13	10	1.529		
13	TELUK BAKUNG	120	256	252	241	208	279	250	203	188	126	105	83	56	44	29	30	2.470		
14	SUNGGAI MALAYA	79	163	146	168	149	179	162	128	89	84	60	58	33	18	14	13	1.543		
	JUMLAH	1.750	3.899	4.116	4.192	3.916	3.727	3.864	3.162	2.734	2.205	1.734	1.531	1.053	793	481	535	39.692		

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dujen Dukcapil

Dari tabel 2.17 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sungai Ambawang berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 39.692 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Sungai Ambawang Kuala yaitu sebanyak 6.732 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 5-9 yaitu sebanyak 737 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 62 jiwa. Sedangkan untuk desa

LRT

yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Pasak Piang yaitu tercatat sebanyak 1.529 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 198 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 10 jiwa.

Tabel 2.18
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Terentang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA														JUMLAH			
		0-4Tn	5-9Tn	10-14Tn	15-19Tn	20-24Tn	25-29Tn	30-34Tn	35-39Tn	40-44Tn	45-49Tn	50-54Tn	55-59Tn	60-64Tn	65-69Tn		70-74Tn	>74Tn	
1	TELUK BAYUR	29	84	82	66	45	79	79	63	56	44	30	33	24	16	11	11	21	762
2	TELUK EMPENING	32	76	76	56	54	61	53	54	43	33	18	28	16	11	5	5	12	628
3	TERENTANG HILIR	12	22	27	29	35	16	27	24	12	16	17	12	9	7	4	4	5	274
4	TERENTANG HULU	57	90	84	81	78	68	78	67	73	56	45	34	16	17	13	13	9	866
5	PERMATA	42	98	92	59	53	51	60	73	53	50	32	19	18	9	2	2	12	723
6	BETUAH	12	47	48	35	35	53	49	31	36	22	28	14	16	7	2	2	10	445
7	SUNGAI RADAK SATU	41	100	96	88	67	80	82	77	59	54	43	37	31	22	24	24	20	921
8	SUNGAI RADAK DUA	87	207	202	160	130	105	135	161	147	118	85	88	51	44	24	24	31	1.775
9	SUNGAI DUNGUIN	20	49	46	65	36	42	51	20	22	29	28	16	13	16	8	8	9	470
	JUMLAH	332	773	753	639	533	555	614	570	501	422	326	281	194	149	93	129	6.864	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.18 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Terentang berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 6.864 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Sungai Radak Dua yaitu sebanyak 1.775 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 5-9 yaitu sebanyak 207 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 24 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Terentang Hilir yaitu tercatat sebanyak 274 jiwa dimana

LRT

jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 20-24 yaitu sebanyak 35 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 4 jiwa.

Tabel 2.19
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Batu Ampar Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4 Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn		
1	TANJUNG BERINGIN	10	28	41	35	34	31	32	30	24	26	20	10	12	5	8	4	350	
2	BATU AMPAR	171	504	518	498	468	454	448	418	352	286	256	187	157	113	55	68	4.953	
3	TELUK NIBUNG	90	168	189	206	194	182	192	187	158	124	101	100	76	61	45	58	2.131	
4	PADANG TIKAR SATU	99	202	234	241	224	138	182	154	156	147	114	96	63	33	26	23	2.132	
5	PADANG TIKAR DUA	93	248	278	245	204	198	230	200	161	152	126	108	65	50	37	36	2.431	
6	TASIK MALAYA	31	48	73	69	61	56	61	47	45	35	26	15	23	9	8	7	614	
7	SUNGAI BESAR	26	54	62	55	57	39	46	42	35	45	23	19	10	8	8	6	535	
8	SUNGAI JAWI	13	42	39	68	56	55	34	34	26	21	27	20	10	10	7	9	471	
9	NIPAH PANJANG	29	140	131	139	170	128	121	100	109	100	68	66	28	33	30	18	1.410	
10	AMBARAWA	20	57	65	61	54	40	44	38	41	41	22	27	18	13	10	10	561	
11	TANJUNG HARAPAN	21	84	97	59	57	74	75	52	50	35	28	24	13	12	4	7	692	
12	SUNGAI KRAWANG	36	65	77	69	56	66	88	70	40	38	40	34	41	20	19	16	775	
13	SUMBER AGUNG	24	57	62	50	42	58	63	47	39	31	21	26	35	17	24	14	610	
14	MUARA TIGA	26	60	77	71	71	77	64	62	50	28	36	31	24	25	17	18	737	
15	MEDAN MAS	24	43	44	57	43	37	53	47	23	25	20	20	10	17	8	5	476	
	JUMLAH	713	1.800	1.987	1.923	1.791	1.633	1.733	1.528	1.309	1.134	928	783	585	426	306	299	18.878	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.19 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Batu Ampar berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 18.878 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat

Lat

di Desa Ampar yaitu sebanyak 4.953 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 518 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 55 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Tanjung Beringin yaitu tercatat sebanyak 350 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 41 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 4 jiwa.

LRT

Tabel 2.20
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kubu Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4 Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74T hn	
1	KUBU	131	283	371	303	256	230	249	248	223	185	129	130	113	69	41	57	3.018
2	OLAK OLAK KUBU	80	164	246	227	202	161	155	175	191	131	124	115	56	50	35	55	2.167
3	SUNGAI SELAMAT	9	27	25	32	25	31	27	25	13	17	15	18	8	5	9	3	289
4	SUNGAI BEMBAN	36	149	148	152	130	122	119	119	109	84	77	64	43	44	19	29	1.444
5	PINANG LUAR	66	118	125	84	115	93	96	108	75	87	70	48	29	28	19	40	1.201
6	SERUAT DUA	15	65	100	103	77	91	52	45	41	51	47	52	20	19	17	13	808
7	SERUAT TIGA	32	88	115	109	103	98	80	52	56	33	45	35	26	15	14	14	915
8	DABONG	48	156	161	120	118	98	103	100	106	77	69	58	33	31	12	26	1.316
9	AMBAWANG	81	136	145	160	121	140	145	117	98	93	61	57	41	23	18	28	1.464
10	SEPAKAT BARU	7	24	32	26	23	25	m	14	18	11	26	5	7	8	2	3	231
11	BARU	68	139	166	116	99	124	134	118	75	72	52	55	46	27	16	16	1.323
12	AIR PUTIH	59	147	152	147	153	114	136	117	134	90	77	56	39	27	27	33	1.508
13	TELUK NANGKA	95	178	174	147	130	154	157	129	139	107	104	72	40	73	42	61	1.802
14	JANGKANG SATU	43	83	60	54	61	70	77	69	60	53	31	22	37	19	9	26	774
15	JANGKANG DUA	43	89	81	66	59	87	79	66	47	50	44	39	24	24	13	16	827
16	PINANG DALAM	32	71	66	77	68	59	64	63	58	44	30	28	24	17	9	19	729
17	SUNGAI TERUS	26	55	70	63	52	56	39	44	50	47	28	15	27	17	13	19	621
18	PELITA JAYA	19	39	42	51	42	48	47	29	34	28	30	15	9	14	6	4	457
19	MENGGALANG	11	50	79	68	72	74	55	44	42	28	30	28	13	20	20	6	633
20	MENGGALANG JAMBU	6	17	19	23	24	23	26	20	16	14	9	12	6	5	3	5	228
	JUMLAH	907	2.078	2.377	2.128	1.930	1.898	1.840	1.702	1.585	1.302	1.098	924	641	528	344	473	21.755

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

LRJ

Dari tabel 2.20 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kubu berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 21.776 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Kubu yaitu sebanyak 3.018 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 371 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 41 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Mengakalang Jambu yaitu tercatat sebanyak 228 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 30-34 yaitu sebanyak 26 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 3 jiwa.

Data Agregat Kependudukan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																TAHUN
		0-4Tn	5-9Tn	10-14Tn	15-19Tn	20-24Tn	25-29Tn	30-34Tn	35-39Tn	40-44Tn	45-49Tn	50-54Tn	55-59Tn	60-64Tn	65-69Tn	70-74Tn	>74Tn	
1	RASAU JAYA UMUM	141	350	349	328	247	268	279	250	210	187	146	103	77	59	40	53	3.087
2	RASAU JAYA SATU	209	463	479	452	454	465	501	470	459	405	362	266	168	103	62	106	5.424
3	RASAU JAYA DUA	132	262	223	240	224	205	199	208	223	176	146	102	54	56	52	102	2.604
4	RASAU JAYA TIGA	132	269	296	248	240	246	287	281	244	211	160	123	88	50	55	70	3.000
5	BINTANG MAS	33	70	57	75	68	53	69	54	84	42	47	32	24	18	18	27	771
6	PEMATANG TUJUH	51	71	93	67	72	61	78	74	61	44	49	50	23	19	11	18	842
	JUMLAH	698	1.485	1.497	1.410	1.305	1.298	1.413	1.337	1.281	1.065	910	676	434	305	238	376	15.728

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

Dari tabel 2.21 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Rasau Jaya berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 15.728 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Rasau Jaya Satu yaitu sebanyak 5.424 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 30-34 yaitu sebanyak 501 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 62 jiwa. Sedangkan untuk desa yang

LRT

memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Bintang Mas yaitu tercatat sebanyak 771 jiwa dimana jumlah penduduk teringginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 75 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 65-69 dan usia 70-74 yaitu sebanyak 18 jiwa.

Tabel 2.22
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Teluk Pakedai Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	DESA_KEL	USIA																JUMLAH
		0-4 Thn	5- 9Thn	10- 14Thn	15- 19Thn	20- 24Thn	25-29 Thn	30- 34Thn	35- 39Thn	40- 44Thn	45- 49Thn	50- 54Thn	55- 59Thn	60- 64Thn	65- 69Thn	70- 74Thn	>74 Thn	
1	TELUK PAKEDAI HULU	47	130	140	124	85	76	94	94	81	70	66	50	47	43	27	27	1.201
2	TELUK PAKEDAI SATU	14	69	55	68	49	45	60	43	45	45	31	39	23	14	16	17	633
3	TELUK PAKEDAI DUA	25	45	48	69	58	47	40	26	45	39	34	29	23	17	10	13	568
4	KUALA KARANG	42	101	94	87	74	77	69	72	52	52	43	43	19	13	14	12	864
5	SERUAT	4	12	22	13	7	10	19	12	13	2	9	8	10	4	2	2	149
6	SUNGGAI DERAS	95	199	193	199	163	192	190	138	135	86	73	79	47	36	18	27	1.870
7	SELAT REMIS	69	162	187	126	110	99	100	117	130	89	91	51	48	50	35	28	1.492
8	MADURA	11	41	62	43	43	27	25	30	25	15	15	19	10	15	5	3	389
9	PASIR PUTIH	28	51	61	44	34	38	27	34	33	27	23	18	12	13	4	5	452
10	TELUK GELAM	20	50	46	41	28	18	30	27	16	22	21	14	6	8	6	1	354
11	TANJUNG BUNGA	21	87	88	90	68	94	63	66	59	39	36	39	30	19	10	11	820
12	SUNGGAI NIBUNG	20	76	74	56	55	57	52	53	45	49	27	28	21	17	11	8	649
13	ARUS DERAS	27	51	53	43	29	26	40	34	33	30	19	24	8	7	4	12	440
14	SUNGGAI NIPAH	14	46	61	58	56	44	42	39	31	34	29	20	19	8	11	7	519
	JUMLAH	437	1.120	1.184	1.061	859	850	851	785	743	599	517	461	323	264	173	173	10.400

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.22 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Teluk Pakedai berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 10.400 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Sungai Deras yaitu sebanyak 1.870 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 5-9 dan 15-

LRT

19 yaitu sebanyak 199 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 18 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Seruat yaitu tercatat sebanyak 149 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 22 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 45-49, 70-74 dan usia >74 yaitu sebanyak 2 jiwa.

Tabel 2.23
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Laki-Laki Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Tln	5-9Tln	10-14Tln	15-19Tln	20-24Tln	25-29Tln	30-34Tln	35-39Tln	40-44Tln	45-49Tln	50-54Tln	55-59Tln	60-64Tln	65-69Tln	70-74Tln	>74Tln	
1	SUNGAI KAKAP	302	724	720	658	614	630	602	568	464	411	347	291	216	130	107	92	6.876
2	SUNGAI TIK	111	271	289	238	194	225	270	231	196	150	109	91	92	74	47	42	2.630
3	JERUJU BESAR	150	351	348	278	215	196	217	216	214	159	146	126	76	50	45	24	2.811
4	SUNGAI KUPAH	68	201	206	181	158	155	174	140	118	109	84	72	60	39	25	22	1.812
5	SUNGAI RENGAS	480	1.136	1.164	1.059	1.037	1.040	1.125	985	870	735	635	482	325	262	167	171	11.673
6	PAL SEMBILAN	537	1.280	1.311	1.078	1.203	1.430	1.492	1.361	1.175	1.018	836	905	498	356	215	265	14.960
7	SUNGAI BELIDAK	75	178	136	127	119	118	177	116	123	96	68	59	40	20	21	19	1.492
8	KALIMAS	179	400	393	384	297	330	363	337	302	212	177	168	95	108	69	93	3.907
9	PUNGGUR KECIL	291	727	711	691	642	610	622	576	456	378	288	243	194	165	111	89	6.794
10	PUNGGUR BESAR	111	360	404	404	398	376	347	329	294	185	220	149	143	100	57	52	3.929
11	TANJUNG SALEH	92	243	258	298	244	273	250	233	162	153	120	100	90	81	76	49	2.722
12	SEPUK LAUT	57	156	177	174	119	142	149	135	84	81	75	61	40	37	23	17	1.527
13	PUNGGUR KAPUAS	42	115	146	119	106	98	102	94	70	57	55	37	35	18	26	20	1.140
	JUMLAH	2.495	6.142	6.263	5.689	5.346	5.623	5.890	5.321	4.528	3.744	3.160	2.784	1.904	1.440	989	955	62.273

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

LRT

Dari tabel 2.23 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sungai Kakap berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 62.273 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat di Desa Pal Sembilan yaitu sebanyak 14.960 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 30-34 yaitu sebanyak 1.492 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 215 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Punggur Kapuas yaitu tercatat sebanyak 1.140 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 146 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 65-69 yaitu sebanyak 18 jiwa.

Tabel 2.24
Data Agregat Kependudukan Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

No	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4Tn	5-9Tn	10-14Tn	15-19Tn	20-24Tn	25-29Tn	30-34Tn	35-39Tn	40-44Tn	45-49Tn	50-54Tn	55-59Tn	60-64Tn	65-69Tn	70-74Tn	>74Tn	AH	
1	SUNGAI RAYA	6.03	10.1	10.890	10.458	10.145	10.614	10.705	9.523	8.375	7.066	5.344	3.971	2.731	1.972	1.473	1.65	111.1	
2	KUALA MANDOR B	4	95	10.890	10.458	10.145	10.614	10.705	9.523	8.375	7.066	5.344	3.971	2.731	1.972	1.473	7	53	
3	SUNGAI AMBAWANG	529	1347	1757	1899	1488	1374	1234	1001	839	747	595	466	329	280	196	167	14.24	
4	TERENTANG	1653	3718	3852	3981	3782	3726	3439	2896	2368	2039	1770	1377	892	638	450	524	37.10	
5	BATU AMPAR	299	688	733	611	504	591	610	474	442	340	295	242	184	95	74	89	6.271	
6	KUBU	656	1698	2063	1886	1622	1468	1594	1413	1202	1059	883	718	468	395	225	244	17.59	
7	RASAU JAYA	853	2048	2271	2116	1921	1708	1758	1649	1486	1262	1045	798	613	471	275	405	20.67	
8	TELUK PAKEDAI	647	1331	1405	1356	1265	1177	1385	1274	1216	1015	830	559	349	275	242	280	14.60	
9	SUNGAI KAKAP	390	1006	1116	1022	821	817	819	744	672	569	570	401	282	245	144	159	9.777	
	JUMLAH	2337	5596	5853	5624	5186	5384	5511	4917	4340	3654	3187	2541	1750	1317	937	986	59.12	
		13.3	27.6	29.940	28.953	26.734	26.859	27.055	23.891	20.940	17.751	14.519	11.073	7.598	5.688	4.016	4.51	290.5	
		98	27	29.940	28.953	26.734	26.859	27.055	23.891	20.940	17.751	14.519	11.073	7.598	5.688	4.016	1	53	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

2017

Dari tabel 2.24 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kubu Raya berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 290.553 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Kecamatan Sungai Raya yaitu sebanyak 111.153 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 10.890 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 1.473 jiwa. Sedangkan untuk kecamatan yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Kecamatan Terentang yaitu tercatat sebanyak 6.271 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 733 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 74 jiwa.

Tabel 2.25

Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Raya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

No	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	SUNGAI RAYA	524	848	877	735	730	914	977	930	689	577	472	376	320	244	176	185	9.574
2	SUNGAI AMBANGGAH	150	274	236	244	281	283	288	205	168	168	124	132	81	56	46	50	2.786
3	ARANG LIMBUNG	706	1.088	1.186	1.095	1.047	1.029	1.103	1.070	1.008	820	625	401	259	156	133	162	11.888
4	KUALA DUA	747	1.320	1.459	1.437	1.396	1.196	1.237	1.281	1.334	955	555	371	263	180	133	176	14.040
5	TEBANG KACANG	124	237	271	269	228	252	264	193	168	150	120	97	63	48	35	35	2.554
6	SUNGAI ASAM PULAU	290	690	827	961	730	724	643	568	435	378	320	247	153	126	87	111	7.290
7	LIMBUNG	40	120	145	116	98	112	118	102	81	63	63	37	34	30	9	20	1.188
8	KAPUR GUNUNG	357	547	506	486	511	577	580	403	356	365	250	129	100	90	70	74	5.401
9	TAMANG	17	80	63	81	46	79	65	53	41	43	39	37	28	11	10	14	707
10	SUNGAI BULAN	88	173	154	146	143	161	125	134	139	101	83	72	52	37	18	27	1.653
11	LIMBUNG TELUK	484	741	830	696	649	772	765	730	630	543	403	269	210	105	104	107	8.038
12	KAPUAS	377	611	669	571	595	639	708	615	527	447	362	289	177	119	87	92	6.885

241

13	MADU SARI	109	196	180	203	222	182	194	144	123	107	69	61	42	32	18	31	1.913
14	MEKAR SARI	320	586	651	697	664	636	660	507	385	286	218	183	125	103	84	85	6.190
15	MEKAR BARU SUNGAI RAYA	155	257	245	229	239	256	235	212	166	156	114	92	57	41	29	43	2.526
16	DALAM	569	887	942	901	891	952	956	891	859	771	555	366	203	184	136	125	10.188
17	PARIT BARU	899	1.357	1.413	1.372	1.494	1.652	1.627	1.349	1.165	1.010	874	754	524	371	268	293	16.422
18	PULAU JAMBU	18	29	47	35	50	42	34	23	23	26	20	11	5	5	3	2	373
19	KALIBANDUNG	38	104	125	123	87	99	80	67	49	59	44	34	21	23	21	19	993
20	MUARA BARU	22	50	64	61	44	57	46	46	29	41	34	13	14	11	6	6	544
	JUMLAH	6.034	10.195	10.890	10.458	10.145	10.614	10.705	9.523	8.375	7.066	5.344	3.971	2.731	1.972	1.473	1.657	111.153

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.25 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sungai Raya berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 111.153 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Desa Parit Baru yaitu sebanyak 16.422 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 25-29 yaitu sebanyak 1.652 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 268 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Pulau Jambu yaitu tercatat sebanyak 373 jiwa dimana jumlah penduduk tertinggiya berada pada kelompok usia 20-24 yaitu sebanyak 50 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 2 jiwa.

LRT

Tabel 2.26
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kuala Mandor B Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Tbn	5-9Tbn	10-14Tbn	15-19Tbn	20-24Tbn	25-29Tbn	30-34Tbn	35-39Tbn	40-44Tbn	45-49Tbn	50-54Tbn	55-59Tbn	60-64Tbn	65-69Tbn	70-74Tbn	>74Tbn	
1	KUALA MANDOR B	125	259	298	324	270	261	268	216	156	137	121	91	81	68	51	28	2.754
2	KUBU PADI KUALA MANDOR A	97	305	467	492	331	274	242	188	163	132	111	82	61	49	28	27	3.049
3	RETOK SUNGAI	72	197	220	261	168	154	167	164	114	116	84	78	55	38	31	26	1.945
4	ENAU	114	278	364	346	365	333	261	206	193	180	139	103	70	50	34	39	3.075
5	JUMLAH	529	1.347	1.757	1.899	1.488	1.374	1.234	1.001	839	747	595	466	329	280	196	167	14.248

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.26 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Kuala Mandor B berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 14.248 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Desa Kuala Mandor A yaitu sebanyak 3.425 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 15-19 yaitu sebanyak 476 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 47 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Retok yaitu tercatat sebanyak 1.945 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 261 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 26 jiwa.

LRT

Tabel 2.27
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Ambawang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	SIMPANG KANAN	95	256	336	381	289	281	271	212	165	146	135	116	65	63	33	47	2.891
2	MEGA TIMUR	209	432	416	381	366	423	399	352	298	238	237	147	104	71	53	63	4.189
3	BENGGKAREK	52	161	170	177	188	187	146	110	105	105	79	73	48	33	25	25	1.684
4	LINGGA SUNGAI	117	280	239	287	302	307	262	231	154	143	157	142	82	62	51	64	2.880
5	AMBAWANG KUALA	343	704	651	624	569	578	654	593	484	372	250	191	125	100	67	73	6.378
6	JAWATENGAH	154	237	209	210	226	211	250	163	150	99	121	86	57	34	39	41	2.287
7	DURIAN	149	295	276	281	268	291	272	220	184	148	132	89	60	42	33	51	2.791
8	PANCA ROBA	77	185	185	213	206	200	188	139	95	116	115	89	59	25	27	28	1.947
9	PUGUK	57	205	262	299	293	217	184	158	148	117	83	76	50	33	24	16	2.222
10	KOREK	111	220	273	275	272	242	233	189	173	143	136	82	82	51	37	44	2.563
11	PASAK	80	205	260	294	261	208	166	147	113	147	92	104	54	47	15	22	2.215
12	PASAK PIANG	46	129	164	165	189	140	101	103	68	77	83	65	35	26	10	17	1.418
13	TELUK BAKUNG	92	254	265	238	212	288	180	160	137	101	87	83	44	36	27	22	2.226
14	SUNGAI MALAYA	71	155	146	156	141	153	133	119	94	87	63	34	27	15	9	11	1.414
JUMLAH		1.653	3.718	3.852	3.981	3.782	3.726	3.439	2.896	2.368	2.039	1.770	1.377	892	638	450	524	37.105

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.27 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sungai Ambawang berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 37.105 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Desa Sungai Ambawang Kuala yaitu sebanyak 6.378 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 5-9 yaitu sebanyak 704 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 67 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Sungai Malaya yaitu tercatat sebanyak 1.414 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 156 jiwa dan jumlah

Handwritten signature

penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 9 jiwa.

Tabel 2.28
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Terentang Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn		
1	TELUK BAYUR	35	72	75	77	68	74	58	67	51	43	35	29	18	14	18	12	746	
2	TELUK EMPENING	22	65	84	63	38	53	49	47	36	34	15	22	17	13	6	12	576	
3	TERENTANG HILIR	16	23	25	24	21	28	23	13	18	12	10	11	8	5	4	5	246	
4	TERENTANG HULU	30	90	93	73	58	64	77	60	53	38	25	29	15	9	10	14	738	
5	PERMATA	30	98	84	60	38	71	86	49	45	36	21	19	12	7	2	6	664	
6	BETUAH	10	35	41	37	42	34	44	32	27	18	26	12	11	4	2	5	380	
7	SUNGGAI RADAK SATU	54	78	83	74	74	79	83	61	52	52	46	42	30	19	16	17	860	
8	SUNGGAI RADAK DUA	83	183	191	151	127	141	162	124	132	87	91	60	59	17	16	12	1.636	
9	SUNGGAI DUNGUN	19	44	57	52	38	47	28	21	28	20	26	18	14	7	0	6	425	
	JUMLAH	299	688	733	611	504	591	610	474	442	340	295	242	184	95	74	89	6.271	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.28 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Terentang berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 6.271 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Desa Sungai Radak Dua yaitu sebanyak 1.636 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 191 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 12 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Terentang Hilir yaitu tercatat sebanyak 246 jiwa dimana

LRT

jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 25-29 yaitu sebanyak 28 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 4 jiwa.

Tabel 2.29
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Batu Ampar Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH H
		0-4Tn n	5-9Tn n	10-14Tn n	15-19Tn n	20-24Tn n	25-29Tn n	30-34Tn n	35-39Tn n	40-44Tn n	45-49Tn n	50-54Tn n	55-59Tn n	60-64Tn n	65-69Tn n	70-74Tn n	>74Tn n	
1	TANJUNG BERINGIN	11	28	44	32	26	38	32	28	17	16	6	19	5	4	1	4	311
2	BATU AMPAR	158	422	506	459	457	424	401	355	319	274	200	156	107	76	48	46	4.408
3	TELUK NIBUNG	73	177	193	196	164	159	191	167	137	116	96	99	60	54	29	37	1.948
4	PADANG TIKAR SATU	81	201	273	232	201	132	178	161	172	131	113	93	58	49	27	42	2.144
5	PADANG TIKAR DUA	84	233	256	255	195	187	206	180	133	145	119	87	58	52	26	35	2.251
6	TASIK MALAYA	30	58	76	78	57	50	51	43	50	31	27	17	14	15	8	13	618
7	SUNGAI BESAR	11	38	74	66	44	36	45	45	38	31	21	20	18	15	2	3	507
8	SUNGAI JAWI	17	57	43	44	44	41	34	34	25	19	29	13	11	10	11	8	440
9	NIPAH PANJANG	46	113	174	137	119	96	114	112	110	96	75	58	31	37	15	15	1.348
10	AMBARAWA TANJUNG HARAPAN	19	56	52	57	47	29	39	49	42	39	22	28	15	16	18	12	540
11	SUNGAI KRAWANG	19	75	79	71	57	55	62	50	23	43	19	18	14	9	2	6	602
12	SUMBER AGUNG	37	66	99	67	54	67	74	50	43	41	45	25	22	16	16	8	730
13	MUARA TIGA	30	47	54	55	55	45	48	47	31	25	36	35	20	15	8	2	553
14	MEDAN MAS	18	82	72	83	62	70	69	56	24	34	48	31	27	14	8	7	705
15	JUMLAH	656	1.698	2.063	1.886	1.622	1.468	1.594	1.413	1.202	1.059	883	718	468	395	225	244	17.594

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Ditjen Dukcapil

Dari tabel 2.29 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Batu Ampar berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 17.594 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan

2017

terbanyak terdapat di Desa Batu Ampar yaitu sebanyak 4.408 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 506 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia >74 sebanyak 46 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Tanjung Beringin yaitu tercatat sebanyak 311 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 44 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 70-74 yaitu sebanyak 1 jiwa.

Tabel 2.30
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Kubu Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																	JUMLA H
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn		
1	KUBU	118	286	303	307	279	217	248	241	201	161	143	117	87	77	38	65	2.888	
2	OLAK OLAK KUBU	91	190	254	208	179	134	156	175	172	132	112	94	68	44	28	53	2.090	
3	SUNGAI SELAMAT	4	29	38	31	35	34	18	27	17	19	15	13	10	4	3	6	303	
4	SUNGAI BEMBAN	42	159	161	135	107	116	121	103	114	81	67	56	46	33	29	25	1.395	
5	PINANG LUAR	42	126	98	96	82	84	95	87	83	110	49	38	38	29	13	16	1.086	
6	SERUAT DUA	27	59	95	107	91	59	52	57	54	52	56	34	19	16	15	14	807	
7	SERUAT TIGA	30	76	116	123	90	78	65	53	46	36	47	38	16	18	14	15	861	
8	DABONG	59	148	151	109	106	71	111	100	111	78	49	33	34	22	6	19	1.207	
9	AMBAWANG SEPAKAT	59	146	143	122	142	168	115	96	99	79	52	53	33	25	20	32	1.384	
10	BARU BARU	10	28	31	38	31	22	29	16	10	25	17	4	8	5	6	8	288	
11	BARU	38	135	132	131	115	112	134	102	64	69	68	43	28	20	8	17	1.216	
12	AIR PUTIH TELUK	69	125	136	148	124	116	123	121	103	85	66	48	44	31	28	20	1.387	
13	NANGKA JANGKANG	84	172	179	159	157	140	147	149	138	97	88	64	54	68	22	32	1.750	
14	SATU SATU	47	61	51	62	75	61	60	63	53	29	33	35	34	14	8	11	697	
15	JANGKANG	45	61	90	68	87	77	67	51	49	52	46	19	26	16	8	16	778	

LRT

Tabel 2.31
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Rasau Jaya Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH H
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	RASAU JAYA UMUM	143	301	302	292	260	266	318	226	216	158	150	110	67	46	42	45	2.942
2	RASAU JAYA SATU	203	416	491	451	420	370	468	439	446	395	325	209	107	78	62	76	4.956
3	RASAU JAYA DUA	106	215	252	240	215	186	197	217	188	165	111	87	54	55	57	75	2.420
4	RASAU JAYA TIGA	114	259	225	229	227	238	268	270	240	203	149	86	70	56	49	55	2.738
5	BINTANG MAS PEMATANG TUJUH	30	61	60	71	68	45	72	56	76	49	46	34	21	28	18	11	746
6	JUMLAH	647	1.331	1.405	1.356	1.265	1.177	1.385	1.274	1.216	1.015	830	559	349	275	242	280	14.606

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.31 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Rasau Jaya berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 14.606 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Desa Rasau Jaya Satu yaitu sebanyak 4.956 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 10-14 yaitu sebanyak 491 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 62 jiwa. Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Bintang Mas yaitu tercatat sebanyak 746 jiwa dimana jumlah penduduk tertinggi berada pada kelompok usia 40-44 yaitu sebanyak 76 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia >74 yaitu sebanyak 11 jiwa.

L. A. J.

Tabel 2.32
Data Agregat Kependudukan Kecamatan Teluk Pakedai Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

NO	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	TELUK PAKEDAI HULU	35	97	116	101	89	80	87	86	80	71	65	63	46	33	27	33	1.109
2	TELUK PAKEDAI SATU	10	57	63	58	43	38	44	41	47	39	46	24	20	27	12	16	585
3	TELUK PAKEDAI DUA	24	48	53	45	46	40	38	41	43	26	46	29	31	14	14	12	550
4	KUALA KARANG	32	92	109	92	54	70	64	60	39	46	56	24	20	19	13	11	801
5	SERUAT SUNGAI DERAS	4	6	12	13	10	10	11	12	11	10	9	10	2	2	3	3	128
6	SELAT REMIS	83	173	155	170	174	174	164	131	118	86	82	60	27	22	16	25	1.660
7	MADURA	53	176	198	154	100	94	108	120	108	94	84	59	59	44	26	19	1.496
8	PASIR PUTIH	12	44	54	50	29	30	33	29	21	23	18	15	4	8	0	0	370
9	TELUK GELAM TANJUNG BUNGA	17	38	47	43	24	31	31	42	24	23	17	18	14	13	6	7	395
10	SUNGAI NIBUNG	26	45	59	38	31	32	28	19	18	19	18	8	5	4	0	0	350
11	ARUS DERAS	18	64	76	85	86	80	66	51	55	47	45	40	24	23	6	12	778
12	SUNGAI NIPAH	38	73	75	68	58	54	56	46	39	28	34	17	14	10	11	12	633
13	JUMLAH	20	51	38	31	25	38	34	31	33	24	23	10	8	18	6	6	396
14	JUMLAH	18	42	61	74	52	46	55	35	36	33	27	24	8	8	4	3	526
	JUMLAH	390	1.006	1.116	1.022	821	817	819	744	672	569	570	401	282	245	144	159	9.777

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.32 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Teluk Pakedai berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 9.777 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin perempuan terbanyak terdapat di Desa Sungai Deras yaitu sebanyak 1.660 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 20-24 dan 25-29 yaitu sebanyak 174 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 16 jiwa.

LRT

Sedangkan untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Seruat yaitu tercatat sebanyak 128 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 15-19 yaitu sebanyak 13 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 60-64 dan 65-69 yaitu sebanyak 2 jiwa.

Tabel 2.33

Data Agregat Kependudukan Kecamatan Sungai Kakap Berdasarkan Usia Jenis Kelamin Perempuan Tahun 2015

No	NAMA DESA	USIA																JUMLAH
		0-4Thn	5-9Thn	10-14Thn	15-19Thn	20-24Thn	25-29Thn	30-34Thn	35-39Thn	40-44Thn	45-49Thn	50-54Thn	55-59Thn	60-64Thn	65-69Thn	70-74Thn	>74Thn	
1	SUNGAI KAKAP	299	654	666	653	576	594	632	539	456	397	347	271	156	155	92	122	6.609
2	SUNGAI ITIK	105	230	249	242	188	201	237	206	187	130	130	94	94	65	37	54	2.449
3	JERUJU BESAR	148	345	313	297	186	186	226	199	206	171	154	116	70	48	34	14	2.713
4	SUNGAI KUPAH	77	169	200	183	155	128	149	142	128	87	89	65	62	35	39	21	1.729
5	SUNGAI RENGAS	477	987	1.062	944	1.018	984	1.023	901	842	732	574	416	305	220	184	178	10.847
6	PAL SEMBILAN	431	1.213	1.237	1.151	1.177	1.346	1.382	1.200	1.148	979	893	707	442	321	200	233	14.060
7	SUNGAI BELIDAK	66	164	138	129	117	115	152	126	120	90	57	62	35	33	22	29	1.455
8	KALIMAS	182	364	359	348	317	340	339	309	267	195	181	159	103	97	91	92	3.743
9	PUNGGUR KECIL	254	636	669	689	651	646	553	545	443	366	303	261	198	115	91	96	6.516
10	PUNGGUR BESAR	108	346	372	408	334	343	347	324	244	207	225	154	138	83	71	73	3.777
11	TANJUNG SALEH	97	245	305	308	234	272	231	228	146	175	110	131	73	104	47	37	2.743
12	SEPUK LAUT	51	118	145	145	136	149	143	97	85	78	70	63	32	24	12	17	1.365
13	PUNGGUR KAPUAS	42	125	138	127	97	80	97	101	68	47	54	42	42	17	17	20	1.114
	JUMLAH	2.337	5.596	5.853	5.624	5.186	5.384	5.511	4.917	4.340	3.654	3.187	2.541	1.750	1.317	937	986	59.120

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015. Data Hasil Konsolidasi Semester II Tahun 2015 Dirjen Dukcapil

Dari tabel 2.33 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kecamatan Sungai Kakap berdasarkan usia jenis kelamin perempuan pada Tahun 2015 tercatat sebanyak 59.120 jiwa. Dimana jumlah penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terbanyak terdapat di Desa Pal Sembilan yaitu sebanyak 14.060 jiwa yang mana sebagian besar terdapat pada kelompok penduduk usia 30-34 yaitu sebanyak 1.382 jiwa dan paling terendah terdapat pada kelompok penduduk usia 70-74 sebanyak 200 jiwa. Sedangkan

LRJ

untuk desa yang memiliki penduduk berdasarkan usia jenis kelamin terendah berada di Desa Punggur Kapuas yaitu tercatat sebanyak 1.114 jiwa dimana jumlah penduduk tertingginya berada pada kelompok usia 10-14 yaitu sebanyak 138 jiwa dan jumlah penduduk terendah berada pada kelompok usia 65-69 dan 70-74 yaitu sebanyak 17 jiwa.

2.1.3 Aspek Kesejahteraan Masyarakat

2.1.3.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Analisis kinerja atas fokus kesejahteraan dan pemerataan ekonomi dilakukan terhadap indikator-indikator: Pertumbuhan PDRB, Laju Inflasi, PDRB Per Kapita, Indeks Gini, Pemerataan Pendapatan versi Bank Dunia, Indeks Ketimpangan Williamson (Indeks Ketimpangan Regional), Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan, Angka Kriminalitas yang tertangani.

A. Pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDRB)

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu wilayah. Suatu wilayah mengalami pertumbuhan secara ekonomi bila terjadi peningkatan produksi dari kegiatan ekonomi yang terdapat didalam wilayahnya secara terukur. Selama beberapa dekade, pembangunan daerah selalu berupaya memperoleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tanpa melihat apakah pertumbuhan tersebut bermanfaat bagi kesejahteraan penduduk secara merata atau tidak. Perkembangan selanjutnya, para pengambil kebijakan pembangunan daerah mulai memperhitungkan manfaat pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat, sehingga tingkat pemerataan mulai menjadi suatu indikator bagi kesejahteraan.

Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan ekonomi yang berorientasi pada penciptaan kesempatan kerja dan berpihak pada penurunan angka kemiskinan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja secara berkesinambungan. Penyediaan kesempatan kerja yang semakin luas akan meningkatkan serapan tenaga kerja sehingga menjadi faktor penting dalam upaya penurunan tingkat kemiskinan. Disamping itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas dapat menjadi indikator semakin membaiknya pendapatan masyarakat sehingga tingkat kemiskinan akan menjadi semakin berkurang.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014 Publikasi Tahun 2015 bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kubu Rayaberdasarkan data PDRB Harga Konstan Tahun 2010 sebesar Rp. 4.936 Miliar, Tahun 2011 sebesar Rp. 5.258 Miliar, Tahun 2012 sebesar Rp. 5.610 Miliar, dan Tahun 2013 sebesar Rp. 5.991 Miliar. Dari data diatas

pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kubu Raya meningkat dari Tahun ke Tahun, dan yang memberikan kontribusi terbesar ada pada sektor industri pengolahan. Sedangkan berdasarkan PDRB harga berlaku Tahun 2010 sebesar Rp. 8.800 Miliar, Tahun 2011 sebesar Rp. 9.978 Miliar, Tahun 2012 sebesar Rp. 11.204 Miliar dan Tahun 2013 sebesar Rp. 12.745 Miliar, dengan kontribusi terbesar pada sektor industri pengolahan.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kubu Raya berdasarkan Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 sampai dengan 2014 Atas Dasar Harga Konstan dan Atas Dasar Harga Berlaku serta Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan dan Atas Dasar Harga Berlaku disajikan pada Tabel berikut:

LRT

Tabel 2.34
 Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 s/d Tahun 2014
 Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Kubu Raya

NO	SEKTOR	2011		2012		2013		2014	
		(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%
1	Pertanian	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pertambangan & Penggalian	1.039	19,9	1.089	19,4	1.039	19,9	1.089	19,4
3	Industri Pengolahan	22	0,4	24	0,4	22	0,4	24	0,4
4	Listrik, Gas & Air Bersih	2.366	45,1	2.458	43,8	2.366	45,1	2.458	43,8
5	Konstruksi	28	0,5	32	0,6	28	0,5	32	0,6
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	65	1,2	74	1,3	65	1,2	74	1,3
7	Pengangkutan & Komunikasi	853	16,2	909	16,2	853	16,2	909	16,2
8	Keuangan, Sewa, & Js. Perusahaan	514	9,8	620	11,1	514	9,8	620	11,1
9	Jasa-Jasa	117	2,2	130	2,3	117	2,2	130	2,3
	PDRB ADHK	249	4,7	272	4,9	249	4,7	272	4,9
		5.258	100	5.610	100	5.258	100	5.610	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

LRT

Tabel 2.35
 Nilai dan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 s/d Tahun 2014
 Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kubu Raya

NO	SEKTOR	2011		2012		2013		2014	
		(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%	(Rp. Miliar)	%
1	Pertanian	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Pertambangan & Penggalian	1.862	18,7	2.016	18	1.862	18,7	2.016	18
3	Industri Pengolahan	52	0,5	63	0,6	52	0,5	63	0,6
4	Listrik, Gas & Air Bersih	4.549	45,6	4.958	44,3	4.549	45,6	4.958	44,3
5	Konstruksi	57	0,6	66	0,6	57	0,6	66	0,6
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	285	2,9	360	3,2	285	2,9	360	3,2
7	Perdagangan & Komunikasi	1.697	17	1.922	17,2	1.697	17	1.922	17,2
8	Pengangkutan & Komunikasi	849	8,5	1.040	9,3	849	8,5	1.040	9,3
9	Keuangan, Sewa, & Js. Perusahaan	234	2,3	281	2,5	234	2,3	281	2,5
9	Jasa-Jasa	393	3,9	498	4,4	393	3,9	498	4,4
	PDRB ADHB	9.978	100	11.204	100	9.978	100	11.204	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

LRT

Tabel 2.36
Perkembangan Kontribusi Sektor dalam PDRB Tahun 2011 s/d Tahun 2014
Atas Dasar Harga Berlaku (Hb) dan Harga Konstan (Hk) Kabupaten Kubu Raya

NO	SEKTOR	2011		2012		2013		2014	
		Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk	Hb	Hk
1	Pertanian	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pertanian	1.039	1.862	1.089	2.016	1.039	1.862	1.089	2.016
2	Pertambangan & Penggalian	22	52	24	63	22	52	24	63
3	Industri Pengolahan	2.366	4.549	2.458	4.958	2.366	4.549	2.458	4.958
4	Listrik, Gas & Air Bersih	28	57	32	66	28	57	32	66
5	Konstruksi	65	285	74	360	65	285	74	360
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	853	1.697	909	1.922	853	1.697	909	1.922
7	Pengangkutan & Komunikasi	514	849	620	1.040	514	849	620	1.040
8	Keuangan, Sewa, & Js. Perusahaan	117	234	130	281	117	234	130	281
9	Jasa-Jasa	249	393	272	498	249	393	272	498
	PDRB	5.258	9.978	5.610	11.204	5.258	9.978	5.610	11.204

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

Tabel 2.37
Pertumbuhan Kontribusi Sektor dan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Hb)
dan Harga Konstan (Hk) Tahun 2010 s/d Tahun 2013
Kabupaten Kubu Raya

NO	SEKTOR	PERTUMBUHAN	
		Hb (%)	Hk (%)
1	2	3	4
1	Pertanian	19,55	18,09
2	Pertambangan & Penggalian	0,42	0,54
3	Industri Pengolahan	44,38	45,02
4	Listrik, Gas & Air Bersih	0,55	0,55
5	Konstruksi	1,26	2,90
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	16,21	17,00
7	Pengangkutan & Komunikasi	10,56	9,16
8	Keuangan, Sewa, & Js. Perusahaan	2,28	2,42
9	Jasa-Jasa	4,80	4,32
	PDRB	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014

Dari Tabel diatas maka dapat ditarik beberapa ringkasan sebagai berikut:

1. Nilai Nominal PDRB Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan 2013 mengalami trend naik baik PDRB Atas Dasar Harga Berlaku maupun Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000.
2. Indeks Location Quotient (LQ) yang paling tinggi adalah pada lapangan usaha Industri Pengolahan kemudian lapangan usaha Listrik, Gas dan Air Bersih dan lapangan usaha Pengangkutan dan Komunikasi.
3. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kubu Raya juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 3 (tiga) Tahun terakhir yaitu dari 6,69% pada Tahun 2012 meningkat menjadi 6,79% pada Tahun 2013 dan mengalami penurunan di Tahun 2013 sebesar 0,35% dari tahun sebelumnya menjadi 6,44% pada Tahun 2014.
4. Pertumbuhan Kontribusi Sektor dan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Hb) Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya kontribusi tertinggi pada sektor industri pengolahan sebesar 44,38 % diikuti sektor pertanian sebesar 19,55 % dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 16,21 %, sedangkan atas Harga Konstan (Hk) kontribusi tertinggi pada sektor industri pengolahan sebesar 45,02 % diikuti sektor pertanian sebesar 18,09 % dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 17,00 %.

B. Laju Inflasi Kabupaten

Terjadinya kenaikan harga barang/jasa akan sangat mempengaruhi daya beli masyarakat, karena berpengaruh terhadap ketidakseimbangan antara pengeluaran dengan pendapatan. Tingkat perubahan harga digambarkan dengan indeks implisit/inflasi PDRB yang menggambarkan perubahan harga di tingkat produsen dan cakupan harganya sangat luas. Berbeda dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) yang cakupannya relatif terbatas beberapa komoditi dengan melihat perubahan harga pada tingkat konsumen.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kubu Raya, laju inflasi Kabupaten Kubu Raya semakin turun dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016. Tahun 2012 laju inflasi sebesar 5,25% naik menjadi 5,00% pada Tahun 2013, kemudian laju inflasi tetap 5,00% pada Tahun 2014. Laju Inflasi Kabupaten Kubu Raya tahun 2015 4,94% menjadi 4,88% pada target Tahun 2016 dan revisi target 2016 inflasi menjadi 4,82%. Laju inflasi Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.38 berikut:

Tabel 2.38
Inflasi Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat
Tahun 2012 – 2017

Tahun	Kubu Raya	Kalimantan Barat
	Laju Inflasi ADH	Laju Inflasi ADH
	Produsen (%)	Produsen (%)
(1)	(3)	(5)
2012	5,25	4,41
2013	5,00	4,59
2014	5,00	6,22
2015	4,94	5,88
Target 2016*)	4,88	5,50
Revisi target 2016*)	4,82	5,30
Proyeksi 2017*)	4,76	5,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya –
PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
*) Data Sementara

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita

Selain masalah efisiensi, salah satu hal yang menjadi masalah klasik dalam perekonomian adalah pemerataan kesejahteraan. Pencapaian PDRB yang tinggi tanpa disertai pemerataan pendapatan maka akan menimbulkan kesenjangan ekonomi. Namun untuk melihat seberapa jauh pemerataan

pendapatan yang diperoleh masyarakat sangatlah sulit. Indikator ini cukup mendukung untuk dapat melihat tingkat kesejahteraan masyarakat adalah dengan PDRB Per Kapita. PDRB per kapita atas harga berlaku berguna untuk menunjukkan nilai PDRB per-kepala atau satu orang penduduk. Sedangkan PDRB per kapita atas harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita penduduk suatu daerah.

PDRB Perkapita Kabupaten Kubu Raya terus mengalami trend meningkat dari 23.186.870,00 di Tahun 2011 menjadi 25.178.181,00 di Tahun 2012 dan diperkirakan menjadi 35.090.000,00 di Tahun 2015.

PDRB Per Kapita dihitung berdasarkan pendapatan regional netto atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk regional pertengahan Tahun. PDRB Per Kapita Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.39 berikut:

Tabel 2.39
PDRB Perkapita Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Nilai PDRB Berlaku (Rp. Juta)	11.864,58	13.105,80	14.695,59	16.756,38	19.143,83
2.	Jumlah Penduduk (Jiwa)	511.235	522.174	529.320	538.815	545.409
3.	PDRB Perkapita (Rp/Jiwa)	23.186.870,00	25.178.181,00	27.716.004,00	30.996.554,00	35.090.000,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015
*) Data Sementara

D. Indeks Gini/Koefisien Gini

Pemerataan hasil pembangunan biasanya dikaitkan dengan masalah kemiskinan. Secara logika, jurang pemisah (*gap*) yang semakin lebar antara kelompok penduduk kaya dan miskin berarti kemiskinan semakin meluas dan sebaliknya. Dengan demikian orientasi pemerataan merupakan usaha untuk memerangi kemiskinan. Tolok ukur untuk menghitung tingkat pemerataan pendapatan antara lain dengan Indeks Gini atau *Gini Ratio*. Adapun kriteria kesenjangan/ketimpangan adalah $G < 0,30$ berarti ketimpangan rendah, $0,30 \leq G \leq 0,50$ berarti ketimpangan sedang dan $G > 0,50$ berarti ketimpangan tinggi.

Caranya adalah dengan membagi penduduk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tingkat pendapatannya. Kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok pendapatan. Koefisien gini adalah ukuran ketidakseimbangan atau ketimpangan yang angkanya

berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan sempurna).

Gini Ratio menurut Kabupaten/Kota Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat disajikan pada Tabel 2.40 berikut:

Tabel 2.40
Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota
Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013	2014*)
1	2	3	4	5
Provinsi	0.36	0.36	0.37	0.35
Sambas	0.36	0.36	0.37	0.32
Bengkayang	0.33	0.35	0.34	0.30
Landak	0.26	0.34	0.31	0.31
Mempawah	0.31	0.33	0,31	0.31
Sanggau	0.34	0.32	0.32	0.31
Ketapang	0.31	0.38	0.32	0.32
Sintang	0.30	0.30	0.32	0.31
Kapuas Hulu	0.35	0.30	0,29	0.31
Sekadau	0.28	0.30	0.29	0.28
Melawi	0.27	0.33	0.28	0.29
Kayong Utara	0.34	0.33	0.31	0.33
Kubu Raya	0.34	0.38	0.38	0.33
Kota Pontianak	0.35	0.30	0.38	0.38
Kota Singkawang	0.31	0.34	0.38	0.37

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015

Data berdasarkan Susenas Maret 2015

*) Data sementara

Dari data diatas menunjukkan bahwa Koefisien Gini Kabupaten Kubu Raya dari Tahun ke Tahun menunjukkan trend naik dari 0,34 % di Tahun 2011, naik menjadi 0,38% pada Tahun 2012, dan Tahun 2013 tetap sebesar 0,38%. Tahun 2014 Koefisien Gini Kabupaten Kubu Raya 0,33% ini menunjukkan bahwa kesenjangan antara penduduk kaya dan miskin dalam kategori sedang, sama halnya dengan provinsi Kalimantan Barat.

E. Pemerataan Pendapatan

Pemerataan pendapatan ini diperhitungkan berdasarkan pendekatan yang dilakukan oleh Bank Dunia, yaitu dengan mengelompokkan penduduk

ke dalam tiga kelompok berdasarkan besarnya pendapatan. 40% penduduk berpendapatan rendah; 40% penduduk berpendapatan menengah, dan 20% berpendapatan tinggi. Ketimpangan pendapatan diukur dengan menghitung persentase jumlah pendapatan penduduk dari kelompok yang berpendapatan 40% terendah dibandingkan total pendapatan seluruh penduduk.

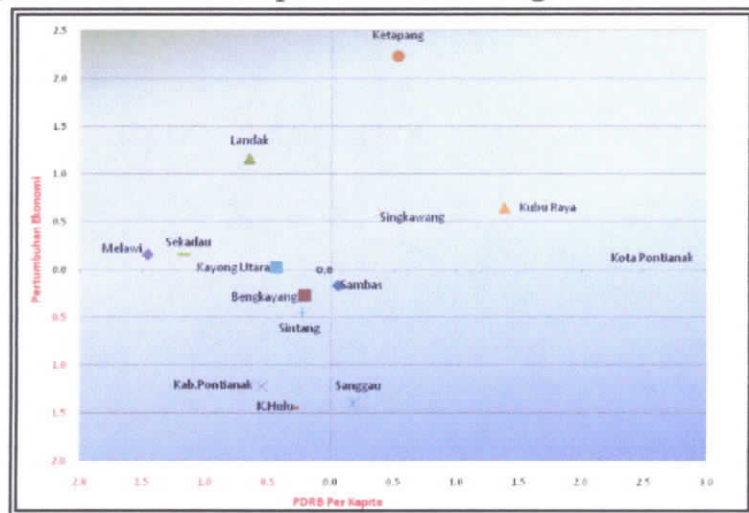
Kategori ketimpangan ditentukan sebagai berikut:

1. Jika proporsi jumlah pendapatan dari penduduk yang masuk kategori 40 persen terendah terhadap total pendapatan seluruh penduduk kurang dari 12 persen dikategorikan ketimpangan pendapatan tinggi.
2. Jika proporsi jumlah pendapatan dari penduduk yang masuk kategori 40 persen terendah terhadap total pendapatan seluruh penduduk antara 12-17 persen dikategorikan ketimpangan pendapatan sedang/menengah.
3. Jika proporsi jumlah pendapatan dari penduduk yang masuk kategori 40 persen terendah terhadap total pendapatan seluruh penduduk lebih dari 17 persen dikategorikan ketimpangan pendapatan rendah.

F. Indeks Williamson (Indeks Ketimpangan Regional)

Pengukuran kesenjangan regional melalui pendekatan indeks akan digunakan berdasarkan analisis CVw (CV Williamson). Indeks CVw digunakan untuk indeks untuk mengukur ketimpangan pembangunan antar Kecamatan di suatu Kabupaten/Kota atau antar Kabupaten/Kota di suatu Provinsi dalam waktu tertentu atau untuk mengukur kesenjangan pendapatan regional, khususnya pendapatan dalam pengertian indikator PDRB per kapita. Kesenjangan ekonomi antar wilayah menurut analisis CVw, menunjukkan kondisi kesenjangan wilayah dalam Provinsi Kalimantan Barat kecenderungan meningkat, hal tersebut diperlihatkan dengan nilai CVw dari Tahun ke Tahun.

Berkembangnya kawasan Kabupaten Kubu Raya ini didukung oleh keberadaan pusat kota utama yang menjadi Pusat Kegiatan Nasional (PKN) di Provinsi



Handwritten initials: RFR

Kalimantan Barat. Poros Pontianak-Mempawah di utara berpotensi berkembang lebih cepat dari sisi penduduk dan ekonomi dibandingkan dengan Kabupaten lainnya, sebagian besar karena dorongan perkembangan konstruksi, manufaktur, perdagangan, jasa, pengeluaran pemerintah, dan bahan bangunan. Bahan bangunan adalah muatan utama dari Mempawah ke Pontianak. Rute itu kemungkinan besar calon yang kuat untuk jalan tol. Poros timur Pontianak-Tayan dilayani dengan baik sekali oleh angkutan sungai, serta koridor selatan Trans Kalimantan ke tenggara, dan koridor utara yang menghubungkan Kabupaten Sanggau dan Kabupaten di wilayah hulu. Sehingga Kabupaten Kubu Raya menikmati manfaat dari dampak pendapatan akibat peningkatan permintaan akhir atas output seluruh sektor yang lalu lintas di Provinsi Kalimantan Barat. Dari analisis Klassen pada Tahun 2011, Kabupaten Kubu Raya, Kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Ketapang masuk dalam klasifikasi daerah maju dan cepat tumbuh.

Posisi letak Kabupaten Kubu Raya pada kwadran II berdasarkan typologi Williamson, dapat dipahami mengingat Kabupaten Kubu Raya merupakan daerah baru pemekaran dan secara geografis berada pada daerah hinterland Kota Pontianak. Kondisi letak strategis tersebut menjadi Kabupaten Kubu Raya menjadi daerah perlintasan baik daratan maupun moda transportasi sungai, yang menjadi pembangkit kegiatan ekonomi ikutan di sektor perdagangan dan jasa serta aktivitas investasi baru lainnya yang menopang kegiatan ekonomi produktif di Kabupaten Kubu Raya.

2.1.3.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

Analisis kinerja atas fokus kesejahteraan sosial dibagi dalam 3 (tiga) Fokus yaitu: Pendidikan, Kesehatan, dan Kemiskinan. Fokus ke 3 (tiga) bidang ini dilakukan terhadap indikator-indikator: angka melek huruf, angka rata-rata lama sekolah, angka partisipasi kasar, angka pendidikan yang ditamatkan, angka partisipasi murni, angka kelangsungan hidup bayi, angka usia harapan hidup, persentase penduduk yang memiliki lahan, rasio penduduk yang bekerja.

A. Pendidikan

1. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka Melek Huruf (AMH) dewasa adalah proporsi penduduk berusia 15 Tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis dalam huruf latin atau

lainnya. Angka Melek Huruf (AMH) juga dapat menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga Angka Melek Huruf (AMH) dapat dipakai sebagai dasar Kabupaten untuk melihat potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Angka Melek Huruf (AMH) dapat digunakan untuk:

1. Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan di Indonesia dimana masih tinggi jumlah penduduk yang tidak pernah bersekolah atau tidak tamat SD.
2. Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media.
3. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Sehingga angka melek huruf dapat berdasarkan Kabupaten mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Angka Melek Huruf (AMH) didapat dengan membagi jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 Tahun keatas kemudian hasilnya dikalikan dengan seratus.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya, Angka Melek Huruf (AMH) di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2012 dari 87,23% menjadi 88,32% pada Tahun 2016, sedangkan Angka Melek Huruf (AMH) menurut Kecamatan Tahun 2015 tertinggi yaitu 92,12% di Kecamatan Kuala Mandor B dan terendah di Kecamatan Teluk Pakedai yaitu 69,11%. Angka Melek Huruf Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Angka Melek Huruf Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.41
Angka Melek Huruf (AMH)
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	4	5	6	7	7
1	Jumlah Penduduk Usia Diatas 15 Tahun Yang Bisa Membaca Dan Menulis	479.232	481.558	507.570	384.716	528.758
2	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	549.399	566.394	596.669	450.677	598.679
	Angka Melek Huruf (%)	87,23	85,02	85,32	85,24	88,32

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

fr

Tabel 2.42
Angka Melek Huruf (AMH) Menurut Kecamatan Tahun 2015

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia Diatas 15 Tahun Yang Bisa Membaca dan Menulis	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Keatas	Angka Melek Huruf (%)
1	2	3	4	5
1	Batu Ampar	23.725	27.555	86,10
2	Terentang	8.070	9.557	84,44
3	Kubu	27.184	31.921	85,16
4	Teluk Pakedai	10.314	14.924	69,11
5	Sungai Kakap	76.864	92.707	82,91
6	Rasau Jaya	20.335	23.271	87,38
7	Sungai Raya	146.862	171.227	85,77
8	Sungai Ambawang	50.826	57.809	87,92
9	Kuala Mandor B	19.996	21.706	92,12
	Jumlah	384.176	450.677	85,24

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Lamanya Sekolah atau *years of schooling* adalah sebuah angka yang menunjukkan lamanya bersekolah seseorang dari masuk sekolah dasar sampai dengan Tingkat Pendidikan Terakhir (TPT). Pada prinsipnya angka ini merupakan transformasi dari bentuk kategori TPT menjadi bentuk numerik. Angka rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah Tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 Tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani.

Lamanya bersekolah merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Setiap Tahun tambahan sekolah diharapkan akan membantu meningkatkan pendapatan individu tersebut. Rata-rata lama bersekolah dapat dijadikan ukuran akumulasi modal manusia suatu daerah. Ukuran ini mengatasi masalah kekurangan estimasi dari TPT yang tidak mengakomodir kelas tertinggi yang pernah dicapai individu.

Tetapi, jumlah Tahun bersekolah ini tidak mengindahkan kasus-kasus tidak naik kelas, putus sekolah yang kemudian melanjutkan kembali, dan masuk sekolah dasar di usia yang terlalu muda atau sebaliknya. Sehingga nilai dari jumlah Tahun bersekolah menjadi terlalu tinggi *kelebihan estimasi* atau bahkan terlalu rendah (*underestimate*).

Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.43 berikut:

Tabel 2.43
Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kecamatan
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012		2013		2014		2015		2016*)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Batu Ampar	6,53	6,10	6,72	6,12	6,53	6,10	6,72	6,12	6,62	6,02
2	Terentang	6,22	6,01	6,35	6,05	6,22	6,01	6,35	6,05	6,25	6,05
3	Kubu	6,40	6,02	6,45	6,07	6,40	6,02	6,45	6,07	6,40	6,07
4	Teluk Pakedai	6,70	6,05	6,75	6,08	6,70	6,05	6,75	6,08	6,70	6,08
5	Sungai Kakap	7,10	6,12	7,15	6,15	7,10	6,12	7,15	6,15	7,10	6,10
6	Rasau Jaya	7,15	6,18	7,20	6,20	7,15	6,18	7,20	6,20	7,20	6,28
7	Sungai Raya	7,25	6,25	7,30	6,28	7,25	6,25	7,30	6,28	7,25	6,20
8	Sungai Ambawang	6,92	6,14	7,01	6,15	6,92	6,14	7,01	6,15	7,01	6,05
9	Kuala Mandor B	6,38	6,02	6,45	6,05	6,38	6,02	6,45	6,05	6,40	6,15
	Jumlah	6,74	6,10	6,82	6,13	6,74	6,10	6,82	6,13	6,77	6,11

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan penduduk usia antara 7 hingga 18 Tahun yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 Tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama.

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah di tingkat pendidikan tertentu. Seperti Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan. Tetapi, jika dibandingkan Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator daya serap yang lebih baik karena APM melihat partisipasi penduduk kelompok usia standar di jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar tersebut. Angka Partisipasi Murni (APM) di suatu jenjang pendidikan didapat dengan membagi jumlah siswa atau penduduk usia sekolah yang sedang bersekolah dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang sekolah tersebut.

R
R

Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2012 untuk Jenjang Pendidikan SD/MI sebesar 88,89 sedangkan untuk SMP/MTs sebesar 68,15 dan untuk SMA/MA/SMK sebesar 43,24. Untuk Tahun 2016 sampai dengan Bulan Mei untuk Jenjang Pendidikan SD/MI sebesar 98,83 sedangkan untuk SMP/MTs sebesar 81,44 dan untuk SMA/MA/SMK sebesar 60,18. Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.44 berikut:

Tabel 2.44
Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM)
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SD/MI					
1.1	Jumlah siswa kelompok usia 7-12 Tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan SD/MI	60.840	61.697	63.164	57.515	66.649
1.2	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 Tahun	68.441	69.471	70.500	73.493	67.438
	APM SD/MI (%)	88,89	88,81	89,59	78,26	98,83
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah siswa kelompok usia 13-15 Tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs	23.083	23.688	24.294	20.414	26.629
2.2	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 Tahun	33.873	34.803	35.734	37.886	32.698
	APM SMP/MTs (%)	68,15	68,06	67,99	53,91	81,44
3	SMA/MA/SMK					
3.1	Jumlah siswa kelompok usia 16-18 Tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan SMA/MA/SMK	13.304	14.670	12.025	17.006	16.794
3.2	Jumlah penduduk kelompok usia 16-18 Tahun	30.769	31.395	32.021	35.927	27.907
	APM SMA/MA/SMK (%)	43,24	46,73	37,55	47,33	60,18

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

4. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 Tahun atau rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di suatu tingkat pendidikan. Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan indikator

RF

yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Angka Partisipasi Kasar (APK) didapat dengan membagi jumlah penduduk yang sedang bersekolah (atau jumlah siswa), tanpa memperhitungkan umur, pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tersebut.

Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2012 untuk Jenjang Pendidikan SD/MI sebesar 115,24 sedangkan untuk SMP/MTs sebesar 82,89 dan untuk SMA/MA/SMK sebesar 71,72. Untuk Tahun 2016 sampai dengan Bulan Mei untuk Jenjang Pendidikan SD/MI sebesar 113,83 sedangkan untuk SMP/MTs sebesar 95,64 dan untuk SMA/MA/SMK sebesar 72,67. Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.45 berikut:

Tabel 2.45
Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK)
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Siswa Yang Bersekolah di Jenjang Pendidikan SD/MI	59.982	60.840	61.697	63.164	56.590
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	67.412	68.441	69.471	70.500	67.438
	APK SD/MI (%)	88,98	88,89	88,81	89,60	83,91
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Siswa Yang Bersekolah di Jenjang Pendidikan SMP/MTs	22.477	23.083	23.688	24.294	25.587
2.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	32.943	33.873	34.803	35.734	32.698
	APK SMP/MTs (%)	68,23	68,15	66,32	67,99	78,25
3	SMA/MA/SMK					
3.1	Jumlah Siswa Yang Bersekolah di Jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK	11.980	13.304	14.670	12.025	13.365
3.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 16-18 Tahun	30.142	30.769	31.395	32.021	27.907
	APK SMA/MA/SMK	39,75	43,24	46,73	37,55	47,89

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

5. Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT)

Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) adalah menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar/ijazah. Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) bermanfaat untuk menunjukkan pencapaian pembangunan pendidikan di suatu daerah, juga berguna untuk melakukan perencanaan penawaran tenaga kerja, terutama untuk melihat kualifikasi pendidikan angkatan kerja di suatu wilayah. Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) merupakan persentase jumlah penduduk, baik yang masih sekolah ataupun tidak sekolah lagi, menurut pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan.

Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) Tahun 2012 SD sebesar 100, SMP sebesar 96,79 dan SMA sebesar 92,95 sedangkan dari Bulan Januari Tahun 2016 sampai dengan Bulan Mei Tahun 2016 untuk SD sebesar 100, SMP 99,97 dan SMA sebesar 99,98. Sedangkan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) untuk Perguruan Tinggi tidak terdata oleh Dinas dan Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya.

Perkembangan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT) Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.46 berikut:

Tabel 2.46
Perkembangan Angka Pendidikan Yang Ditamatkan (APT)
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	APT	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SD	100	100	100	100	100
2	SMP	96,79	98,67	99,14	99,77	99,97
3	SMA	92,95	99,63	99,74	99,78	99,98
4	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

B. Kesehatan

1. Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu Tahun. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya,

kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi *endogen* atau yang umum disebut dengan kematian *neo-natal* adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian bayi *eksogen* atau kematian *post neo-natal*, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu Tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar.

Angka Kematian Bayi (AKB) menggambarkan keadaan sosial ekonomi masyarakat dimana angka kematian itu dihitung. Kegunaan AKB untuk pengembangan perencanaan berbeda antara kematian *neo-natal* dan kematian bayi yang lain. Karena kematian *neo-natal* disebabkan oleh faktor endogen yang berhubungan dengan kehamilan maka program-program untuk mengurangi angka kematian *neo-natal* adalah yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil, misalnya program pemberian pil besi dan suntikan anti tetanus. Sedangkan angka kematian *Post-Neo Natal* dan angka kematian anak serta kematian balita dapat berguna untuk mengembangkan program imunisasi, serta program-program pencegahan penyakit menular terutama pada anak-anak, program penerangan tentang gizi dan pemberian makanan sehat untuk anak dibawah usia 5 Tahun.

Angka kelangsungan hidup bayi di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2012 sampai dengan 2016 sebesar 95,46% dari 57.487 jumlah kelahiran dan jumlah kematian bayi usia dibawah 1 Tahun sebanyak 191 jumlah kematian. Rekapitulasi Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB) Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.47 berikut:

Tabel 2.47
Rekapitulasi Angka Kelangsungan Hidup Bayi (AKHB)
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Kematian Bayi Usia Dibawah 1 Tahun Pada Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 (*)	Jumlah Kelahiran Hidup Pada Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 (*)	AKB(%) (*)	AKHB (*)
1	2	3	4	5	6
1	Batu Ampar	32	4.567	3,3	96,7
2	Terentang	17	2.736	15,406	84,594
3	Kubu	21	5.979	5,244	94,756
4	Teluk Pakedai	8	2.296	3,98	96,02

R
Rf

5	Sungai Kakap	29	11.647	2,656	97,344
6	Rasau Jaya	4	2.707	1,494	98,506
7	Sungai Raya	43	18.005	2,086	97,914
8	Sungai Ambawang	30	6.948	4,148	95,852
9	Kuala Mandor B	7	2.602	2,576	97,424
	JUMLAH	191	57.487	4,54	95,46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

(*) Data Sementara

2. Angka Usia Harapan Hidup

Angka usia harapan hidup pada waktu lahir adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Angka harapan hidup pada suatu umur x adalah rata-rata Tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu Tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Angka harapan hidup saat lahir adalah rata-rata Tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada suatu Tahun tertentu. Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya.

Idealnya angka harapan hidup dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur (*Age Specific Death Rate/ASDR*) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat tabel kematian. Tetapi karena sistem registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik maka untuk menghitung angka harapan hidup digunakan dengan mengutip angka yang diterbitkan BPS. Angka Harapan Hidup Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.48 berikut:

Tabel 2.48
Angka Harapan Hidup Kabupaten Kubu Raya

Hasil Sensus Penduduk				
1	2	3	4	5
Tahun 1970	Tahun 1980	Tahun 1990	Tahun 2000	Tahun 2010
47,7	52,2	59,8	65,5	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010

3. Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk adalah persentase balita dalam kondisi gizi buruk terhadap jumlah balita. Keadaan tubuh anak atau bayi dilihat dari

berat badan menurut umur. Klasifikasi status gizi dibuat berdasarkan standar WHO.

WHO (1999) mengelompokkan wilayah yaitu kecamatan untuk Kabupaten/kota dan Kabupaten/kota untuk provinsi berdasarkan prevalensi gizi kurang ke dalam 4 kelompok dari seluruh jumlah balita, yaitu :

- a. Rendah = di bawah 10 %
- b. Sedang = 10-19 %
- c. Tinggi = 20-29 %
- d. Sangat Tinggi = 30 %

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Status gizi balita secara sederhana dapat diketahui dengan membandingkan antara berat badan menurut umur maupun menurut panjang badannya dengan rujukan (standar) yang telah ditetapkan. Apabila berat badan menurut umur sesuai dengan standar, anak disebut gizi baik. Kalau sedikit di bawah standar disebut gizi kurang. Apabila jauh di bawah standar dikatakan gizi buruk.

C. Kemiskinan

1. Persentase Penduduk Diatas Garis Kemiskinan

Persentase penduduk diatas garis kemiskinan dihitung dengan menggunakan formula (100 - angka kemiskinan). Angka kemiskinan adalah persentase penduduk yang masuk kategori miskin terhadap jumlah penduduk. Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak.

Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk:

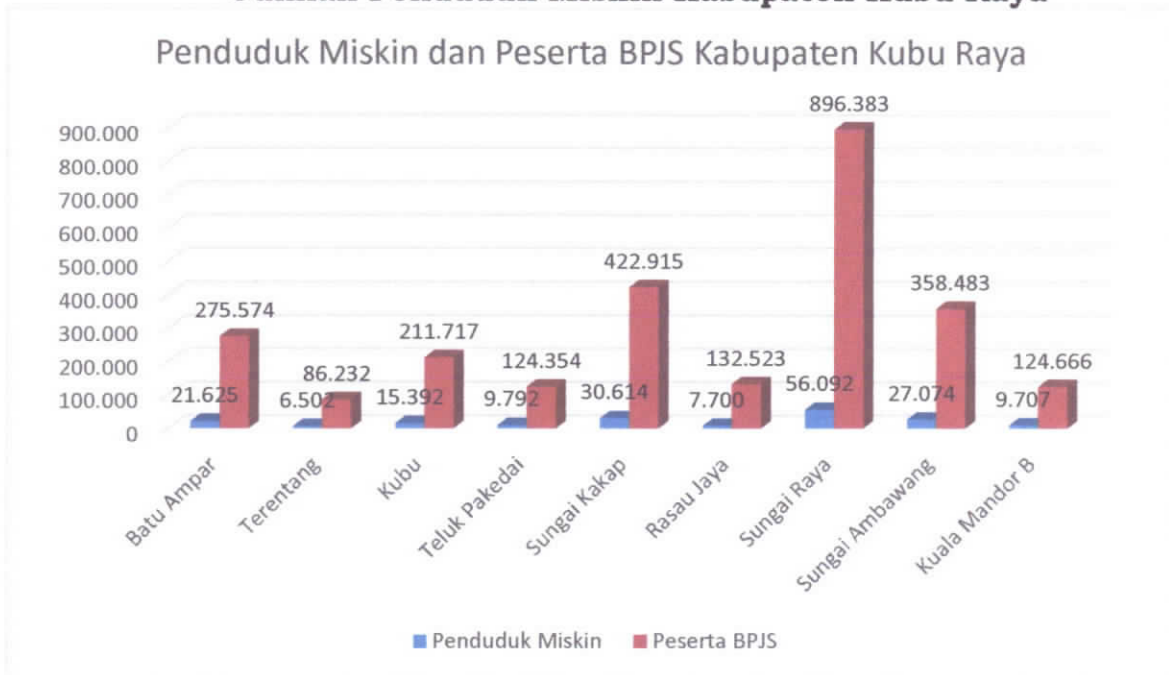
1. Mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan;
2. Membandingkan kemiskinan antar waktu, antar daerah;
3. Menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki posisi mereka.

Beberapa pengertian terkait dengan kemiskinan antara lain:

1. **Kemiskinan Relatif**, ditentukan berdasarkan ketidakmampuan untuk mencapai standar kehidupan yang ditetapkan masyarakat setempat sehingga proses penentuannya sangat subjektif.

2. **Kemiskinan Absolut**, ditentukan berdasarkan ketidakmampuan untuk mencukupi kebutuhan pokok minimum. Untuk melihat penduduk miskin dunia, biasanya Bank Dunia menggunakan garis kemiskinan US \$ 1 atau US \$ 2 per hari.
3. **Kemiskinan Struktural**, kemiskinan karena lokasi yg terisolasi, dan kemiskinan kultural (karena faktor adat).

Gambar 2.11
Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Kubu Raya



Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Head Count Index* (HCI), yaitu persentase penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat bahwa Garis kemiskinan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2013 sebesar 269,835 atau sebesar 6.04% dan Tahun 2014 turun menjadi 286,612 atau sebesar 5,45%. Garis kemiskinan, jumlah dan persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat disajikan pada Tabel 2.49 berikut:

LRT

Table 2.49
Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2010 s/d Tahun 2014

Kabupaten/Kota	2010			2011			2012			2013			2014		
	GK Rp./Kap/ Bln	PO %	PM (000)	GK Rp./Kap/ Bln	PO %	PM (000)	GK Rp./Kap/ Bln	PO %	PM (000)	GK Rp./Kap/ Bln	PO %	PM (000)	GK Rp./Kap/ Bln	PO %	PM (000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Sambras	203,325	10,08	50,00	232,581	9,38	46,98	266,047	8,88	44,450	278,704	9,9	51,2	314,144	9,46	42,26
Bengkayang	185,843	7,82	16,80	210,755	7,25	15,785	239,006	6,74	14,943	240,704	8,01	18,4	261,184	7,2	16,87
Landak	188,022	14,06	46,50	217,071	13,13	43,691	250,608	12,4	41,331	252,336	14,18	49,5	277,718	13,71	45,55
Pontianak	180,322	6,41	15,00	206,338	5,97	14,094	236,107	5,64	13,334	240,081	6,3	15,6	253,170	6	15
Sanggau	167,522	5,02	20,50	191,732	4,67	19,262	219,441	4,4	18,254	222,877	4,71	20,4	235,298	4,47	19,69
Ketapang	225,545	13,67	58,50	259,1	12,75	54,966	297,647	11,9	52,017	310,504	12,85	58,8	330,786	11,6	54,2
Sintang	253,855	9,76	35,50	288,409	9,07	33,356	327,666	8,55	31,589	358,693	10,09	39	389,160	9,11	35,73
Kapuas Hulu	221,889	11,39	25,30	253,68	10,61	23,772	290,026	9,95	22,509	304,138	11,11	26,4	323,786	10,03	24,26
Sekadau	173,411	6,77	12,20	197,747	6,30	11,557	225,498	5,93	10,971	229,464	6,93	13,2	240,819	6,31	12,12
Melawi	252,821	13,77	24,70	296,06	12,93	23,302	346,694	12,1	22,036	371,723	13,7	26	378,309	12,4	23,97
Kayong Utara	158,862	11,69	11,20	183,174	10,91	10,523	211,207	10,1	9,931	207,989	10,87	11,1	217,147	9,55	9,92
Kubu Raya	196,633	7,14	35,90	227,635	6,67	33,731	263,525	6,27	31,871	269,835	6,04	32,1	286,612	5,45	29,47
Kota Pontianak	242,772	6,62	36,60	274,647	6,15	34,389	310,707	5,77	32,535	341,422	5,56	32,8	369,079	5,15	30,93
Kota Singkawang	237,245	6,12	11,40	271,004	5,69	10,711	309,567	5,32	10,119	320,211	6,5	13	355,133	5,588	11,97
Provinsi	198,886	9,30	400,10	219,636	8,48	376,12	239,162	7,96	355,700	270,305	8,74	407,3	298,212	8,07	382

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat

Data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

D. Kepemilikan Tanah (Persentase Jumlah Penduduk Yang Memiliki Lahan)

Jumlah penduduk yang memiliki tanah di Kabupaten Kubu Raya untuk saat ini belum tersedia oleh Bagian Pertanahan Sekretariat Daerah Kabupaten Kubu Raya maupun Instansi teknis yang membidangi yaitu Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kubu Raya.

E. Kesempatan Kerja (Rasio Penduduk Yang Bekerja)

Kesempatan kerja merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja. Pertambahan angkatan kerja harus diimbangi dengan investasi yang dapat menciptakan kesempatan kerja. Dengan demikian, dapat menyerap pertambahan angkatan kerja.

Data dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016 menunjukkan bahwa penduduk laki-laki yang bekerja sebanyak 150.651 jiwa (65,59%) dan perempuan 79.035 jiwa (34,41%). Sedangkan jumlah penduduk yang mencari kerja (menganggur) untuk laki-laki berjumlah 8.777 jiwa (58%) dan perempuan sebesar 6.355 (42%). Data menurut golongan umur, Rasio Penduduk yang Bekerja dan Mencari Kerja (Menganggur) dengan sampai per Bulan Mei Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.50 berikut:

2017

Tabel 2.50
Rasio Penduduk yang Bekerja dengan Angkatan Kerja
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

Kelompok Umur	Angkatan Kerja								Jumlah	% AK				
	Bekerja				Mencari Kerja (Menganggur)									
	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan							
n	%	N	%	N	%	N	%	N	%					
15 - 19	15.825	6,89	9.279	4,04	25.105	10,93	1.194	7,89	990	6,54	2.184	14,43	27.288	11,15
20 - 24	15.963	6,95	13.620	5,93	29.584	12,88	1.203	7,95	867	5,73	2.070	13,68	31.654	12,93
25 - 29	21.797	9,49	15.021	6,54	36.819	16,03	982	6,49	944	6,24	1.926	12,73	38.745	15,83
30 - 34	23.015	10,02	9.968	4,34	32.983	14,36	987	6,52	884	5,84	1.870	12,36	34.853	14,24
35 - 39	19.431	8,46	9.463	4,12	28.894	12,58	976	6,45	776	5,13	1.752	11,58	30.647	12,52
40 - 44	19.730	8,59	6.753	2,94	26.483	11,53	997	6,59	596	3,94	1.593	10,53	28.076	11,47
45 - 49	13.299	5,79	6.638	2,89	19.937	8,68	788	5,21	525	3,47	1.313	8,68	21.250	8,68
50 - 54	8.246	3,59	4.732	2,06	12.977	5,65	695	4,59	312	2,06	1.006	6,65	13.984	5,71
55 - 59	8.315	3,62	1.631	0,71	9.945	4,33	548	3,62	259	1,71	807	5,33	10.752	4,39
60 - 64	5.030	2,19	1.929	0,84	6.959	3,03	407	2,69	203	1,34	610	4,03	7.569	3,09
Jumlah	150.651	65,59	79.035	34,41	229.686	100,00	8.777	58,00	6.355	42,00	15.132	100,00	244.818	100,00

Sumber : Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

Dari data penduduk berdasarkan angkatan kerja menurut golongan umur dan jenis kelamin, golongan umur yang paling tinggi bekerja adalah 30-34 tahun untuk laki-laki sebesar 23.015 orang (10,02%) dan 25-29 tahun untuk perempuan sebesar 15.021 orang (6,54%). Untuk kelompok umur yang terkecil bekerja laki-laki kelompok 60-64 tahun sebesar 5.030 orang (2,19%) dan perempuan kelompok 55-59 tahun sebesar 1.631 orang (0,71%). Sedangkan golongan umur laki-laki yang mencari kerja (pengangguran) terbanyak berumur 15-19 tahun sebesar 1.203 orang (7,95%) dan perempuan golongan umur 15-19 tahun sebesar 990 orang (6,54%). Untuk kelompok umur terkecil yang menganggur laki-laki kelompok 60-64 tahun sebesar 407 orang (2,69%) dan perempuan kelompok 60-64 tahun sebesar 203 orang (1,34%).

F. Kriminalitas (Angka Kriminalitas Yang Tertangani)

Keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas merupakan salah satu prioritas untuk mewujudkan stabilitas penyelenggaraan pemerintahan terutama di daerah. Pemerintahan daerah dapat terselenggara dengan baik apabila pemerintah dapat memberikan rasa aman kepada masyarakat, menjaga ketertiban dalam pergaulan masyarakat, serta menanggulangi kriminalitas sehingga kuantitas dan kualitas kriminalitas dapat diminimalisir.

Berdasarkan data dari Bagian Operasi Polda Kalimantan Barat angka kriminalitas Angka Kriminalitas berdasarkan jenis criminal sebanyak 165 kejadian dengan jenis kriminal tertinggi pada pencurian dengan pemberatan yaitu sebanyak 75 kejadian, diikuti dengan pencurian kendaraan bermotor sebanyak 44 kejadian, dan penganiayaan berat sebanyak 21 kejadian. Sedangkan jumlah kriminal yang tertangani sebanyak 41 kejadian. Angka Kriminal Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015 disajikan pada Tabel 2.51 berikut:

Tabel 2.51
Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

No	Jenis Kriminal	Kejadian	Tertangani
1	2	3	4
1	Pembunuhan	-	1 (Perkara Tahun 2013)
2	Penganiayaan Berat	21	15
3	Penculikan	1	1
4	Pencurian dengan Kekerasan	17	11
5	Pencurian dengan Pemberatan	75	17
6	Pencurian Ranmor	44	5
7	Pencurian Kawat Telepon	-	-
8	Pemeriksaan	4	1
9	Pembakaran	-	-
10	Senpi/Handak	-	-
11	Pemerasan	3	2
12	Penyelundupan	-	-
13	Kejahatan Terhadap Kepala Daerah	-	-
	Jumlah	165	53

Sumber : Biro Operasi Polda Kalbar Tahun 2016

~
R
T

2.1.3.3 Seni Budaya dan Olahraga

Analisis kinerja atas seni budaya dan olahraga dilakukan terhadap indikator-indikator: jumlah grup kesenian, jumlah klub olahraga, dan jumlah gedung olahraga. Menurut data dari Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Tahun 2012 jumlah grup kesenian sebanyak 57 grup kesenian dan 60 jumlah klub olahraga dan 15 Unit jumlah Gedung Olahraga. Tahun 2016 data per Bulan Mei tercatat sebanyak 120 grup kesenian, 86 jumlah klub olahraga dan 27 Unit jumlah Gedung Olahraga. Perkembangan Seni, Budaya dan Olahraga Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.52 berikut:

Tabel 2.52
Perkembangan Seni, Budaya dan Olahraga
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Capaian Pembangunan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Grup Kesenian per 10.000 Penduduk	57	110	117	118	120
2	Jumlah Gedung Kesenian per 10.000 Penduduk	-	-	-	-	-
3	Jumlah Klub Olahraga per 10.000 Penduduk	60	80	80	83	86
4	Jumlah Gedung Olahraga per 10.000 Penduduk	15	18	18	25	27

Sumber : Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*Data sementara

2.1.4 Aspek Pelayanan Umum

2.1.4.1 Fokus Layanan Urusan Wajib

1. Pendidikan

1.1. Pendidikan Dasar

1.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS)

APS adalah jumlah murid kelompok usia pendidikan dasar (7-12 Tahun dan 13-15 Tahun) yang masih menempuh pendidikan dasar per 1.000 jumlah penduduk usia pendidikan dasar. APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. Angka tersebut memperhitungkan adanya perubahan penduduk terutama usia muda. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan seperti pertumbuhan jumlah

murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah. Sehingga, naiknya persentase jumlah murid tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah. Kenaikan tersebut dapat pula dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan ditambahkan infrastruktur sekolah serta peningkatan akses masuk sekolah sehingga partisipasi sekolah seharusnya tidak berubah atau malah semakin rendah.

Perkembangan APS Pendidikan Dasar SD/MI mengalami tren naik turun dari Tahun Tahun berikutnya begitu juga dengan SMP/MTs. APS SD/MI Tahun 2012 sebesar 88,98 dan menjadi 89,59 pada Tahun 2015, sedangkan untuk Tahun 2016 angka APS SD/MI data sementara sampai per Bulan Mei 2016 adalah 99,00. APS SMP/MTs Tahun 2012 sebesar 74,05 dan menjadi 67,96 pada Tahun 2015, sedangkan untuk Tahun 2016 angka APS SMP/MTs sementara data per Bulan Mei 2016 adalah 81,86. Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Dasar Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.53 berikut:

Tabel 2.53
Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Dasar
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Murid Usia 7-12 Tahun	59.982	60.840	61.697	63.164	66.648
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	67.412	68.441	69.471	70.500	67.438
	Rasio APS SD/MI	88,98	88,89	88,81	89,59	99,00
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Murid Usia 13-15 Tahun	22.477	23.083	23.688	24.294	26.629
2.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	32.943	33.873	34.803	35.734	32.698
	Rasio APS SMP/MTs	74,05	68,15	68,06	67,96	81,86

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

1.1.2 Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah

Rasio ketersediaan sekolah adalah jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar per 10.000 jumlah penduduk usia pendidikan dasar. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar. Rasio ketersediaan sekolah untuk Kabupaten Kubu Raya

untuk SD/MI Tahun 2012 sebesar 49,09 dan data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 adalah 79,18 ; sedangkan rasio untuk SMP/MTs Tahun 2012 sebesar 33,06 dan data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 adalah 69,12. Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.54 berikut:

Tabel 2.54
Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Gedung Sekolah	336	353	358	367	534
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 7-12 Tahun	68.441	69.471	70.500	73.493	67.438
	Rasio	49,09	50,81	50,78	49,94	79,18
2	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Gedung Sekolah	112	112	118	131	226
2.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 13-15 Tahun	33.873	34.803	35.734	37.886	32.698
	Rasio	33,06	32,18	33,02	34,58	69,12

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

1.1.3 Rasio Guru/Murid

Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru tingkat pendidikan dasar per 1.000 jumlah murid pendidikan dasar. Rasio ini mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Di samping itu juga untuk mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran.

Di Kabupaten Kubu Raya jumlah Guru dan Murid Sekolah Dasar dari Tahun 2012 terus meningkat dari Tahun ke Tahun begitu juga dengan Jumlah Guru dan Murid untuk Sekolah Menengah Pertama. Jumlah Guru berdasarkan Jenjang Pendidikan SD/MI Tahun 2012 sebanyak 3.740 guru yang dibagi menurut guru tetap dan guru honorer dengan jumlah murid sebanyak 63.688 siswa dengan Rasio sebesar 58,72; dan data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 sebanyak 4.390 guru yang dibagi menurut guru tetap dan guru honorer dengan jumlah murid sebanyak 76.765 siswa dengan Rasio sebesar 57,19. Demikian juga dengan SMP/MTs, pada tahun 2012 jumlah guru SMP/MTs berjumlah 603 dengan jumlah murid 20.719 dengan rasio 29,10. Demikian juga pada tahun 2016 sebanyak 2.455 guru dengan jumlah murid 31.272 dengan rasio 78,50.

Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 di Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.55 berikut:

Tabel 2.55
Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Dasar
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SD/MI					
1.1	Jumlah Guru	3.740	3.835	3.813	3.869	4.390
	- Guru Tetap	3.271	3.367	3.314	3.357	2.595
	- Guru Honorer	469	486	499	512	1.795
1.2	Jumlah Murid	63.688	68.282	68.284	70.081	76.765
	Rasio	58,72	56,16	55,84	55,21	57,19
2	SMP/MTs					
2.1.	Jumlah Guru	603	1.017	1.034	1.048	2.455
	- Guru Tetap	488	893	901	912	854
	- Guru Honorer	115	124	133	136	1.601
2.2.	Jumlah Murid	20.719	22.956	25.568	28.283	31.272
	Rasio	29,10	44,30	40,44	37,05	78,50

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

1.2 Pendidikan Menengah

1.2.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah jumlah murid kelompok usia pendidikan menengah (16-18 Tahun) yang masih menempuh pendidikan menengah per 1.000 jumlah penduduk usia pendidikan menengah. APS untuk jenjang pendidikan menengah tahun 2012 sebesar 47,20, tahun 2013 sebesar 49,64, menjadi 40,45 pada tahun 2014, kemudian naik menjadi 53,11 pada tahun 2015 dan hasil data sementara per bulan Mei untuk tahun 2016 sebesar 45,82.

Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Menengah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.56 berikut:

Handwritten signature or initials in blue ink.

Tabel 2.56
Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) Pendidikan Menengah
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SMA/MAN					
1.1	Jumlah Murid Usia 16-18 Tahun	14.228	15.275	17.116	17.006	16.795
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 16-18 Tahun	30.142	30.769	31.395	32.021	27.907
	APS SMA/MAN	47,20	49,64	54,52	53,11	62,84

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

1.2.2 Rasio Ketersediaan Sekolah/Penduduk Usia Sekolah

Rasio ketersediaan sekolah adalah jumlah sekolah tingkat pendidikan dasar per 10.000 jumlah penduduk usia pendidikan dasar. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar. Rasio ketersediaan sekolah SMA/MAN dari Tahun ke Tahun mengalami trend menurun. Pada tahun 2012 Rasio ketersediaan sekolah sebesar 11,74, naik menjadi 27,30 di tahun 2013, kemudian naik kembali menjadi 29,62 pada tahun 2014. Tahun 2015 rasio ketersediaan sekolah SMA/MAN terhadap jumlah penduduk usia 16-18 Tahun sebesar 31,54 dan data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 menjadi 40,13.

Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.57 berikut:

Tabel 2.57
Ketersediaan Sekolah dan Penduduk Usia Sekolah
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SMA/MAN					
1.1	Jumlah Gedung Sekolah	75	84	93	101	112
1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Usia 16-18 Tahun	30.142	30.769	31.395	32.021	27.907
	Rasio	11,74	27,30	29,62	31,54	40,13

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

Handwritten signature/initials

1.2.3 Rasio Guru/Murid

Rasio guru terhadap murid adalah jumlah guru tingkat pendidikan menengah per 1.000 jumlah murid pendidikan menengah. Rasio ini mengindikasikan ketersediaan tenaga pengajar. Di samping itu juga untuk mengukur jumlah ideal murid untuk satu guru agar tercapai mutu pengajaran. Jumlah guru SMA/MAN Tahun 2012 sebanyak 500 guru berdasarkan jumlah guru tetap dan guru honorer dengan Jumlah Murid sebanyak 14.228 murid dengan Rasio sebesar 35,14 dan pada Tahun 2016 berdasarkan data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 jumlah guru sebanyak 1.289 yang berdasarkan guru tetap dan guru honorer dengan jumlah murid sebanyak 20.280 murid dengan rasio 63,56. Jumlah Guru dan Murid jenjang Pendidikan Menengah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.58 berikut:

Tabel 2.58
Jumlah Guru dan Murid Jenjang Pendidikan Menengah
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jenjang Pendidikan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	SMA/MAN					
1.1.	Jumlah Guru	500	457	496	505	1.289
	- Guru Tetap	424	381	418	424	396
	- Guru Honorer	76	76	78	81	893
1.2.	Jumlah Murid	14.228	15.275	17.116	17.006	20.280
	Rasio Guru : Murid (%)	35,14	29,92	28,98	29,69	63,56

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data sementara

2. Kesehatan

1.1 Rasio Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Per Satuan Balita

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini.

Pemeliharaan dan perawatan kesejahteraan ibu dan anak-anak sejak usia dini, merupakan suatu strategi dalam upaya pemenuhan pelayanan dasar yang meliputi peningkatan derajat kesehatan dan gizi yang baik, lingkungan

yang sehat dan aman, pengembangan psikososial/emosi, kemampuan berbahasa dan pengembangan kemampuan kognitif (daya pikir dan daya cipta) serta perlindungan anak. Pengalaman empirik di beberapa tempat menunjukkan, bahwa strategi pelayanan kesehatan dasar masyarakat dengan fokus pada ibu dan anak seperti itu, dapat dilakukan pada Posyandu.

Karena Posyandu merupakan wadah peranserta masyarakat untuk menyampaikan dan memperoleh pelayanan kesehatan dasarnya, maka diharapkan pula strategi operasional pemeliharaan dan perawatan kesejahteraan ibu dan anak secara dini, dapat dilakukan di setiap posyandu.

Terkait dengan hal tersebut diatas perlu dilakukan analisis rasio posyandu terhadap jumlah balita dalam upaya peningkatan fasilitasi pelayanan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak sejak dalam kandungan, dan agar status gizi maupun derajat kesehatan ibu dan anak dapat dipertahankan dan atau ditingkatkan.

Jumlah Posyandu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 terus meningkat dari 360 Posyandu di tahun 2012 menjadi 371 Posyandu di tahun 2013, sedangkan jumlah Posyandu pada tahun 2014 berjumlah 376 sama dengan tahun 2015, ditargetkan jumlah posyandu menjadi 413 di tahun 2016. Jumlah Balita pada Tahun 2012 adalah 49.926, sedangkan pada tahun 2013 menjadi 53.392 Balita. Untuk Tahun 2014 data jumlah Balita adalah 54.392 dan Tahun 2015 berjumlah 54.927. Jumlah Balita diperkirakan akan bertambah menjadi 55.804 di Tahun 2016. Jumlah Posyandu dan Balita tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya serta Jumlah Posyandu dan Balita Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.59
Jumlah Posyandu dan Balita
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Posyandu	360	371	376	376	413
2.	Jumlah Balita	49.926	53.392	54.392	54.927	55.804
	Rasio	0,00721	0,00695	0,00691	0,00692	0,00740

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data sementara

RF

Tabel 2.60
Jumlah Posyandu dan Balita Menurut Kecamatan
Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Posyandu	Jumlah Balita	Rasio
1	2	3	4	5
1	Batu Ampar	46	3.688	1 : 80
2	Terentang	30	1.134	1 : 38
3	Kubu	17	5.195	1 : 306
4	Teluk Pakedai	23	2.091	1 : 91
5	Sungai Kakap	66	11.273	1 : 171
6	Rasau Jaya	21	2.618	1 : 125
7	Sungai Raya	99	20.943	1 : 212
8	Sungai Ambawang	47	7.339	1 : 157
9	Kuala Mandor B	27	2.657	1 : 99
	Jumlah	376	55.804	1 : 149

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

1.2 Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Puskesmas Pembantu (Pustu)

Jumlah Puskesmas Tahun 2012 sama dengan tahun 2013 sebanyak 19 Unit, Tahun 2014 sama dengan tahun 2015 sebanyak 20 Unit dan Pada Tahun 2016 juga sebanyak 20 Unit. Jumlah Poliklinik pada Tahun 2012 sama dengan Tahun 2013 sebanyak 87 Unit dan di Tahun 2014 sama dengan tahun 2015 serta 2016 sebanyak 112 Unit. Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Ketersediaan Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.61
Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Puskesmas	19	19	20	20	20
2.	Jumlah Poliklinik	87	87	112	112	112
3.	Jumlah Pustu	65	67	71	71	71
4.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	597.502	603.477
5.	Rasio Puskesmas (%)	0,0034	0,0032	0,0034	0,0034	0,0033
6.	Rasio Poliklinik (%)	0,0154	0,0147	0,0188	0,0188	0,0187
7.	Rasio Pustu (%)	0,0115	0,0113	0,0117	0,0117	0,0118

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

**) Data sementara*

Tabel 2.62
Jumlah Puskesmas, Poliklinik dan Pustu
Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Puskesmas		Poliklinik		Pustu	
			Jumlah	Rasio(%)	Jumlah	Rasio(%)	Jumlah	Rasio(%)
1	2	3	4	5=4/3	6	7=6/3	8	9=8/3
1	Batu Ampar	36.472	3	0,0084	16	0,0446	5	0,0139
2	Terentang	13.135	2	0,0158	10	0,0789	8	0,0631
3	Kubu	42.455	2	0,0047	9	0,0212	11	0,0259
4	Teluk Pakedai	20.177	1	0,0047	14	0,0657	8	0,0375
5	Sungai Kakap	121.393	3	0,0025	17	0,0140	10	0,0082
6	Rasau Jaya	30.334	1	0,0034	6	0,0204	2	0,0068
7	Sungai Raya	227.714	4	0,0018	20	0,0088	14	0,0062
8	Sungai Ambawang	76.797	3	0,0039	14	0,0184	8	0,0105
9	Kuala Mandor B	29.025	1	0,0032	6	0,0192	5	0,0160
	Jumlah	597.502	20	0,00483	112	0,2913	71	0,1883

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

1.3 Rasio Rumah Sakit Per Satuan Penduduk

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien.

Rasio rumah sakit per satuan penduduk adalah jumlah rumah sakit per 10.000 penduduk. Rasio ini mengukur ketersediaan fasilitas rumah sakit berdasarkan jumlah penduduk. Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 serta jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.63
Jumlah dan Rasio Rumah Sakit Per Jumlah Penduduk
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Rumah Sakit Umum (Pemerintah)	-	-	-	-	-
2.	Jumlah Rumah Sakit Jiwa/Paru dan penyakit khusus lainnya milik pemerintah	-	-	-	-	-
3.	Jumlah Rumah Sakit AD/AU/ AL/POLRI	2	2	2	2	2

2
f
t

4.	Jumlah Rumah Sakit Daerah	-	-	-	-	-
5.	Jumlah Rumah Sakit Swasta	1	1	1	1	2
6.	Jumlah Seluruh Rumah Sakit	3	3	3	3	4
7.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	597.502	597.502
	Rasio (%)	0,000530	0,000507	0,000503	0,000502	0,000669

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*)Data sementara

R
R
f

LPT

Tabel 2.64
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	RSU (Pemerintah)		RS Jiwa/Paru dan Penyakit Khusus Lainnya Milik Pemerintah		Rumah Sakit AD/AU/ AI/POLRI		Rumah Sakit Daerah		Rumah Sakit Swasta		Total	
			Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio	Jumlah	Rasio
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Batu Ampar	36.472	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Terentang	13.135	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kubu	42.455	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	20.177	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	121.393	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rasau Jaya	30.334	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sungai Raya	227.714	-	-	-	-	2	0,0009	-	-	2	0,0009	3	0,0022
8	Sungai Ambawang	76.797	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	29.025	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	597.502	-	-	-	-	2	0,0009	-	-	2	0,0009	3	0,0022

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

1.4 Rasio Dokter Per Satuan Penduduk

Indikator rasio dokter per jumlah penduduk menunjukkan tingkat pelayanan yang dapat diberikan oleh dokter dibandingkan jumlah penduduk yang ada. Apabila dikaitkan dengan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu, idealnya satu orang dokter melayani 2.500 penduduk. Jumlah dokter dan dokter spesialis di Indonesia belum memenuhi kebutuhan sesuai rasio jumlah penduduk Indonesia. Selain itu distribusi dokter dan dokter spesialis tidak merata serta kualitasnya masih perlu ditingkatkan.

Saat ini rasio dokter umum dan dokter spesialis di Kubu Raya adalah 5,3 per 100.000 penduduk. Artinya tiap 6 dokter melayani 100.000 penduduk. Kondisi ini jauh dari rasio ideal yaitu 30 per 100.000 penduduk (satu dokter untuk 3334 penduduk). Ini artinya Kabupaten Kubu Raya masih kekurangan 145 dokter lagi.

Jumlah Dokter Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 mengalami kenaikan jumlah Dokter. Untuk Tahun 2012 sebanyak 28 Dokter, dan Tahun 2015 menjadi 36 Dokter. Jumlah Dokter Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 serta Jumlah Dokter Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.65
Jumlah Dokter Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Dokter (a)	28	32	36	36	36
2	Jumlah Penduduk (b)	566.394	591.197	596.669	597.502	603.477
	Rasio a : b	1:20.228	1:18.475	1:16.574	1:16.597	1:16.763

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

Tabel 2.66
Jumlah Dokter Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Dokter	Rasio (%)
1	2	3	4	5=4/3
1	Batu Ampar	36.472	3	0,0082
2	Terentang	13.135	2	0,0152
3	Kubu	42.455	1	0,0023
4	Teluk Pakedai	20.177	3	0,0148
5	Sungai Kakap	121.393	7	0,0057

RF

6	Rasau Jaya	30.334	2	0,0065
7	Sungai Raya	227.714	9	0,0039
8	Sungai Ambawang	76.797	7	0,0091
9	Kuala Mandor B	29.025	2	0,0068
	Jumlah	597.502	36	0,0603

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

1.5 Rasio Tenaga Medis Per Satuan Penduduk

Jumlah tenaga medis di Kabupaten Kubu Raya mengalami kenaikan dari Tahun 2012 sebanyak 375 Tenaga Medis menjadi 429 Tenaga Medis pada Tahun 2016. Rasio Tenaga Medis per jumlah penduduk menunjukkan seberapa besar ketersediaan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada penduduk. Jumlah Tenaga Medis Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 serta Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.67
Jumlah Tenaga Medis
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Tenaga Medis (a)	375	377	386	421	429
2	Jumlah Penduduk (b)	566.394	591.197	596.669	597.502	603.477
	Rasio a : b (%)	0,0662	0,0638	0,0647	0,0704	0,0711

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

Tabel 2.68
Jumlah Tenaga Medis Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kab. Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Tenaga Medis	Rasio (%)
1	2	3	4	5=4/3
1	Batu Ampar	36.472	33	0,09048
2	Terentang	13.135	20	0,15226
3	Kubu	42.455	28	0,06595
4	Teluk Pakedai	20.177	15	0,07434
5	Sungai Kakap	121.393	90	0,07414
6	Rasau Jaya	30.334	30	0,09890
7	Sungai Raya	227.714	122	0,05358
8	Sungai Ambawang	76.797	61	0,07943
9	Kuala Mandor B	29.025	22	0,07580
	Jumlah	597.502	421	0,07046

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

r
f
f

3. Lingkungan Hidup

3.1 Persentase Penanganan Sampah

Persentase jumlah volume Sampah dan produksi sampah yang terangkut Tahun 2012 sebesar 28,84 % dan sampai Bulan Mei Tahun 2016 diprediksi mencapai 37,33%. Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Menurut Kecamatan Tahun 2015 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.69
Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012 (M ³)	2013 (M ³)	2014 (M ³)	2015 (M ³)	2016*) (M ³)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Sampah Yang Ditangani (a)	27.720	27.720	28.710	49.500	50.400
2.	Jumlah Volume Produksi Sampah (b)	96.120	99.360	102.600	105.840	135.000
	Rasio a : b (%)	28,84	27,90	27,98	46,77	37,33

Sumber : Cipta Karya, Tata Ruang, dan Kebersihan Tahun 2016

*) Data sementara

Tabel 2.70
Jumlah Volume Sampah dan Produksi Sampah Tahun 2016
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Sampah Yang Ditangani (M ³ /hari) (*)	Jumlah Volume Produksi Sampah (M ³ /hari) (*)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3/4
1	Batu Ampar	-	-	-
2	Terentang	-	-	-
3	Kubu	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-
5	Sungai Kakap	15	65	23,07
6	Rasau Jaya	15	35	42,85
7	Sungai Raya	85	210	40,48
8	Sungai Ambawang	25	65	38,46
9	Kuala Mandor B	-	-	-
	Jumlah	140	375	37,33

Sumber: Bidang Kebersihan dan Pertamanan Tahun 2016

Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Tahun 2016

*) Data sementara

3.2 Penduduk Berakses Air Minum

Persentase penduduk berakses air bersih adalah proporsi jumlah penduduk yang mendapatkan akses air minum terhadap jumlah penduduk secara keseluruhan. Yang dimaksud akses air bersih meliputi air minum yang berasal dari air mineral, air leding/PAM, pompa air, sumur, atau mata air yang terlindung dalam jumlah yang cukup sesuai standar kebutuhan minimal. Pada umumnya Penduduk Kabupaten Kubu Raya hanya mengandalkan air hujan untuk kebutuhan air minum sehari-hari yang ditampung pada gentong/tempayan. Untuk Air leding/PAM di Kabupaten Kubu Raya dari 9 (Sembilan) Kecamatan hanya 3 (tiga) Kecamatan yang mendapat sambungan PDAM yaitu Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan Kuala Mandor B dan Kecamatan Sungai Kakap dengan 13.593 jumlah sambungan pelanggan. Kecamatan Sungai Raya sebanyak 13.323 sambungan yang terdiri dari 11.991 sambungan dari Unit Sungai Raya, 824 sambungan dari Unit Kuala Dua dan 508 sambungan dari Unit Kapur, Kecamatan Kuala Mandor sebanyak 70 sambungan dan Kecamatan Sungai Kakap sebanyak 200 sambungan pelanggan.

Jumlah Pelanggan dan Jumlah Air yang terpakai Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.71 berikut:

Tabel 2.71
Jumlah Pelanggan dan Air Terpakai Tahun 2015
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Pelanggan(*)	Jumlah Air Yang Terpakai (M ³) (*)
1	2	3	4
1	Batu Ampar	-	-
2	Terentang	-	-
3	Kubu	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-
5	Sungai Kakap	200	2.403
6	Rasau Jaya	-	-
7	Sungai Raya	13.323	150.511
	- Sungai Raya	11.991	131.209
	- Kuala Dua	824	11.347
	- Kapur	508	7.955
8	Sungai Ambawang	-	-
9	Kuala Mandor B	70	801
	Jumlah	13.593	153.715

Sumber: Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

RF

3.3 Persentase Luas Permukiman Yang Tertata

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan. Persentase Luas Permukiman yang Tertata adalah proporsi luas area permukiman yang sesuai dengan peruntukan berdasarkan rencana tata ruang satuan permukiman terhadap luas area permukiman keseluruhan. Persentase Luas Permukiman yang Tertata Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Persentase Luas Permukiman yang Tertata Menurut Kecamatan Tahun 2014 disajikan pada Tabel 2.72 berikut:

Tabel 2.72
Persentase Luas Permukiman yang Tertata
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Luas Area Permukiman Tertata					
2	Luas Area Permukiman Keseluruhan					
3	Persentase Luas Permukiman Yang Tertata					

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*Data sementara

Persentase luas permukiman yang tertata untuk saat ini belum tersedia oleh SKPD teknis yang membidangi yaitu Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya.

4. Sarana dan Prasarana Umum

4.1 Proporsi Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik

Kinerja jaringan jalan sebagai hasil dari manajemen pengelolaan didasarkan kepada beberapa indikator makro yaitu :

1. Kinerja jaringan jalan berdasarkan kemantapan

Kinerja jaringan jalan berdasarkan aspek kemantapan adalah merupakan kinerja gabungan dari aspek kondisi dan aspek pemanfaatan/kapasitas. Kinerja jaringan jalan dinyatakan sebagai Mantap Sempurna, Mantap Marginal dan Tidak Mantap, dimana hal tersebut lebih merupakan definisi secara kualitatif. Untuk keperluan teknis operasional diperlukan suatu definisi atau batasan/kriteria teknis ("engineering criteria") yang lebih jelas dan bersifat kuantitatif.

RF

2. Kinerja jaringan jalan berdasarkan kondisi
Kinerja jaringan berdasarkan kondisi dengan terminologi baik, sedang, sedang rusak, rusak dan rusak berat.
3. Kinerja jaringan jalan berdasarkan aspek pemanfaatan
Dua hal utama yang berkaitan erat dengan kinerja jalan, baik untuk individual segmen maupun untuk sepanjang ruas dan sistem jaringan adalah aspek kondisi dan aspek pemanfaatannya.

Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik adalah panjang jalan dalam kondisi baik dibagi dengan panjang jalan secara keseluruhan (nasional, provinsi, dan Kabupaten/kota). Hal ini mengindikasikan kualitas jalan dari keseluruhan panjang jalan.

Kondisi panjang jalan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2012 sepanjang 542.024 Km, dengan kondisi baik sepanjang 231,378 Km atau sebesar 42,69%, kondisi sedang rusak 0%, kondisi rusak sepanjang 266.668 Km atau sebesar 49,20% dan kondisi rusak berat sepanjang 43.978 Km atau 8,11%. Sedangkan pada Tahun 2014 kondisi panjang jalan sepanjang 529.357 Km dengan kondisi baik sepanjang 202.005 atau sebesar 38,16%, kondisi sedang rusak sepanjang 38.181 atau sebesar 38,16%, kondisi rusak sepanjang 55.416 Km atau 10,47% dan kondisi rusak berat sepanjang 233.755 Km atau sebesar 44,16%. Berdasarkan data yang ada kondisi jalan di Kabupaten Kubu Raya mengalami penurunan pada kondisi baik, sedang rusak dan rusak dari Tahun ke Tahun, sedangkan kondisi rusak berat makin meningkat dari Tahun ke Tahun dari 8,11% di Tahun 2012 menjadi 44,16% pada Tahun 2014. Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 disajikan pada Tabel 2.73 berikut:

Tabel 2.73
Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kondisi Baik	217.017	200.017	220.788	202.005	230.000
2.	Kondisi Sedang Rusak	-	-	64.024	38.181	25.080
3.	Kondisi Rusak	290.795	100.700	23.892	55.416	63.007
4.	Kondisi Rusak Berat	34.212	104.212	220.653	233.755	222.211
	Jumlah	542.024	542.024	529.357	529.357	540.298

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

**) Data sementara*

Dari panjang jalan berdasarkan kondisi menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya dapat kita lihat persentase jalan kondisi baik sebesar 38,16%, kondisi sedang rusak sebesar 7,21%, kondisi rusak sebesar 10,47% dan rusak berat sebesar 44,16%. Dari kondisi jalan rusak berat persentase paling tinggi ada pada Kecamatan Sungai Raya sebesar 15,17% diikuti Kecamatan Kubu sebesar 11,25%, sedangkan Kecamatan terentang memiliki kondisi jalan rusak berat terendah yaitu 1,43%.

Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.74 berikut:

Tabel 2.74

Panjang Jaringan Jalan Berdasarkan Kondisi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Kondisi Baik	Kondisi Sedang Rusak	Kondisi Rusak	Kondisi Rusak Berat	Jalan Secara Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	45.878	11.249	1.920	11.084	70.131
2	Terentang	5.154	8.367	2.688	7.564	23.773
3	Kubu	8.833	1.298	16.016	59.547	85.694
4	Teluk Pakedai	8.757	2.868	2.596	12.901	27.122
5	Sungai Kakap	44.780	1.258	11.156	14.800	71.994
6	Rasau Jaya	22.732	1.763	7.185	14.007	45.687
7	Sungai Raya	40.691	5.628	3.559	80.288	130.166
8	Sungai Ambawang	18.204	5.750	9.853	16.870	50.677
9	Kuala Mandor B	6.976	-	443	16.694	24.113
	Jumlah	202.005	38.181	55.416	233.755	529.357

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

4.2 Rasio Jaringan Irigasi

Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan dan pembuangan air irigasi. Selanjutnya secara operasional dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu jaringan irigasi primer, sekunder dan tersier.

Dari ketiga kelompok jaringan tersebut, yang langsung berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi ke dalam petakan sawah adalah jaringan irigasi tersier yang terdiri dari saluran tersier, saluran kuartier dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuartier serta bangunan pelengkap.

RF

Rasio Jaringan Irigasi adalah perbandingan panjang jaringan irigasi terhadap luas lahan budidaya. Panjang jaringan irigasi meliputi jaringan primer, sekunder, tersier. Hal ini mengindikasikan ketersediaan saluran irigasi untuk kebutuhan budidaya pertanian.

Jaringan irigasi selain ditunjang oleh sumber dana dari anggaran APBD juga ditunjang dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Untuk anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus dari Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2015 mengalami peningkatan. Untuk Tahun 2010 sebesar Rp. 747.700.000,00, Tahun 2011 sebesar Rp. 3.810.600.000,00, dan Tahun 2015 sebesar Rp. 5.011.070.000,00. Rasio Jaringan Irigasi Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Rasio Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.75

Rasio Jaringan Irigasi Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Jaringan Irigasi	Panjang Jaringan				
		2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jaringan Primer	-	-	-	-	-
2.	Jaringan Sekunder	-	-	-	-	-
3.	Jaringan Tersier	-	-	-	-	-
4.	Luas Lahan Budidaya	-	-	-	-	-
	Rasio	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

Tabel 2.76

Rasio Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Panjang Jaringan Irigasi			Total Panjang Jaringan Irigasi	Luas Lahan Budidaya	Rasio
		Primer	Sekunder	Tersier			
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8=6/7
1	Batu Ampar	-	-	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-	-	-
3	Kubu	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	-	-	-	-	-	-
6	Rasau Jaya	-	-	-	-	-	-
7	Sungai Raya	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

ft

Rasio Jaringan Irigasi Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 dan Rasio Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya untuk saat ini belum tersedia oleh SKPD teknis yang membidangi yaitu Bidang Pengairan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya. Didalam pengelolaan jaringan irigasi, tolok ukur keberhasilan pengelolaan adalah efisiensi dan efektifitas. Dalam hal ini efisiensi teknis diukur dari tiga indikator yaitu Pasok Irigasi per Area (PIA), Pasok Irigasi Relatif (PIR) dan Pasok Air Relatif (PAR). Semakin kecil nilai PIA, PIR dan PAR, maka pengelolaan irigasi semakin efisien.

Efisiensi pengelolaan jaringan irigasi ditunjukkan oleh nilai koefisien PIA, PIR dan PAR. PIA menunjukkan nisbah antara pasok irigasi dengan luas lahan terairi, dalam hal ini semakin kecil nilai PIA maka efisiensi manajemen akan semakin besar. Sementara itu PIR atau disebut juga *Relative Irrigation Supply (RIS)* menunjukkan nisbah antara pasok irigasi total dengan kebutuhan air tanaman, dan PAR atau *Relative Water Supply (RWS)* merupakan nisbah total pasok air (irigasi ditambah curah hujan efektif) terhadap kebutuhan air tanaman. PIR dan PAR biasa juga dipakai untuk mengukur kemampuan masyarakat mengelola sumberdaya air dalam kegiatan suatu sistem irigasi. Selisih antara PAR dan PIR merupakan curah hujan yang dapat digunakan tanaman. Apabila curah hujan tinggi dan nilai PIR juga tinggi maka fenomena ini menunjukkan bahwa petani belum mampu untuk mengelola sumberdaya secara sepadan. Semakin kecil nilai PIR dan PAR menunjukkan bahwa efisiensi manajemen irigasi semakin bagus.

Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.77
Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Jaringan Irigasi
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Pasokan Irigasi	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Pasok Irigasi Per Area	-	-	-	-	-
2.	Pasok Irigasi Relatif	-	-	-	-	-
3.	Pasok Air Relatif	-	-	-	-	-
4.	Indek Luas Areal	-	-	-	-	-
5.	Rancangan Luas Areal	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

R
Rf

LRT

Tabel 2.78

Efisiensi dan Efektifitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Luas Rancangan (Ha)	Luas Lahan Terairi (Ha)	Kebutuhan Air Tanaman (Ha)	Pasok Air Irigasi (lt/dtk)	Pasok Air Irigasi Total (lt/dtk)	Total Pasok Air (lt/dtk)	PIA (lt/dtk/ha)	PIR (lt/dtk/ha)	PAR (lt/dtk/ha)	IA (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6/4	10=7/5	11=8/5	12=4/3
1	Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kubu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Rasau Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sungai Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

Rasio Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Jaringan Irigasi Menurut Kecamatan Tahun 2015 untuk saat ini belum tersedia oleh SKPD teknis yang membidangi yaitu Bidang Pengairan pada Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kubu Raya.

4.3 Rasio Tempat Ibadah Per Satuan Penduduk

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya pada Data Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2013 Publikasi Tahun 2014, jumlah tempat ibadah Agama Islam Tahun 2013 sebanyak 1.143 tempat ibadah dengan 540 jumlah Masjid dan 603 Surau dengan jumlah pemeluk sebanyak 413.122 orang dengan rasio sebesar 361,473. Gereja Khatolik sebanyak 68 Gereja dengan jumlah pemeluk sebanyak 27.662 orang dengan rasio sebesar 406,794. Gereja Protestan sebanyak 68 Gereja dengan jumlah pemeluk sebanyak 39.369 dengan rasio sebesar 578,956. Pura sebanyak 5 Pura dengan jumlah pemeluk sebanyak 4.121 dengan rasio sebesar 824,200. Vihara sebanyak 23 Vihara dengan jumlah pemeluk sebanyak 39.780 orang dengan rasio sebesar 1.729,565, sedangkan Kelenteng sebanyak 22 Kelenteng dengan jumlah emeluk sebanyak 5.266 orang dengan rasio sebesar 239,364. Rasio Tempat Ibadah Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2013 dan Rasio Tempat Ibadah Menurut Kecamatan Tahun 2013 disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.79

Rasio Tempat Ibadah Tahun 2010 s/d Tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya

NO	Bangunan Tempat Ibadah	Tahun 2010			Tahun 2013		
		Jumlah (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio	Jumlah (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6
1.	- Mesjid - Surau	538 506	400.411	383,535	540 603	413.122	361,437
2.	Gereja Khatolik	74	31.636	427,514	68	27.662	406,794
3.	Gereja Ptotestan	33	29.043	880,091	53	39.369	742,811
4.	Pura	5	4.203	840,600	5	4.121	824,200
5.	Vihara	23	33.192	1.433,130	23	39.780	1.729,565
6.	Kelenteng	22	2.485	112,955	22	5.266	239,364

Sumber:Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya – Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

2017

Tabel 2.80
Rasio Tempat Ibadah Menurut Kecamatan Tahun 2013 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Mesjid/Suruan			Gereja Khatolik			Gereja Protestan			Pura			Vihara			Kelenteng			
		Mesjid (Unit)	Surau (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio	Jumlah (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio	Jumlah (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio	Jumlah (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio	Jumlah (Unit)	Jumlah Pemeluk	Rasio			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Batu Ampar	50	31	29.129	359,617	6	1.663	277,167	1	1.195	1.195,000	-	-	-	2	2.361	1180,5	1	206	206
2	Terentang	22	30	8.511	163,673	3	987	329,000	5	628	125,600	-	-	-	3	565	188,3333	1	29	29
3	Kubu	54	12	30.102	456,091	13	2.081	160,077	3	2.953	984,333	-	701	-	4	1.464	366	-	133	-
4	Teluk Pakedai	47	24	17.371	244,662	2	243	121,500	-	583	-	-	101	-	-	1.251	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	72	99	96.214	562,655	4	1.426	356,500	2	1.989	994,500	1	276	276	8	7.312	914	6	1.722	287
6	Rasau Jaya	33	54	24.125	277,299	3	379	126,333	3	377	125,667	1	59	59	1	183	183	-	-	-
7	Sungai Raya	137	116	137.139	542,051	8	13.887	1735,875	6	17.654	2.942,333	3	2.785	928,333	5	24.997	4999,4	-	2.423	-
8	Sungai Ambawang*)	68	145	46.836	219,887	27	6.462	239,333	20	13.875	693,750	-	126	-	-	1.492	-	-	753	-
9	Kuala Mandor B	57	92	23.695	159,027	2	534	267,000	13	115	8,846	-	73	-	-	155	-	-	-	-
	Jumlah	540	603	413.122	361,437	68	27.662	406,794	53	39.369	413.122	5	4.121	413.122	23	39.780	1729,565	8	5.266	658,25

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya – Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

4.4 Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi

Rumah tinggal berakses sanitasi sekurang-kurangnya mempunyai akses untuk memperoleh layanan sanitasi, sebagai berikut:

- a. Fasilitas air bersih
- b. Pembuangan tinja
- c. Pembuangan air limbah (air bekas)
- d. Pembuangan sampah

Berdasarkan data dari Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2012 jumlah rumah tinggal 113.375 unit dan di Tahun 2016 diperkirakan berjumlah 125.974 unit. Untuk jumlah rumah tinggal yang berakses sanitasi pada Tahun 2012 berjumlah 40.135 unit dan di Tahun 2016 menjadi 103.159 unit.

Hasil analisis data Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Menurut Kecamatan Tahun 2016 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.81
Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Rumah Tinggal Berakses Sanitasi	40.135	62.100	79.055	83.159	103.159
2.	Jumlah Rumah Tinggal	113.375	117.357	119.864	121.864	125.974
	Persentase	35,40	52,92	65,95	68,24	81,89

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

Tabel 2.82
Persentase Rumah Tinggal Bersanitasi Tahun 2016
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tinggal	Jumlah Rumah Tinggal Berakses Sanitasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3
1	Batu Ampar	5.905	8.485	69,59%
2	Terentang	1.927	2.857	67,45%
3	Kubu	5.305	9.075	58,46%
4	Teluk Pakedai	2.205	4.548	48,48%
5	Sungai Kakap	25.701	19.933	77,56%

RF

6	Rasau Jaya	4.406	6.362	69,25%
7	Sungai Raya	47.231	44.260	93,71%
8	Sungai Ambawang	14.612	15.909	91,85%
9	Kuala Mandor B	4.606	5.806	79,33%
	Jumlah	103.159	125.974	81,89%

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

4.5 Rasio Tempat Pemakaman Umum Per Satuan Penduduk

Tempat Pemakaman Umum (TPU) adalah areal tempat pemakaman milik/dikuasai pemerintah daerah yang disediakan untuk umum yang berada dibawah pengawasan, pengurusan dan pengelolaan pemerintah daerah. Tempat Pemakaman Bukan Umum (TPBU) adalah areal tanah yang disediakan untuk keperluan pemakaman mayat yang pengelolaannya dilakukan oleh yayasan/badan sosial/badan keagamaan.

Tempat Pemakaman Khusus (TPK) adalah areal tanah yang digunakan untuk pemakaman yang karena faktor sejarah dan faktor kebudayaan mempunyai arti khusus. Rasio Tempat Pemakaman Umum Per Satuan Penduduk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.83 berikut:

Tabel 2.83

Rasio Tempat Pemakaman Umum Per Satuan Penduduk
Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011			2014		
		Jumlah	Luas	Daya Tampung	Jumlah	Luas	Daya Tampung
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	-	-	-	-	-	-
2	Tempat Pemakaman Bukan Umum (TPBU)	-	-	-	-	-	-
3	Tempat Pemakaman Khusus (TPK)	-	-	-	-	-	-
4	Lain-Lain	-	-	-	-	-	-
5	Jumlah Tempat Pemakaman	-	-	-	-	-	-
6	Jumlah Penduduk (jiwa)	549.216	-	-	596.669	-	-
7	Rasio TPU persatuan penduduk (1/6)	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

r
R
K

Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk untuk saat ini belum tersedia oleh SKPD teknis yang membidangi yaitu Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya.

4.6 Rasio Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Per Satuan Penduduk

Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk adalah jumlah daya tampung tempat pembuangan sampah per 1.000 jumlah penduduk. Rasio tempat pembuangan sampah terhadap jumlah penduduk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 berdasarkan Jumlah TPS dirasakan masih kurang karena TPS yang ada hanya mencukupi jumlah penduduk sekitar TPS tidak berdasarkan jumlah penduduk Kabupaten Kubu Raya secara keseluruhan. Begitu juga halnya dengan rasio tempat pembuangan sampah terhadap jumlah penduduk menurut Kecamatan, selain Kecamatan Sungai Raya, Kecamatan-Kecamatan lain tidak tersebar secara merata seperti Kecamatan Sungai Kakap hanya ada di Desa Sungai Rengasserta Kecamatan Sungai Ambawang hanya terdapat di Desa Sungai Ambawang Kuala. Sedangkan untuk beberapa Kecamatan tidak ada TPS yang terbangun di Kecamatan seperti Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Terentang, Kecamatan Kubu, Kecamatan Teluk Pakedai, Kecamatan Rasau Jaya dan Kecamatan Kuala Mandor B.

Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 dan Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.84

Rasio Tempat Pembuangan Sampah terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah TPS	15	15	15	25
2.	Jumlah Daya Tampung TPS (M ³)	70	70	72,5	125
3.	Jumlah Penduduk Yang Lokasi ada TPS (Jiwa)	227.974	231.455	236.338	261.891
4.	Rasio Daya Tampung TPS Terhadap Jumlah Penduduk (M ³ /Jiwa)	0,000307	0,000302	0,000307	0,000477

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

Handwritten signature/initials in blue ink.

Tabel 2.85

Rasio Tempat Pembuangan Sampah Terhadap Jumlah Penduduk
Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Yang Ada Lokasi TPS (Jiwa)	TPS		Rasio
			Jumlah (Unit)	Jumlah Daya Tampung (M ³)	
1	2	3	4	5	6=5/3
1	Batu Ampar	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-
3	Kubu	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	22.096	1	5	0,000226
6	Rasau Jaya	-	-	-	-
7	Sungai Raya	226.638	20	100	0,000441
8	Sungai Ambawang	13.157	4	20	0,000152
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-
	Jumlah	261.891	25	125	0,000477

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

4.7 Rasio Rumah Layak Huni

Rasio rumah layak huni adalah perbandingan jumlah rumah layak huni dengan jumlah penduduk. Rumah layak huni di Kabupaten Kubu Raya berdasarkan data Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya pada Tahun 2011 sebanyak 67.324 rumah dan 94.016 rumah di Tahun 2015.

Rasio Rumah Layak Huni Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.86

Rasio Rumah Layak Huni
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	6
1.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	597.502
2.	Jumlah Rumah Layak Huni	73.085	81.102	94.016	94.016
	Rasio	0,1290	0,1372	0,1576	0,1545

RF

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

4.8 Rasio Permukiman Layak Huni

Rasio permukiman layak huni adalah perbandingan luas permukiman layak huni dengan luas wilayah permukiman secara keseluruhan. Indikator ini mengukur proporsi luas pemukiman yang layak huni terhadap keseluruhan luas pemukiman. Rasio Permukiman Layak Huni Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.87

Rasio Permukiman Layak Huni
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Permukiman Layak Huni	-	-	-	-	-
2.	Total Luas Permukiman	-	-	-	-	-
	Rasio	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*Data sementara

Rasio permukiman layak huni untuk saat ini belum tersedia oleh SKPD teknis yang membidangi yaitu Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya.

5. Penataan Ruang

5.1 Rasio Ruang Terbuka Hijau Per Satuan Luas Wilayah ber HPL/HGB

Ruang terbuka hijau adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

5.2 Rasio Bangunan ber IMB Per Satuan Bangunan

Izin mendirikan bangunan gedung adalah perizinan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten/kota kepada pemilik bangunan gedung untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, dan/atau merawat bangunan gedung sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku. Jumlah bangunan yang ber IMB di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 mengalami naik dan turun rasio bangunan yang memiliki IMB dari 0,207 pada Tahun 2012 naik menjadi 0,218

Handwritten signature or initials in blue ink.

di Tahun 2013, kemudian mengalami penurunan 0,157 pada Tahun 2014 dan naik kembali pada Tahun 2015 sebesar 0,164 dan naik lagi per Bulan Mei Tahun 2016 sebesar 0,165. Data bangunan yang memiliki IMB berdasarkan data dari berkas IMB yang masuk dan yang telah disetujui secara teknis.

Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.88
Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Bangunan ber-IMB	1.168	1.411	1.600	1.682	1.715
2.	Jumlah Bangunan	5.640	6.464	10.162	10.262	10.376
	Rasio Bangunan Ber-IMB	0,207	0,218	0,157	0,164	0,165

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

Tabel 2.89
Rasio Bangunan ber-IMB per Satuan Bangunan Tahun 2016
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Bangunan	Jumlah Bangunan ber-IMB	Rasio bangunan ber-IMB
1	2	3	4	5=4/3
1	Batu Ampar	-	-	-
2	Terentang	-	-	-
3	Kubu	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-
5	Sungai Kakap	3.577	274	0,077
6	Rasau Jaya	155	-	-
7	Sungai Raya	4.758	1.043	0,219
8	Sungai Ambawang	1.885	398	0,211
9	Kuala Mandor B	-	-	-
	Jumlah	10.376	1.715	0,507

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

Rasio bangunan ber-IMB per satuan bangunan adalah perbandingan jumlah bangunan ber-IMB terhadap jumlah seluruh bangunan yang ada. Dari Tabel diatas daari 10.162 jumlah bangunan hanya 1.682 bangunan yang memiliki IMB.

~
ft

6. Perhubungan

6.1 Jumlah Arus Penumpang Angkutan Umum

Arus penumpang angkutan umum berdasarkan penumpang bis/angkot dari Tahun ke Tahun menunjukkan penurunan dikarenakan masyarakat sudah banyak memiliki kendaraan sendiri baik sepeda motor maupun kendaraan bermotor lainnya, akan tetapi jumlah penumpang kapal pedalaman mengalami kenaikan jumlah penumpang begitu juga dengan jumlah penumpang pesawat udara mengalami kenaikan jumlah dari Tahun ke Tahun. Jumlah penumpang bis/angkot pada Tahun 2012 berjumlah 349.979 jiwa dan menurun pada Tahun 2015 menjadi 140.929. Jumlah penumpang kapal pedalaman pada Tahun 2012 berjumlah 51.360 jiwa dan data per Bulan Mei Tahun 2016 berjumlah 32.742 jiwa. Sementara jumlah penumpang pesawat udara di Tahun 2012 adalah 2.288.816 jiwa, pada Tahun 2013 naik menjadi 2.242.610 jiwa, kemudian terakhir di Tahun 2014 meningkat lagi 2.568.706 jiwa, sementara mulai Tahun 2015 pendataan dikembalikan ke Angkasa Pura Supadio.

Jumlah Penumpang Angkutan Umum Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Jumlah Penumpang Angkutan Umum Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.90
Jumlah Penumpang Angkutan Umum
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	
1.	Jumlah Penumpang Bis/Angkot	349.979	339.271	140.929	140.929	↓
2.	Jumlah Penumpang Kapal Pedalaman	51.360	50.995	69.005	69.005	32.742
3.	Jumlah Penumpang Pesawat Udara	2.288.816	2.242.610	2.568.706	-	↓
	Jumlah	2.690.155	2.632.876	2.820.827	209.934	37.472

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

Tabel 2.91
Jumlah Penumpang Angkutan Umum Tahun 2015
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Penumpang			Total Jumlah Penumpang
		Bis	Kapal Pedalaman	Pesawat Udara	
1	2	3	4	5	6

R
f
f

1	Batu Ampar	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-
3	Kubu	-	13.725	-	13.725
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	24.538	-	-	24.538
6	Rasau Jaya	-	55.273	-	55.273
7	Sungai Raya	113.471	-	-	113.478
8	Sungai Ambawang	2.920	-	-	2.920
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-
	Jumlah	140.929	69.005	-	209.934

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

6.2 Rasio Ijin Trayek

Ijin Trayek untuk trayek perdesaan tidak ada penambahan ijin sehingga dari Tahun 2012 sampai dengan 2014 berjumlah 62 Ijin. Untuk Ijin Trayek Kapal Pedalaman bertambah dari Tahun-tahun sebelumnya, ijin trayek kapal pedalaman pada Tahun 2012 sebanyak 37 ijin dan di Tahun 2013 sebanyak 42 ijin, di Tahun 2014 naik menjadi 52 ijin dan naik drastis pada Tahun 2015 menjadi 156 ijin dan data per Bulan Mei Tahun 2016 menjadi 213 ijin.

Rasio Ijin Trayek Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Rasio Ijin Trayek Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.92
Rasio Ijin Trayek Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1.	Izin Trayek Perdesaan	62	62	62	-	1
2.	Izin Trayek Kapal Pedalaman	37	42	52	156	213
3.	Jumlah Ijin Trayek	99	104	114	156	213
4.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	597.502	603.477
6.	Rasio Ijin Trayek	0,00017	0,00018	0,00019	0,00026	0,00035

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

Handwritten signature or initials in blue ink.

Tabel 2.93
Rasio Ijin Trayek Tahun 2014
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Ijin Trayek		Total Jumlah Ijin Trayek	Rasio Ijin Trayek
			Perdesaan	Kapal Pedalaman		
1	2	3	4	5	6=3+4+5	(7=6/3)
1	Batu Ampar	35.886	-	6	6	0,000167
2	Terentang	12.673	-	1	1	0,000078
3	Kubu	42.424	-	13	13	0,000306
4	Teluk Pakedai	21.316	-	5	5	0,000235
5	Sungai Kakap	121.231	-	3	3	0,000025
6	Rasau Jaya	29.344	-	20	20	0,000682
7	Sungai Raya	226.638	62	4	66	0,000291
8	Sungai Ambawang	75.964	-	62	62	0,000000
9	Kuala Mandor B	31.193	-	-	-	-
	Jumlah	596.669	62	52	114	0,000191

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

6.3 Jumlah Uji Kir Angkutan Umum

Dari data dibawah jumlah mobil penumpang umum, mobil bus maupun mobil barang pada umumnya lebih sedikit dari jumlah KIR. Untuk mobil penumpang umum Tahun 2012 berjumlah 288 dan yang melakukan KIR berjumlah 280 dan Tahun 2014 berjumlah 115 dan yang melakukan KIR berjumlah 94, data per Bulan Mei Tahun 2016 baru 34 yang melakukan KIR dari total 262 mobil penumpang umum yang ada. Begitu juga untuk Mobil Bus untuk Tahun 2012 berjumlah 84 dan yang melakukan KIR berjumlah 82 dan Tahun 2014 berjumlah 62 dan yang melakukan KIR berjumlah 48, data per Bulan Mei Tahun 2016 baru 27 yang melakukan KIR dari total 81 mobil bus yang ada. Untuk mobil barang mengalami kenaikan jumlah dari Tahun 2012 berjumlah 2.091 yang melakukan KIR sejumlah 1.886 dan di Tahun 2014 berjumlah 2.739 yang melakukan KIR sejumlah 2.988, data per Bulan Mei Tahun 2016 baru 1.628 yang melakukan KIR dari total 3.954 mobil barang yang terdata. Sedangkan Prosentase Jumlah Uji Kir Angkutan menurut Kecamatan tertinggi di Kecamatan terentang sebesar 100% dan terendah di Kecamatan Kuala Mandor B sebesar 71,43%.

Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 dan Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

RF

LRT

Tabel 2.94
Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

No	Angkutan Umum	2012			2013			2014			2015			2016*)		
		Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	Jumlah KIR	%
1.	Mobil Penumpang Umum	288	280	97,22	303	183	60,40	115	94	81,74	116	24	20,69	262	34	12,98
2.	Mobil Bus	84	82	97,62	90	69	76,67	62	48	77,42	65	13	20,00	81	27	33,33
3.	Mobil Barang	2.091	1.886	90,20	2.700	2.061	76,33	2.739	2.387	87,15	2.988	801	26,81	3.954	1.628	41,17
	Jumlah	2.463	2.248	91,27	3.093	2.313	74,78	2.916	2.529	86,73	3.169	838	26,44	4.297	1.689	39,31

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

Lat

Tabel 2.95 Jumlah Uji Kir Angkutan Umum Selama 1 (satu) Tahun pada Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Angkutan Umum	Mobil Penumpang Umum			Mobil Bus			Mobil Barang			Jumlah Angkutan	Jumlah KIR	%
		Jumlah	Jumlah KIR	%	Jumlah	%	Jumlah	Jumlah KIR	%				
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8=7/6	9	10	11=10/9	12	13	14=13/12
1	Batu Ampar	-	-	-	-	-	-	7	5	71,43	7	5	71,43
2	Terentang	-	-	-	-	-	-	5	3	60,00	5	3	60,00
3	Kubu	-	-	-	-	-	-	44	30	68,18	44	30	68,18
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	-	-	38	25	65,57	38	25	65,79
5	Sungai Kakap	22	8	22,73	-	-	-	469	314	66,95	491	319	64,97
6	Rasau Jaya	-	-	-	1	1	100	168	113	67,26	169	114	67,46
7	Sungai Raya	213	78	23,47	69	39	52,17	2.587	1.734	67,03	2.869	1.820	63,44
8	Sungai Ambawang	16	6	25,00	9	5	55,56	227	152	66,96	252	161	63,89
9	Kuala Mandor B	7	2	28,57	-	-	-	5	3	60,00	12	5	41,67
	Jumlah	158	61	23,64	79	42	53,16	3.550	2.379	67,01	3.887	2.482	63,85

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

6.4 Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis

Pelabuhan laut di Kabupaten Kubu Raya tidak ada, sedangkan pelabuhan udara di Kabupaten Kubu Raya tidak mengalami perubahan dari Tahun 2012 sampai dengan 2016, yaitu berjumlah 1 pelabuhan. Jumlah terminal bis/angkot pada Tahun 2012 sampai dengan 2016 berjumlah 6 terminal bis/angkot. Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis/Angkot Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.96 berikut:

Tabel 2.96
Jumlah Pelabuhan Laut/Udara/Terminal Bis
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Pelabuhan Laut	-	-	-	-	-
2.	Jumlah Pelabuhan Udara	1	1	1	1	1
3.	Jumlah Terminal Bis/Angkot	6	6	6	6	6
	Jumlah	7	7	7	7	7

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

2.1.4.2 Fokus Layanan Urusan Pilihan

1. Penanaman Modal

1.1 Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Semakin banyak jumlah investor maka akan semakin menggambarkan ketersediaan pelayanan penunjang yang dimiliki daerah berupa ketertarikan investor untuk meningkatkan investasinya di daerah.

Perkembangan investor di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 terus bertambah baik dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDA) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Jumlah Investor Tahun 2011 sebanyak 220 investor yang terdiri dari 207 PMDN dan 13 PMA dan Tahun 2014 sebanyak 229 investor yang terdiri dari 212 PMDN dan 17 PMA. Jumlah Investor PMDN/PMA Tahun 2011 sampai dengan 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.97 berikut:

Handwritten signature/initials

Tabel 2.97
Jumlah Investor PMDN/PMA
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

Tahun	Uraian	PMDN	PMA	Total
1	2	3	4	5=3+4
2012	Jumlah Investor	214	18	232
2013	Jumlah Investor	227	18	245
2014	Jumlah Investor	212	17	229
2015	Jumlah Investor	237	18	255

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

1.2 Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (PMDN/PMA)

Berdasarkan data dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya bahwa realisasi nilai investasi Tahun 2011 sebesar Rp. 1.375.250.921.417,00 dari 141 jumlah proyek dan pada Tahun 2014 sebesar Rp. 10.294.129.470.834,00 dari 219 jumlah proyek. Sedangkan Tahun 2015 berdasarkan persetujuan sebesar Rp. 3.486.851.231.878,00 dari 255 jumlah proyek yang akan dilaksanakan. Jumlah Investasi PMDN/PMA Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.98 berikut:

Tabel 2.98
Jumlah Investasi PMDN/PMA
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

Tahun	Persetujuan		Realisasi	
	JumlahProyek	Nilai Investasi (Rp.)	JumlahProyek	Nilai Investasi (Rp.)
1	2	3	4	5
2012	232	1.910.958.104.857,50	145	1.997.835.880.437,00
2013	245	3.899.636.370.933,80	174	4.658.182.989.341,81
2014	229	3.467.670.977.783,80	219	10.294.129.470.834,00
2015	255	3.486.851.231.878,00	-	-

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

Semakin banyak nilai realisasi investasi maka akan semakin menggambarkan ketersediaan pelayanan penunjang yang dimiliki daerah berupa ketertarikan investor untuk meningkatkan investasinya di daerah. Semakin banyak realisasi proyek maka akan menggambarkan keberhasilan daerah dalam memberi fasilitas penunjang pada investor untuk merealisasikan investasi yang telah direncanakan.

1.3 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja

Semakin besar rasio daya serap tenaga kerja pada PMA dan PMDN akan mencerminkan besarnya daya tampung proyek investasi PMA/PMDN untuk menyerap tenaga kerja di suatu daerah.

Jumlah tenaga kerja yang bekerja di Kabupaten Kubu Raya pada Perusahaan PMDN/PMA Tahun 2012 sebanyak 13.070 tenaga kerja, Tahun 2014 sebanyak 23.244 tenaga kerja, sedangkan data per Bulan Mei Tahun 2016 sebanyak 13.547 tenaga kerja. Rasio Daya Serap Tenaga Kerja Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.99 berikut:

Tabel 2.99
Rasio Daya Serap Tenaga Kerja
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Tenaga Kerja Yang Berkerja Pada Perusahaan PMA/PMDN	12.287	12.856	23.244	23.780	13.547
2	Jumlah Seluruh PMA/PMDN	232	245	229	255	255
3	Rasio daya serap Tenaga Kerja	52,96	52,47	101,50	93,35	53,13

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

2. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

2.1 Persentase Koperasi Aktif

Semakin besar jumlah persentase ini maka akan semakin besar pelayanan penunjang yang dimiliki daerah dalam menggerakkan perekonomian melalui koperasi. Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2012 ada 312 koperasi aktif dari 381 koperasi yang ada atau sebesar 81,89%. Tahun 2014 ada 369 koperasi aktif dari 445 koperasi atau sebesar 82,92%. Data per Bulan Mei Tahun 2016 ada 402 koperasi aktif dari 478 koperasi yang ada atau 84,60%. Sedangkan persentase koperasi aktif menurut Kecamatan tertinggi Tahun 2012 di Kecamatan Sungai Raya sebesar 36,84% dan terendah di Kecamatan Kuala Mandor B sebesar 2,02%. Tahun 2014 tertinggi di Kecamatan Sungai Raya sebesar 35,50% dan terendah di Kecamatan Kuala Mandor B sebesar 2,71%. Sedangkan persentase koperasi

ft

aktif Tahun 2016 tertinggi di Kecamatan Sungai Raya sebesar 35,82% dan terendah di Kecamatan Sungai Ambawang sebesar 35,82%.

Persentase Koperasi Aktif Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dan Persentase Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.100 berikut:

Tabel 2.100
Persentase Koperasi Aktif
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Koperasi Aktif	312	344	369	378	402
2	Jumlah Koperasi	381	421	445	454	478
3	Persentase Koperasi Aktif	81,89	81,71	82,92	83,26	84,10

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kab. Kubu Raya Tahun 2016

**) Data Sementara*

r
f
r

LRT

Tabel 2.101
 Persentase Koperasi Aktif Menurut Kecamatan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012		2013		2014		2015		2016*)						
		Jumlah Koperasi	% Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Aktif	% Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Aktif	% Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Aktif	% Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi Aktif	% Koperasi Aktif					
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Batu Ampar	30	20	6,41	35	25	7,27	37	27	7,32	37	27	7,14	41	31	7,71
2	Terentang	15	12	3,85	17	14	4,07	18	15	4,07	18	15	3,97	18	15	3,73
3	Kubu	38	30	9,62	39	31	9,01	48	40	10,84	49	41	10,85	53	45	11,19
4	Teluk Pakedai	13	10	3,21	14	11	3,20	17	14	3,79	17	14	3,70	17	14	3,48
5	Sungai Kakap	53	40	12,82	53	41	11,92	53	42	11,38	53	42	11,11	54	43	10,70
6	Rasau Jaya	42	34	10,90	44	36	10,47	45	37	10,03	45	37	9,79	50	42	10,45
7	Sungai Raya	139	114	36,54	150	125	36,34	156	131	35,50	160	135	35,71	169	144	35,82
8	Sungai Ambawang	49	43	13,78	57	51	14,83	59	53	14,36	60	54	14,29	60	54	13,43
9	Kuala Mandor B	2	9	2,88	12	10	2,91	12	10	2,71	15	13	3,44	16	14	3,48
	Total	381	312	100	445	421	100	445	369	100	454	378	100	478	402	100

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
 *) Data Sementara

2.2 Jumlah UKM dan BPR/LKM

Jumlah UKM dan BPR/LKM Tahun 2012 sebanyak 153 terdiri dari 148 jumlah UKM dan 5 jumlah BPR/LKM, Tahun 2014 jumlah UKM dan BPR/LKM sebanyak 182 terdiri dari 174 UKM dan 8 BPR/LKM, dan berdasarkan data per Bulan Mei Tahun 2016 Jumlah UKM dan BPR/LKM sebanyak 318 terdiri dari 301 jumlah UKM dan 17 jumlah BPR/LKM. Jumlah UKM BPR/LKM Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.92 berikut:

Tabel 2.102
Jumlah UKM BPR/LKM
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Seluruh UKM	148	168	174	183	301
2	Jumlah BPR/LKM	5	2	8	8	17
	Jumlah	153	170	182	191	318

Sumber : Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kab. Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

3. Kependudukan

3.1 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk akan selalu dikaitkan dengan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk atau migrasi baik perpindahan ke luar maupun dari luar. Pertumbuhan penduduk adalah peningkatan atau penurunan jumlah penduduk suatu daerah dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan penduduk yang minus berarti jumlah penduduk yang ada pada suatu daerah mengalami penurunan yang bisa disebabkan oleh banyak hal. Pertumbuhan penduduk meningkat jika jumlah kelahiran dan perpindahan penduduk dari luar ke dalam lebih besar dari jumlah kematian dan perpindahan penduduk dari dalam keluar.

Kabupaten Kubu Raya adalah Kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Mempawah (dulu Kabupaten Pontianak). Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat disajikan pada Tabel 2.103 berikut:

Handwritten signature/initials

Tabel 2.103

**Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun Kabupaten/Kota
Provinsi Kalimantan Barat**

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun			
	1971-1980	1981-1990	1991-2000	2001-2010
1	2	3	4	5
Sambas	-	-	0,35	0,9
Bengkayang	-	-	-	2,01
Landak	-	-	-	1,59
Pontianak	-	-	-	1,42
Sanggau	-	-	1,79	1,65
Ketapang	-	-	2,8	2,15
Sintang	-	-	2,08	1,62
Kapuas Hulu	-	-	1,41	2,00
Sekadau	-	-	-	1,22
Melawi	-	-	-	1,81
Kayong Utara	-	-	-	1,94
Kubu Raya	-	-	-	1,69
Kota Pontianak	-	-	1,82	1,81
Kota Singkawang	-	-	-	2,11
Kalimantan Barat	2,31	1,98	1,56	1,66

*Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015
Sensus Penduduk 1971, 1980, 1990, 2010 dan Sensus Penduduk Antar Sensus
(SUPAS) 1995*

3.2 Pengelompokan Penduduk

3.2.1 Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur

Proyeksi Penduduk Menurut Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.104 berikut:

**Tabel 2.104
Proyeksi Penduduk Tahun 2016 Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Kubu Raya**

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	2016*)	310.018	293.459	603.477

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

**) Data sementara*

R
R
R

Dari data yang ada kemudian dapat dipersempit lagi dengan menghitung jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan berdasarkan umur. Proyeksi Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Umur Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016 disajikan pada Tabel 2.105 berikut:

Tabel 2.105
Proyeksi Penduduk Tahun 2016 Berdasarkan Kelompok Umur
Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Kubu Raya

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	0-4	14.523	13.533	28.056
2	5-9	29.966	27.903	57.869
3	10-14	32.134	30.239	62.373
4	15-19	30.349	29.243	59.592
5	20-24	28.212	27.001	55.213
6	25-29	27.991	27.128	55.119
7	30-34	28.500	27.326	55.826
8	35-39	25.405	24.130	49.535
9	40-44	22.155	21.149	43.304
10	45-49	18.859	17.928	36.787
11	50-54	15.275	14.664	29.939
12	55-59	12.478	11.184	23.662
13	60-64	8.704	7.674	16.378
14	65-69	6.360	5.745	12.105
15	70-74	4.412	4.056	8.468
16	75+	4.695	4.556	9.251
	Jumlah	310.018	293.459	603.477

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data sementara

Dari data diatas bahwa jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan yaitu laki-laki sebanyak 310.018 jiwa dan perempuan sebanyak 293.459 jiwa. Kelompok umur terbesar ada pada rentang usia 10-14 Tahun yaitu laki-laki sebanyak 32.134 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 30.239 jiwa dan kelompok umur terkecil ada pada rentang umur 70-74 Tahun yaitu laki-laki sebanyak 4.412 jiwa dan perempuan sebanyak 4.056 jiwa.

RF

3.2.2 Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Persebaran Penduduk/Geografis

Jumlah Penduduk Kabupaten Kubu Raya menurut Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015 sebanyak 597.502 jiwa dengan luas wilayah seluas 6.985,2 Km². Sebaran Penduduk Menurut Luas Wilayah dan Kepadatan Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.106 berikut:

Tabel 2.106
Sebaran Penduduk Menurut Luas Wilayah dan Kepadatan Tahun 2015
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Jumlah Penduduk	Luas wilayah (Km ²)	Kepadatan (jiwa/Km ²)
1	2	3	4	5	6
1	Batu Ampar	15	36.472	2.002,70	14,72
2	Terentang	10	13.135	786,40	14,09
3	Kubu	20	42.455	1.211,60	14,89
4	Teluk Pakedai	14	20.177	291,90	5,07
5	Sungai Kakap	13	121.393	453,17	17,97
6	Rasau Jaya	6	30.334	111,07	2,21
7	Sungai Raya	20	227.714	929,30	15,31
8	Sungai Ambawang	15	76.797	726,10	12,01
9	Kuala Mandor B	5	29.025	473,00	3,73
	Jumlah		603.477	6.985,2	100

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

3.2.3 Pengelompokan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah penduduk per Kecamatan Tahun 2014 menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Kubu Raya dijumlahkan perguruan tinggi dibagi dalam pendidikan untuk D.I/D.II, D.III, S1, S2 dan S3 sedangkan menurut tidak sekolah dibedakan menjadi tidak/belum sekolah dan yang tidak tamat SD Sederajat. Jumlah SD/MI sebanyak 182.547 Jiwa, SMP sebanyak 82.168 Jiwa, SMA sebanyak 84,548 Jiwa, Perguruan Tinggi sebanyak 17.532 Jiwa dan yang tidak mempunyai Ijazah SD sebanyak 229.874 Jiwa. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.107 berikut:

Handwritten signature/initials

LRT

Tabel 2.107

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2015 Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Jenjang Pendidikan										Tidak Sekolah		Jumlah
		SD/MI	SMP	SMA	D.I/D.II	D.III	S1	S2	S3	Tidak Sekolah	Tidak Tamat SD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	Batu Ampar	11.547	4.752	2.621	165	98	134	7	2	8.551	8.100	35.977		
2	Terentang	3.543	1.601	1.077	57	57	68	2	-	3.835	2.524	12.764		
3	Kubu	14.187	5.793	3.406	190	121	194	20	7	10.343	7.754	42.515		
4	Teluk Pakedai	6.018	2.171	1.457	66	71	97	5	1	6.638	4.883	21.407		
5	Sungai Kakap	42.380	15.846	15.296	497	780	1.664	108	16	25.271	19.509	121.322		
6	Rasau Jaya	8.221	5.032	4.993	254	224	490	13	9	6.422	3.777	29.435		
7	Sungai Raya	62.903	32.655	43.461	1.594	2.957	5.548	419	16	46.574	30.614	226.743		
8	Sungai Ambawang	23.673	11.057	10.093	332	358	862	58	3	15.874	13.739	76.055		
9	Kuala Mandor B	10.188	3.380	1.806	74	37	90	4	1	9.345	6.359	31.284		
	Jumlah	182.666	82.287	84.667	3.229	4.703	9.147	636	55	132.853	97.259	597.502		

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*Data sementara

4. Ketenagakerjaan

4.1 Angkatan Kerja

Berdasarkan data dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja, Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya, diketahui penduduk laki-laki yang bekerja sebanyak 177.179 orang dan perempuan sebanyak 172.291 orang. Sementara penduduk laki-laki yang mencari pekerjaan sebanyak 8.776 orang dan perempuan sebanyak 6.356 orang. Berdasarkan data dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya diketahui penduduk menurut golongan umur tertinggi ada pada golongan umur 15 – 19 Tahun sebanyak 35.665 orang dengan 33.504 orang yang bekerja dan 2.161 yang mencari pekerjaan. Sedangkan golongan umur yg terendah ada pada golongan umur 60 - 64 Tahun sebanyak 9.601 dengan 9.018 orang bekerja dan 583 yang mencari pekerjaan. Penduduk Angkatan Kerja Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.108

Penduduk Angkatan Kerja Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

No	Golongan Umur	Angkatan Kerja		Jumlah
		Bekerja	Mencari Pekerjaan	
1	2	3	4	5
1.	15-19	33.504	2.161	35.665
2.	20-24	29.663	1.913	31.576
3.	25-29	28.940	1.866	30.806
4.	30-34	27.254	1.758	29.012
5.	35-39	24.901	1.606	26.507
6.	40-44	21.784	1.405	23.189
7.	45-49	17.743	1.144	18.887
8.	50-54	14.013	904	14.917
9.	55-59	10.193	657	10.850
10.	60-64	9.018	583	9.601
11.	65+	-	-	-
	Jumlah	217.013	13.997	231.010

Sumber: Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*Data sementara

4.2 Kesempatan Kerja

Penduduk yang bekerja menurut lapangan usaha Tahun 2014 berdasarkan data wajib lapor perusahaan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kubu Raya keseluruhan jumlah tenaga kerja

sebanyak 22.958 tenaga kerja dengan rincian 13.278 Pekerja Kerja Waktu Tertentu (PKWT), 9.626 Pekerja Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT), 54 Tenaga Kerja Asing (TKA). Penduduk Bekerja Tahun 2015 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

LRT

Tabel 2.109

Penduduk Bekerja Tahun 2015 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	Lapangan Usaha										Jumlah Tenaga Kerja				
		Pertanian, Perkebunan, Pertanian	Industri	Bangunan	Perdagangan, Restoran dan Hotel	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi	Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan	Jasa Kemasyara- katan	Lainnya (Pertambangan, Listrik, dan Air Minum)	PKWT	PKWT ^T	TKA	Jumlah			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	Batu Ampar	7	-	-	1	-	-	1	-	558	270	1	829			
2	Terentang	2	1	-	-	-	-	-	-	1.061	1.781	2	2844			
3	Kubu	3	1	-	-	-	-	-	-	413	1.932	2	2.347			
4	Teluk Pakedai	2	2	-	-	-	-	-	-	1.880	1.607	18	3.505			
5	Sungai Kakap	-	-	-	1	-	-	-	-	49	-	-	49			
6	Rasau Jaya	3	-	-	-	-	-	-	-	24	317	-	341			
7	Sungai Raya	15	32	3	66	9	40	23	5	8.131	3.209	19	11.359			
8	Sungai Ambawang	5	6	1	6	-	-	-	-	1.162	510	12	1.684			
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
	Jumlah	37	42	4	74	9	40	24	5	13.278	9.626	54	22.958			

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*Data sementara

5. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

5.1 Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah

Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya yang menduduki Jabatan Eselon II dari Tahun 2011 s/d 2015 sebanyak 2 Orang, yang menduduki Jabatan Eselon III pada Tahun 2011 sebanyak 22 Orang dan Tahun 2015 sebanyak 26 Orang dan yang menduduki Eselon IV pada Tahun 2011 sebanyak 97 Orang dan 86 Orang pada Tahun 2015 sedangkan jumlah pekerja perempuan di Pemerintahan sebanyak 2,191 orang pada Tahun 2011 dan 2.697 Orang pada Tahun 2015. Berdasarkan data dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 jumlah pekerja perempuan sebanyak 3.021 jiwa atau 72,52%, dan berdasarkan data sementara sampai dengan Bulan Mei 2015 jumlah pekerja perempuan sebanyak 6.247 jiwa atau 43,17%.

Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.110 berikut:

Tabel 2.110
Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Pemerintah
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon Iib	2	2	2	2	2
2	Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon IIIa dan IIIb	23	24	25	26	26
3	Jumlah Perempuan Yang Menempati Jabatan Eselon IVA dan IVb	66	79	72	86	106
4	Pekerja Perempuan Di Pemerintah	2.780	2.743	2.685	2.697	
5	Jumlah Pekerja Perempuan	3.016	5.729	6.247	6.300	6.589
6	Persentase Pekerja Perempuan Di Lembaga Pemerintah	92,18	47,88	42,98	43,17	

Sumber: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

BP3AKB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

5.2 Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta

Jumlah perempuan di Lembaga Swasta dari Tahun ke Tahun terjadi peningkatan begitu juga dengan jumlah pekerja perempuan. Pada Tahun 2012 terjadi peningkatan jumlah pekerja perempuan yang bekerja di Lembaga Swasta, dari 236 Orang menjadi 2.986 Orang di Tahun 2013. Pada Tahun 2014 sebesar 3.562 orang, Tahun 2015 berjumlah 3.550 orang dan data per Bulan Mei Tahun 2016 jumlah pekerja perempuan yang bekerja di Lembaga swasta berjumlah 3.612 orang. Persentase Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.111 berikut:

Tabel 2.111
Partisipasi Perempuan di Lembaga Swasta
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Perempuan Yang Bekerja Di Lembaga Swasta	236	2.986	3.562	3.550	3.612
2	Jumlah Pekerja Perempuan	3.016	5.729	6.247	6.300	6.589
3	Persentase Pekerja Perempuan di Lembaga swasta	7,82	52,12	57,02	56,35	54,82

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

5.3 Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

Angka Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 dimana pada Tahun 2011 sebanyak 54 KDRT atau 0,05%, meningkat menjadi 78 KDRT di Tahun 2012 atau sebesar 0,06% dan menjadi 94 KDRT atau 0,08% pada Tahun 2013. Sedangkan untuk Tahun 2014 dan Tahun 2015 tidak terdapat Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).

Rasio KDRT Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.112 berikut:

R
f

Tabel 2.112
Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah KDRT	78	94	-	-	-
2	Jumlah Rumah Tangga	120.025	121.660	-	-	-
	Rasio KDRT	0,06	0,08	-	-	-

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
 *) Data sementara

5.4 Persentase Jumlah Tenaga Kerja Dibawah Umur

Berdasarkan sumber data dari Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana tidak didapati angka Pekerja anak usia 5-14 Tahun, akan tetapi Jumlah Pekerja Usia 15 Tahun keatas mengalami peningkatan dari Tahun ke Tahun. Tahun 2011 sebanyak 13,070 pekerja anak 15 Tahun keatas yang terdata dan meningkat menjadi 23.244 anak pada Tahun 2014. Persentase Tenaga Kerja di Bawah Umur Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.113 berikut:

Tabel 2.113
Persentase Tenaga Kerja di Bawah Umur
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1	Pekerja Anak Usia 5-14 Tahun	-	-	-	-	
2	Jumlah Pekerja Usia 15 Tahun Keatas	12.287	12.856	23.244		
	Persentase Jumlah Tenaga Kerja Dibawah Umur	0%	0%	0%	-	

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kab. Kubu Raya Tahun 2016

6. Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera

6.1 Rata-Rata Jumlah Anak Per Keluarga

Salah satu indikator keberhasilan keluarga berencana adalah penurunan rata-rata jumlah anak per keluarga. Rata-rata jumlah anak per keluarga Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 sebesar 1,78 dari 189.553 jumlah anak dan 106.259 jumlah keluarga. Tahun 2014 sebesar 1,91 dari 217.903

jumlah anak dan 113.830 jumlah keluarga. Untuk Tahun 2015 sampai saat ini masih mengikuti jumlah pada Tahun 2014. Sedangkan jumlah anak per keluarga menurut Kecamatan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya rata-rata jumlah anak per keluarga tertinggi ada pada Kecamatan Sungai Kakap yaitu sebesar 2,4 dari 44.739 jumlah anak dan 16,581 jumlah keluarga, dan terendah adalah Kecamatan Terentang sebesar 1,1 dari 4.387 jumlah anak dan 3.879 jumlah keluarga.

Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 dan Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.114
Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Anak	199.818	210.757	217.903	217.903	
2	Jumlah Keluarga	108.955	109.200	113.830	113.830	
	Rata-rata Jumlah Anak Per Keluarga	1,83	1,93	1,91	1,91	

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

Tabel 2.115
Rata-rata Jumlah Anak per Keluarga Tahun 2016
Menurut Kecamatan Kabupaten Kubu Raya

NO	Kabupaten/Kota	Jumlah Anak	Jumlah Keluarga	Rata-rata Jumlah Anak Per Keluarga
1	2	3	4	5=3/4
1	Batu Ampar	14.322	10.847	1,3
2	Terentang	4.431	3.918	1,1
3	Kubu	15.215	10.776	1,4
4	Teluk Pakedai	8.121	6.685	1,2
5	Sungai Kakap	45.186	16.747	2,4
6	Rasau Jaya	10.148	6.916	1,4
7	Sungai Raya	80.661	34.996	2,3
8	Sungai Ambawang	30.890	15.268	2,1
9	Kuala Mandor B	10.107	6.745	1,6
	Jumlah	220.082	113.830	1,90

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

6.2 Rasio Akseptor KB

Jumlah Akseptor KB di Kabupaten Kubu Raya mengalami trend turun naik dari Tahun ke Tahun. Tahun 2011 jumlah akseptor KB sebanyak 22.210 dari 85.582 jumlah pasangan usia subur atau ratio sebesar 0,25. Tahun 2012 jumlah akseptor KB berkurang menjadi 12.144 dari 92.430 usia pasangan subur atau ratio sebesar 0,13. Pada Tahun 2013 jumlah akseptor KB naik 12.144 menjadi 31,846 dari 92.625 pasangan usia subur atau ratio sebesar 0,34, akan tetapi pada Tahun 2014 turun menjadi 19.300 jumlah akseptor KB dari 96,199 atau ratio sebesar 0,20. Menurut Kecamatan, Kecamatan Sungai Raya memiliki rasio tertinggi yaitu sebesar, 0,33 dari 9.334 jumlah akseptor KB dan 28.090 jumlah pasangan subur, sedangkan terendah di Kecamatan Teluk Pakedai dan Kuala Mandor B sebesar 0,07. Rasio Akseptor KB Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 dan Rasio Akseptor KB Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.116

Rasio Akseptor KB Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabuapten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Akseptor KB	12.144	31.846	19.300	19.300	
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	92.430	92.199	96.199	96.199	
	Rasio Akseptor KB	0,13	0,34	0,20	0,20	

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

Tabel 2.117

Rasio Akseptor KB Menurut Kecamatan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	Jumlah Akseptor KB	Jumlah Pasangan Usia Subur	Rasio Akseptor KB
1	2	3	4	5=3/4
1	Batu Ampar	1.344	9.678	0,13
2	Terentang	443	4.734	0,09
3	Kubu	842	9.591	0,08
4	Teluk Pakedai	386	5.380	0,07
5	Sungai Kakap	3.312	14.043	0,23
6	Rasau Jaya	1.256	6.185	0,20
7	Sungai Raya	9.334	28.090	0,33
8	Sungai Ambawang	1.843	10.966	0,16

9	Kuala Mandor B	540	7.532	0,07
	Jumlah	19.300	96.199	0,20

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

7. Komunikasi Dan Informasi

7.1 Jumlah Jaringan Komunikasi

Jumlah jaringan komunikasi adalah banyaknya jaringan komunikasi baik telepon genggam maupun stasioner. Jaringan komunikasi dihitung dari banyaknya jaringan komunikasi yang berada dalam wilayah suatu pemerintah daerah. Jaringan Komunikasi yang ada di Kabupaten Kubu Raya sebanyak 6 jaringan pada Tahun 2011 dan 8 jaringan di Tahun 2015. Jaringan Komunikasi Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.118 berikut:

Tabel 2.118

Jaringan Komunikasi Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2015	2016
1	2	3	4	5
1	Jumlah Jaringan Telepon Genggam	6	8	10
2	Jumlah Jaringan Telepon Stasioner	-	-	-
	Jumlah	6	8	10

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

7.2 Rasio Wartel/Warnet Terhadap Penduduk

Wartel/Warnet yang ada di Kabupaten Kubu Raya masih tergolong sedikit hanya terdapat 50 warnet di Tahun 2011 dan menjadi 49 warnet di Tahun 2015. Sedangkan untuk Wartel tidak ada sama sekali. Menurut data dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya di Tahun 2015, dari 9 (sembilan) Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya hanya 3 (tiga) Kecamatan yang memiliki warnet yaitu Kecamatan Sungai Kakap sebanyak 9 Warnet, kecamatan Sungai Raya sebanyak 32 Warnet dan Kecamatan Sungai Ambawang sebanyak 8 Warnet. Rasio Warnet Per 1000 Penduduk Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.119 berikut:

Tabel 2.119
Rasio Warnet Per 1000 Penduduk
Tahun 2011 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya

No	Kecamatan	2011			2014			2016*)		
		Jumlah Penduduk	Jumlah Warnet	Rasio Warnet	Jumlah Penduduk	Jumlah Warnet	Rasio Warnet			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Batu Ampar	33.660	-	-	35.886	-	-			
2	Terentang	10.375	-	-	12.673	-	-			
3	Kubu	36.929	-	-	42.424	-	-			
4	Teluk Pakedai	19.064	-	-	21.316	-	-			
5	Sungai Kakap	103.966	9	0,008657	121.231	9	0,007424			
6	Rasau Jaya	24.084	-	-	29.344	-	-			
7	Sungai Raya	191.929	32	0,016673	226.638	32	0,014119			
8	Sungai Ambawang	67.207	9	0,013391	75.964	8	0,010531			
9	Kuala Mandor B	24.121	-	-	31.193	-	-			
	Jumlah	511.235	50	0,038721	596.669	49	0,032074			

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

7.3 Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal

Surat kabar merupakan komunikasi massa yang diterbitkan secara berkala dan bersenyawa dengan kemajuan teknologi pada masanya dalam menyajikan tulisan berupa berita, feature, pendapat, cerita rekaan (fiksi), dan bentuk karangan yang lain. Surat Kabar yang ada di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 tidak ada perubahan.

Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2011 sebanyak 13 Surat Kabar dan Tahun 2015 sebanyak 13 Surat Kabar. Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.120 berikut:

RF

Tabel 2.120
Jumlah Surat Kabar Nasional/Lokal
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2015	2016*)
1	2	3	4	
1	Jumlah Jenis Surat Kabar Terbitan Nasional	5	5	
2	Jumlah Jenis Surat Kabar Terbitan Lokal	8	8	
	Jumlah	13	13	

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

7.4 Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal

Jumlah penyiaran radio/TV lokal adalah banyaknya penyiaran radio/TV nasional maupun radio/TV lokal yang masuk daerah. Jumlah penyiaran radio/TV lokal di Kabupaten Kubu Raya tersaji pada Tabel 2.121 berikut:

Tabel 2.121
Jumlah Penyiaran Radio/TV Lokal
Tahun 2011 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2011	2015	2016*)
1	2	3	4	5
1	Jumlah Penyiaran Radio Lokal	5	5	
2	Jumlah Penyiaran Radio Nasional	-	-	
3	Jumlah Penyiaran TV Lokal	5	5	
4	Jumlah Penyiaran TV Nasional	11	11	
	Jumlah	21	21	

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015

**) Data Sementara*

Semakin banyak jumlah penyiaran radio/TV baik di daerah maupun nasional di daerah maka menggambarkan semakin besar ketersediaan fasilitas jaringan komunikasi massa berupa media elektronik sebagai pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah.

8. Pertanian

8.1 Persentase Luas Lahan Bersertifikat

Prosentase luas lahan bersertifikat menggambarkan tingkat ketertiban administrasi kepemilikan tanah di daerah. Semakin besar prosentase luas lahan bersertifikat menggambarkan semakin besar tingkat ketertiban administrasi kepemilikan lahan di suatu daerah. Luas Lahan Bersertifikat Tahun 2012 Sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.122 berikut:

fy

Tabel 2.122
Luas Lahan Bersertifikat Tahun 2012 s/d Tahun 2016
Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Luas Wilayah Daratan	-	-	-	-	-
2.	Luas Tanah Bersertifikat HGB	-	-	-	-	-
3.	Luas Tanah Bersertifikat HGU	-	-	-	-	-
4.	Luas Tanah Bersertifikat HM	-	-	-	-	-
5.	Luas Tanah Bersertifikat HPL	-	-	-	-	-
6.	Total Luas Tanah Bersertifikat	-	-	-	-	-
7.	Prosentase HGB Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
8.	Prosentase HGU Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
9.	Prosentase HM Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
10.	Prosentase HGPL Dibanding Luas Daratan	-	-	-	-	-
11.	Prosentase Total Luas Lahan Bersertifikat	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

Luas lahan bersertifikat di Kabupaten Kubu Raya untuk saat ini belum tersedia oleh Bagian Pertanahan Sekretariat Daerah Kabupaten Kubu Raya maupun oleh Instansi teknis yang membidangi sertifikat yaitu Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kubu Raya.

9. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa

Berdasarkan sumber data dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Tahun 2015 bahwa jumlah LPM sebanyak jumlah Desa yang ada di Kabupaten Kubu Raya, yang artinya terdapat 1 LPM di setiap Desa. Tahun 2012 sebanyak 117 LPM, Tahun 2013 menjadi 118 LPM dan Tahun 2014 sampai dengan Tahun 2015 terdapat sebanyak 118 LPM. Data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 sama dengan Tahun 2015. Jumlah LPM mengikuti jumlah Desa yang ada. Jumlah LPM Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.123 berikut:

Tabel 2.123
Jumlah LPM Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016*)
		Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah LPM	Jumlah LPM
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	15	15	15	15	15

2	Terentang	9	10	10	10	10
3	Kubu	20	20	20	20	20
4	Teluk Pakedai	14	14	14	14	14
5	Sungai Kakap	13	13	13	13	13
6	Rasau Jaya	6	9	9	9	9
7	Sungai Raya	20	20	20	20	20
8	Sungai Ambawang	15	15	15	15	15
9	Kuala Mandor B	5	5	5	5	5
	Jumlah	117	118	118	118	118

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

10. Perpustakaan

10.1 Jumlah Perpustakaan

Perpustakaan adalah suatu wadah atau tempat di mana didalamnya terdapat bahan pustaka untuk masyarakat, yang disusun menurut sistim tertentu, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pendidikan. Jumlah perpustakaan dihitung berdasarkan jumlah perpustakaan umum yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat yang beroperasi di wilayah pemerintah daerah. Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum.

Banyaknya jumlah perpustakaan akan menggambarkan kapasitas yang dimiliki oleh daerah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat umum dalam memberikan bahan pustaka kepada masyarakat pengguna perpustakaan. Besarnya jumlah perpustakaan juga menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pelayanan pendidikan.

Jumlah Perpustakaan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.124 berikut:

Tabel 2.124
Jumlah Perpustakaan Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Perpustakaan	40	53	64	71	79

R
R
R

	Milik Pemerintah Daerah (Pemda)					
2.	Jumlah Perpustakaan Milik Non Pemda	-	-	-	-	-
	Jumlah	40	53	64	71	79

Sumber: Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

Dari data Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya diatas bahwa jumlah perpustakaan di Kabupaten Kubu Raya terus bertambah dari 18 jumlah perpustakaan menjadi 71 perpustakaan pada Tahun 2015, dan data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 berjumlah 179 perpustakaan.

10.2 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun

Pengunjung perpustakaan adalah pemakai perpustakaan yang berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan pustaka dalam satu (1) Tahun. Pengunjung perpustakaan dihitung berdasar pengunjung yang mengisi daftar kehadiran atau berdasar data yang diperoleh melalui sistem pendataan pengunjung. Banyaknya jumlah pengunjung perpustakaan menggambarkan tingginya budaya baca di daerah. Dengan jumlah pengunjung perpustakaan yang tinggi merupakan indikator efektifitas penyediaan pelayanan perpustakaan di daerah. Besarnya jumlah perpustakaan juga menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai peluang untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat serta sebagai penunjang kelangsungan pelayanan pendidikan.

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.125 berikut:

Tabel 2.125
Jumlah Pengunjung Perpustakaan
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Pemerintah Daerah (Pemda)	1.100	928	464	280	
2.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Milik Non Pemda	-	-	-	-	
	Jumlah	1.100	928	464	280	

Sumber: Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

Dari data Kantor Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kabupaten Kubu Raya diatas bahwa jumlah pengunjung perpustakaan di Kabupaten Kubu Raya naik turun dari Tahun 2011 hingga Tahun 2013, akan tetapi jumlah pengunjung berkurang drastis pada Tahun 2014 yang hanya 464 pengunjung dibandingkan Tahun 2013 sebanyak 928 pengunjung. Data pengunjung perpustakaan harusnya beriringan dengan naiknya jumlah perpustakaan yang ada, akan tetapi di Kabupaten Kubu Raya meningkatnya jumlah perpustakaan tidak diikuti dengan meningkatnya jumlah pengunjung. Penurunan pengunjung tersebut dikarenakan adanya perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Kantor Kearsipan dan Perpustakaan pada setiap Kecamatan juga dikarenakan sejak Tahun 2013 Perpustakaan Daerah tidak menambah buku-buku baru.

11. Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

11.1 Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 Penduduk

Rasio jumlah polisi pamong praja menggambarkan kapasitas Pemda dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah. Semakin besar rasio jumlah polisi pamong praja maka akan semakin besar ketersediaan polisi pamong praja yang dimiliki pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah. Polisi Pamong Praja adalah aparatur Pemerintah Daerah yang melaksanakan tugas Kepala Daerah dalam memelihara dan menyelenggarakan ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah.

Jumlah polisi pamong praja dihitung dari jumlah aparatur pada satuan polisi pamong praja yang ditetapkan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Satuan polisi pamong praja merupakan perangkat daerah yang dapat berbentuk dinas daerah atau lembaga teknis daerah. Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.126 berikut :

Tabel 2.126
Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Polisi Pamong Praja	112	181	171	178	184

2.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	608.602
3.	Rasio Jumlah Polisi Pamong Praja Per 10.000 Penduduk	0,019744	0,030616	0,028659	0,029247

Sumber: Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

11.2 Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk

Petugas Perlindungan Masyarakat (Linmas) merupakan satuan yang memiliki tugas umum pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Satuan ini memiliki peran penting dalam ketertiban masyarakat secara luas. Rasio jumlah linmas menggambarkan kapasitas pemda untuk memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat adalah upaya mengkondisikan lingkungan yang kondusif dan demokratis sehingga tercipta kehidupan strata sosial yang interaktif. Semakin besar rasio jumlah linmas maka akan semakin besar ketersediaan linmas yang dimiliki Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam upaya pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat.

Rasio Linmas Tahun 2012 sebesar 0,229964 dan Tahun 2014 0,211675, sedangkan data per Bulan Mei Tahun 2016 rasio sebesar 0,21138. Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.127 berikut:

Tabel 2.127
Rasio Jumlah Linmas Per 10.000 Penduduk
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Linmas	1.263	1.263	1.263	1.263	1.263
2.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	608.602	597.502
3.	Rasio Jumlah Linmas per 10.000 Penduduk	0,22299	0,213634	0,211675	0,207525	0,21138

Sumber: Kantor Polisi Pamong Praja Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

11.3 Rasio Pos Siskamling Per Jumlah Desa/Kelurahan

Rasio pos siskamling per jumlah desa/kelurahan adalah perbandingan jumlah pos siskamling selama 1 (satu) Tahun dengan jumlah desa/kelurahan. Rasio ini bertujuan untuk menggambarkan ketersediaan pos siskamling di setiap desa/kelurahan. Rasio jumlah pos siskamling menggambarkan

ketersediaan pos siskamling di setiap desa/kelurahan. Semakin besar rasio jumlah pos siskamling akan semakin besar ketersediaan kapasitas pemda dalam memberdayakan masyarakat untuk ikut berperan aktif dalam pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta keamanan lingkungan.

Keberadaan Poskamling tiap Desa di Kabupaten Kubu Raya memiliki 1 (satu) poskamling di tiap Desa. Rasio Jumlah Pos Siskamling Per Kecamatan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada tabel 2.128 berikut:

LRT

Tabel 2.128
Rasio Jumlah Pos Siskamling Per Kecamatan Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012			2013			2014			2015			2016		
		Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio (%)	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio (%)	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio (%)	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio (%)	Jumlah Siskamling	Jumlah Desa	Rasio (%)
1	Batu Ampar	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
2	Terentang	9	9	100	10	10	100	10	10	100	10	10	100	10	10	100
3	Kubu	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100
4	Teluk Pakedai	14	14	100	14	14	100	14	14	100	14	14	100	14	14	100
5	Sungai Kakap	13	13	100	13	13	100	13	13	100	13	13	100	13	13	100
6	Rasau Jaya	6	6	100	9	9	100	9	9	100	9	9	100	6	6	100
7	Sungai Raya	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100	20	20	100
8	Sungai Ambawang	15	15	100	15	15	100	15	15	100	15	15	100	15	15	100
9	Kuala Mandor B	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100	5	5	100
	Jumlah	117	117	100	118	118	100	118	118	100	118	118	100	118	118	100

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

12. Pemuda dan Olahraga

12.1 Jumlah Organisasi Pemuda

Organisasi pemuda adalah sekelompok pemuda yang berkerjasama dengan suatu perencanaan-perencanaan kerja dan peraturan-peraturan, untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jumlah organisasi pemuda dihitung dari jumlah organisasi pemuda yang aktif sampai dengan Tahun pengukuran.

Banyaknya jumlah organisasi pemuda menggambarkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan dan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila. Semakin banyak jumlah organisasi pemuda menunjukkan ketersediaan fasilitas penunjang penyelenggaraan pemerintahan daerah sebagai untuk memberdayakan pemuda dalam pembangunan daerah.

Jumlah Organisasi yang terdata oleh Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kubu Raya yaitu jumlah organisasi pemuda hanya terdapat di Kecamatan Sungai Raya. Untuk Tahun 2012 tercatat sebanyak 23 jumlah organisasi pemuda dan Tahun 2015 tercatat sebanyak 24 jumlah organisasi pemuda. Jumlah Organisasi Pemuda Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.129 berikut:

Tabel 2.129
Jumlah Organisasi Pemuda
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	-	-	-	-	-
2	Terentang	-	-	-	-	-
3	Kubu	-	-	-	-	-
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	-
5	Sungai Kakap	-	-	-	-	-
6	Rasau Jaya	-	-	-	-	-
7	Sungai Raya	23	23	24	24	27
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-
	Jumlah	23	23	24	24	27

Sumber : Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

Rf

12.2 Jumlah Organisasi Olahraga

Organisasi olahraga adalah organisasi formal yang dibentuk oleh sekelompok masyarakat olahraga yang bekerjasama dengan suatu perencanaan-perencanaan kerja dan peraturan-peraturan, untuk mencapai suatu tujuan pembangunan dunia olahraga. Jumlah organisasi olahraga dihitung dari jumlah organisasi olahraga yang aktif sampai dengan Tahun pengukuran. Banyaknya jumlah organisasi olahraga menggambarkan kapasitas pemerintah daerah dalam memberdayakan masyarakat untuk berperan serta dalam pembangunan daerah khususnya dalam menciptakan pelayanan penunjang di bidang olahraga.

Jumlah organisasi pemuda keseluruhan Tahun 2012 sebanyak 30 organisasi pemuda, terbanyak di Kecamatan Sungai Raya dengan 8 organisasi pemuda, Kecamatan Rasau Jaya dan Sungai Ambawang masing-masing 5 organisasi pemuda, sedangkan di Kecamatan lain masing-masing 2 organisasi pemuda. Sedangkan Tahun 2016 sebanyak 41 organisasi pemuda, terbanyak di Kecamatan Sungai Raya dengan 14 organisasi pemuda, terendah Kecamatan Terentang, Kubu, dan Kuala Mandor B masing-masing 2 organisasi pemuda.

Jumlah Organisasi Olahraga Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.130 berikut:

Tabel 2.130
Jumlah Organisasi Olahraga
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	2	3	3	3	3
2	Terentang	2	2	2	2	2
3	Kubu	2	2	2	2	2
4	Teluk Pakedai	2	2	2	3	3
5	Sungai Kakap	2	2	3	2	3
6	Rasau Jaya	5	5	5	6	7
7	Sungai Raya	8	8	9	9	14
8	Sungai Ambawang	5	5	5	5	5
9	Kuala Mandor B	2	2	2	2	2
	Jumlah	30	31	33	34	41

Sumber : Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

12.3 Jumlah Kegiatan Kepemudaan

Kegiatan kepemudaan adalah kegiatan atau "event" kepemudaan yang diselenggarakan dalam bentuk pertandingan, perlombaan dan upacara serta kejadian atau peristiwa sejenis. Kepemudaan sendiri bermakna segala hal tentang pemuda. Jumlah kegiatan kepemudaan dihitung dari jumlah kegiatan kepemudaan dalam periode 1 (satu) Tahun. Banyaknya jumlah kegiatan kepemudaan menggambarkan tingginya antusiasme pemuda untuk berperan serta dalam pembangunan daerah. Dengan jumlah kegiatan kepemudaan yang tinggi merupakan indikator efektifitas keberadaan organisasi pemuda dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Menurut data dari Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga kegiatan kepemudaan hanya terpusat di Kecamatan Sungai Raya, Tahun 2012 sebanyak 8 kegiatan, Tahun 2014 sebanyak 2 kegiatan dan berdasarkan data sementara per Bulan Mei 2016 ada 10 kegiatan kepemudaan. Jumlah Kegiatan Kepemudaan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.131 berikut:

Tabel 2.131
Jumlah Kegiatan Kepemudaan
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	-	-	-	-	1
2	Terentang	-	-	-	-	1
3	Kubu	-	-	-	-	1
4	Teluk Pakedai	-	-	-	-	1
5	Sungai Kakap	-	-	-	1	2
6	Rasau Jaya	-	-	-	1	1
7	Sungai Raya	8	6	2	4	3
8	Sungai Ambawang	-	-	-	-	-
9	Kuala Mandor B	-	-	-	-	-
	Jumlah	8	6	2	6	10

Sumber: Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

12.4 Jumlah Kegiatan Olahraga

Kegiatan olahraga adalah kegiatan atau "event" olahraga yang diselenggarakan baik oleh pemerintah daerah, swasta dan masyarakat.

Kegiatan olahraga dapat diselenggarakan dalam bentuk pertandingan dan perlombaan serta kejadian atau peristiwa sejenis. Jumlah kegiatan olahraga dihitung dari jumlah kegiatan atau "event" olahraga dalam periode 1 (satu) Tahun.

Banyaknya jumlah kegiatan olahraga menggambarkan tingginya antusiasme organisasi olahraga di daerah untuk berperan serta dalam pembangunan daerah. Dengan jumlah kegiatan olah raga yang tinggi merupakan indikator efektifitas keberadaan organisasi olahraga dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Jumlah kegiatan olahraga Tahun 2012 sebanyak 50 kegiatan olahraga dan sebanyak 73 pada Tahun 2015. Jumlah Kegiatan Olahraga Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.132 berikut:

Tabel 2.132
Jumlah Kegiatan Olahraga
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Kecamatan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Batu Ampar	5	6	8	8	7
2	Terentang	5	6	6	6	7
3	Kubu	5	6	7	7	8
4	Teluk Pakedai	5	6	7	8	9
5	Sungai Kakap	5	6	8	9	11
6	Rasau Jaya	5	6	7	8	9
7	Sungai Raya	10	11	11	12	15
8	Sungai Ambawang	5	7	7	8	9
9	Kuala Mandor B	5	7	7	7	8
	Jumlah	50	61	68	73	83

Sumber : Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olah Raga
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
*) Data Sementara

2.1.5 Aspek Daya Saing

Daya saing daerah merupakan salah satu aspek tujuan penyelenggaraan otonomi daerah sesuai dengan potensi, kekhasan, dan unggulan daerah. Suatu daya saing (*competitiveness*) merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan tujuan pembangunan daerah dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan.

r
f
t

2.1.5.1 Kemampuan Ekonomi Daerah

Kemampuan ekonomi daerah dalam kaitannya dengan daya saing daerah adalah bahwa kapasitas ekonomi daerah harus memiliki daya tarik (*attractiveness*) bagi pelaku ekonomi yang telah berada dan akan masuk ke suatu daerah untuk menciptakan *multiplier effect* bagi peningkatan daya saing daerah. Kemampuan ekonomi daerah memicu daya saing daerah dalam beberapa tolok ukur, sebagai berikut:

1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Per Kapita

Indikator pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dimaksudkan untuk mengetahui tingkat konsumsi rumah tangga yang menjelaskan seberapa atraktif tingkat pengeluaran rumah tangga. Semakin besar rasio atau angka konsumsi RT semakin atraktif bagi peningkatan kemampuan ekonomi daerah. Pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita dapat diketahui dengan menghitung angka konsumsi RT per kapita, yaitu rata-rata pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita. Angka ini dihitung berdasarkan pengeluaran penduduk untuk makanan dan bukan makanan per jumlah penduduk. Makanan mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi, minuman, tembakau, dan sirih. Bukan makanan mencakup perumahan, sandang, biaya kesehatan, sekolah, dan sebagainya.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Rasio konsumsi Rumah Tangga per Kapita Tahun 2010 sebesar 50.075.39, tahun 2011 sebesar 54.601.481. Kemudian pada tahun 2012 naik menjadi 60.024.995, rasio ini naik lagi pada tahun 2013 menjadi 66.437.038 (dan Tahun 2014 belum dilakukan perhitungan secara rinci. Angka Konsumsi RT per Kapita Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.133 berikut:

Tabel 2.133
Angka Konsumsi RT Per Kapita
Tahun 2010 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Total Pengeluaran RT (dalam Triliun)	5,76623	6,41622	7,20450	8,08273	8,93130
2.	Jumlah RT	115.151	117.510	120.025	121.660	-
	Rasio	50.075.379	54.601.481	60.024.995	66.437.038	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kubu Raya- PDRB Kab. Kubu Raya Menurut Penggunaan Tahun 2010-2014

RY

2. Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga. Jika NTP lebih besar dari 100 maka periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode Tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil dari 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani. Nilai Tukar Petani dapat dihitung dengan membandingkan faktor produksi dengan produk, yaitu perbandingan antara indeks yang diterima (It) petani dan yang dibayar (Ib) petani.

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat disajikan pada Tabel 2.134 berikut:

Tabel 2.134

Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2014 Provinsi Kalimantan Barat

NO	Bulan	Indeks yang diterima petani (It)	Indeks yang dibayar petani (Ib)	NTP
1	2	3	4	5
1.	Januari	105,27	108,94	96,62
2.	Februari	105,29	109,45	96,21
3.	Maret	105,83	109,78	96,40
4.	April	106,64	109,93	97,01
5.	Mei	107,38	110,18	97,46
6.	Juni	107,91	111,19	97,05
7.	Juli	108,12	111,91	96,61
8.	Agustus	108,73	112,36	96,77
9.	September	108,72	112,47	96,67
10.	Oktober	109,50	112,45	96,81
11.	Nopember	108,86	114,17	95,91
12.	Desember	111,72	116,36	96,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015 - Statistik NTP Prov. Kalbar 2014

Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat terendah pada Tahun 2014 terjadi pada Nopember 2014 yaitu sebesar 95,91 poin karena penurunan harga bahan makanan hasil tanaman bahan makanan, sedangkan Nilai Tukar Petani (NTP) tertinggi tercatat di bulan Mei 2014 sebesar 97,46. Tetapi secara keseluruhan dari bulan Januari - Desember 2014 indeks Nilai Tukar Petani (NTP) Kalimantan Barat rata-rata di bawah 100 yang artinya petani mengalami

penurunan daya beli karena kenaikan harga produksi relatif lebih kecil dari kenaikan harga input produksi dan barang konsumsi rumah tangga. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal juga mempengaruhi tinggi rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP).

Indeks harga yang diterima petani di Kalimantan Barat pada 2014 mengalami trend kenaikan, itu terendah terjadi pada bulan Januari 2014 yaitu sebesar 105,27 poin dan itu tertinggi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 111,72 poin. Kenaikan pada bulan Desember 2014 dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu dari 109,50 pada bulan Nopember 2014 menjadi 111,72 pada Desember 2014 dipengaruhi oleh kenaikan indeks Tanaman Padi dan Palawija sebesar 1,87 persen, indeks Hortikultura turun sebesar 1,17 persen, indeks Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) naik sebesar 3,18 persen, dan indeks Peternakan naik sebesar 1,97 persen, dan indeks Perikanan naik sebesar 2,15 persen. Perkembangan selama bulan Januari - Desember 2014 berfluktuatif setiap bulannya, terendah tercatat di bulan Januari 2014 yaitu sebesar 105,27 sedangkan tertinggi tercatat pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 111,72. Desember 2014 (2012=100) tercatat 111,72 berarti tingkat harga produk pertanian mengalami kenaikan harga secara rata-rata 1,11 kali dibandingkan dengan tingkat harga produk yang sama pada Tahun dasar 2012.

Sedangkan Indeks harga yang dibayar petanipada bulan Desember 2014 Ib Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar 2,48 persen dibandingkan Ib bulan sebelumnya. yaitu dari 114,36 pada November 2014 menjadi 117,20 pada Desember 2014. Komponen pendukungnya yaitu indeks konsumsi rumah tangga mengalami kenaikan sebesar 2,72 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) pertanian mengalami kenaikan sebesar 1,93 persen.

3. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Perkapita (Persentase Konsumsi RT Untuk Non Pangan)

Pengeluaran konsumsi non pangan perkapita dibuat untuk mengetahui pola konsumsi rumah tangga di luar pangan. Pengeluaran konsumsi non pangan per kapita dapat dicari dengan menghitung persentase konsumsi RT untuk non pangan, yaitu proporsi total pengeluaran rumah tangga untuk non pangan terhadap total pengeluaran.

Persentase konsumsi Rumah Tangga Non Pangan Tahun 2010 sebesar 45,98%, Tahun 2013 sebesar 45,75%, dan untuk Tahun 2014 diperkirakan naik 0,79 menjadi 46,54%. Rasio Persentase Konsumsi RT non-Pangan Tahun 2010 sampai dengan Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.135
Persentase Konsumsi RT Non-Pangan
Tahun 2010 s/d Tahun 2014 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2010	2011	2012	2013	2014*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Total Pengeluaran RT Non Pangan (dalam Triliun)	2,65170	2,95502	3,28871	3,69820	4,15677
2.	Total Pengeluaran RT (dalam Triliun)	5,76623	6,41622	7,20450	8,08273	8,93130
	Persentase	45,98	46,05	45,65	45,75	46,54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Kubu Raya– PDRB Kab. Kubu Raya Menurut Penggunaan Tahun 2010-2014
**) Data Sementara*

4. Produktivitas Total Daerah

Produktivitas total daerah dihitung untuk mengetahui tingkat produktivitas tiap sektor per angkatan kerja yang menunjukkan seberapa produktif tiap angkatan kerja dalam mendorong ekonomi daerah per sektor. Produktivitas Total Daerah dapat diketahui dengan menghitung produktivitas daerah per sektor (17 sektor) yang merupakan jumlah PDRB dari setiap sektor dibagi dengan jumlah angkatan kerja dalam sektor yang bersangkutan. PDRB dihitung berdasarkan 17 (tujuh belas) sektor yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
6. Konstruksi
7. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. Real Estat

Handwritten signature/initials in blue ink.

13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

Produktivitas per sektor Kabupaten Kubu Raya di kelompokkan berdasarkan Harga Konstan dan Harga Berlaku. Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Konstan dan Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Berlaku disajikan pada Tabel 2.136 berikut:

LRT

Tabel 2.136
Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Konstan

No	SEKTOR	2011		2012		2013		2014		2015*)	
		(Rp. Milyar)	%	(Rp. Milyar)	%	(Rp. Milyar)	%	(Rp. Milyar)	%	(Rp. Milyar)	%
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.008,93	17,79	2.065,51	17,16	2.220,78	17,31	2.153,54	15,78	2.210,64	15,28
2	Pertambangan dan Penggalian	410,43	3,63	407,04	3,38	413,66	3,23	440,27	3,23	464,89	3,21
3	Industri Pengolahan	3.835,34	33,96	4.039,89	33,55	4.211,34	32,84	4.501,97	33,01	4.780,28	33,00
4	Pengadaan Listrik dan Gas	18,74	0,17	19,80	0,16	23,24	0,18	30,92	0,23	31,88	0,22
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,42	0,05	5,45	0,05	5,49	0,04	5,31	0,04	5,04	0,03
6	Konstruksi	945,98	8,38	1.101,41	9,15	1.252,84	9,77	1.412,27	10,35	1.541,95	10,64
7	Perdagangan Besar dan Eceran	1.167,94	10,34	1.253,85	10,41	1.338,10	10,44	1.475,40	10,82	1.577,19	10,89
8	Transportasi dan Pergudangan	901,82	7,98	964,67	8,01	1.017,88	7,94	1.087,85	7,98	1.158,88	8,00
9	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	189,28	1,68	205,26	1,70	216,75	1,69	227,74	1,67	238,57	1,65
10	Informasi dan Komunikasi	374,02	3,31	436,23	3,62	483,45	3,77	540,67	3,96	593,84	4,10
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	161,54	1,43	180,81	1,50	194,69	1,52	207,07	1,52	220,85	1,52
12	Real Estat										

LRT

		319,75	2,83	345,67	2,87	362,98	2,83	392,91	2,88	409,21	2,82
13	Jasa Perusahaan	53,98	0,48	55,42	0,46	60,50	0,47	63,87	0,47	68,71	0,47
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	312,11	2,76	334,25	2,78	356,08	2,78	380,08	2,79	414,19	2,86
15	Jasa Pendidikan	364,65	3,23	399,27	3,32	431,89	3,37	473,52	3,47	514,67	3,55
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	98,45	0,87	100,46	0,83	104,77	0,82	109,38	0,80	113,59	0,78
17	Jasa lainnya	125,65	1,11	125,88	1,05	128,10	1,00	136,32	1,00	142,37	0,98
	PDRB ADHK	11.294,03	100,00	12.040,87	100,00	12.822,54	100,00	13.639,09	100,00	14.486,75	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015 dan Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2015

*) Data Sementara

Tabel 2.137
Produktivitas Per Sektor Kabupaten Kubu Raya Menurut Harga Berlaku

No	SEKTOR	2011		2012		2013		2014		2015*)	
		(Rp. Milyar) 3	% 4	(Rp. Milyar) 5	% 6	(Rp. Milyar) 7	% 8	(Rp. Milyar) 9	% 10	(Rp. Milyar) 11	% 12
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.101,28	17,70	2.229,92	17,02	2.400,83	16,34	2.356,81	14,06	2.492,55	13,01
2	Pertambangan dan Penggalian	412,55	3,48	417,06	3,18	450,71	3,07	493,49	2,94	611,39	3,19
3	Industri Pengolahan	4.075,27	34,35	4.310,30	32,89	4.705,88	32,02	5.533,31	33,02	6.274,68	32,78
4	Pengadaan Listrik dan Gas	17,92	0,15	18,93	0,14	20,98	0,14	28,69	0,17	38,59	0,20
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,58	0,05	5,66	0,04	5,80	0,04	5,90	0,04	5,84	0,03
6	Konstruksi	971,44	8,19	1.217,12	9,29	1.516,33	10,32	1.884,06	11,24	2.211,31	11,55
7	Perdagangan Besar dan Eceran	1.264,71	10,66	1.386,11	10,58	1.522,40	10,36	1.777,56	10,61	1.948,61	10,18
8	Transportasi dan Pergudangan	935,32	7,88	1.131,97	8,64	1.352,90	9,21	1.601,13	9,56	1.998,86	10,44
9	Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	203,54	1,72	230,69	1,76	253,79	1,73	276,83	1,65	298,02	1,56
10	Informasi dan Komunikasi	378,06	3,19	433,97	3,31	455,14	3,10	493,56	2,95	608,43	3,18
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	168,25	1,42	193,15	1,47	223,32	1,52	243,95	1,46	271,66	1,42
12	Real Estat	337,23	2,84	391,22	2,99	455,90	3,10	511,26	3,05	575,31	3,01
13	Jasa Perusahaan										

LRT

		56,82	0,48	58,73	0,45	66,06	0,45	71,29	0,43	77,73	0,41
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	315,49	2,66	371,97	2,84	451,51	3,07	531,24	3,17	635,08	3,32
15	Jasa Pendidikan	390,77	3,29	473,55	3,61	557,59	3,79	667,90	3,99	789,48	4,12
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	101,63	0,86	103,97	0,79	116,42	0,79	122,97	0,73	135,02	0,71
17	Jasa Lainnya	128,72	1,08	131,47	1,00	140,04	0,95	156,43	0,93	171,25	0,89
	PDRB ADHB	11.864,58	100,00	13.105,79	100,00	14.695,60	100,00	16.756,38	100,00	19.143,81	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015 dan Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2015

*) Data Sementara

2.1.5.2 Fasilitasi Wilayah/Infrastruktur

Suatu fasilitas wilayah atau infrastruktur menunjang daya saing daerah dalam hubungannya dengan ketersediaannya (*availability*) dalam mendukung aktivitas ekonomi daerah di berbagai sektor di daerah dan antar-wilayah.

1. Aksesibilitas Daerah

1.1 Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan dihitung untuk mengetahui tingkat ketersediaan sarana jalan dapat memberi akses tiap kendaraan. Rasio panjang jalan per jumlah kendaraan adalah perbandingan panjang jalan terhadap jumlah kendaraan.

Berdasarkan sumber data dari Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan serta Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya, Panjang jalan Tahun 2012 adalah 394,45 Km² dengan jumlah kendaraan sebanyak 2.463 dengan ratio sebesar 6,24, Tahun 2014 panjang jalan 752,07 Km² dengan jumlah kendaraan sebanyak 2.916 dengan rasio 3,88. Data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 panjang jalan masih mengikuti panjang jalan Tahun 2015, yaitu 759,59 Km² dengan jumlah kendaraan sebanyak 3.367 dengan rasio 4,39. Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.138 berikut:

Tabel 2.138
Rasio Panjang Jalan per Jumlah Kendaraan
Tahun 2012 s/d Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Panjang Jalan	394,45	548,16	752,07	759,59	759,59
2.	Jumlah Kendaraan	2.463	3.093	2.916	3.169	3.367
	Rasio	6,24	5,64	3,88	4,21	4,39

Sumber: Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Kebersihan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016
Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

1.2 Jumlah Orang/Barang Yang Terangkut Angkutan Umum

Jumlah orang/barang yang terangkut angkutan umum di Kabupaten Kubu Raya dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 mengalami

R
R
f

peningkatan jumlah baik jumlah orang maupun jumlah barang. Jumlah Orang di Tahun 2011 sebanyak 2.488.220 orang menjadi 2.777.482 orang pada Tahun 2014 begitu juga dengan jumlah barang, di Tahun 2011 sebanyak 31.654,042 Ton menjadi 45.790.446 Ton pada Tahun 2014.

Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.139 berikut:

Tabel 2.139
Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum
Tahun 2012 s/d Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Jumlah Orang	Orang	2.647.263	2.589.210	2.774.482	2.774.482	
2.	Jumlah Barang	Ton	43.077,693	45.790.446	45.790.466		

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

1.3 Jumlah Orang/Barang Melalui Dermaga/Bandara/Terminal Per Tahun

Jumlah orang/barang melalui dermaga/bandara/terminal dalam periode 1 (satu) Tahun. Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2016 Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.140 berikut:

Tabel 2.140
Jumlah Orang/Barang yang Terangkut Angkutan Umum Tahun 2012 s/d
Tahun 2015 Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	2012		2013		2014		2015		2016
		Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang	Orang	Barang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Dermaga	8.468	17.681	7.329	18.727	10.011	34.236	-	-	
2.	Bandara	2.288.816	43.060.012	2.242.610	41.645.691	2.568.706	45.756.210	-	-	
3.	Terminal	-	-	339.271	-	198.765	-	25.324	-	
	Jumlah	2.647.263	43.077.693	2.589.210	41.664.418	2.777.482	45.790.446	25.324	-	

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data sementara

RT

2. Penataan Wilayah

2.1 Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Ketaatan terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan kesesuaian implementasi tata ruang hasil perencanaan tata ruang berdasarkan aspek administratif dan atau aspek fungsional dengan peruntukan yang direncanakan sesuai dengan RTRW. Bahwa sampai saat ini RTRW Kabupaten Kubu Raya belum memiliki rencana umum Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) maupun rencana rinci Rencana Detail Tata Ruang (RDTR). Rasio Ketaatan Terhadap RTRW sejak Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 belum dapat dilakukan penilaian lebih lanjut. Kesesuaian terhadap RTRW selama ini menggunakan peraturan yang lebih tinggi sebagai landasan dalam menentukan kebijakan terkait penataan ruang.

Tabel 2.141
Rancangan RTRW Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

NO	Uraian	Luas (Ha)
1	2	3
1.	Luas Wilayah	872.585,06
2.	Wilayah Produktif	-
3.	Wilayah Industri	-
4.	Wilayah Kebanjiran	-
5.	Wilayah Kekeringan	-
6.	Wilayah Perkotaan	-
7.	Luas Wilayah Budidaya	

Sumber: Bappeda Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

3. Fasilitas Bank dan Non Bank

Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya data Tahun 2013 publikasi Tahun 2014 dalam Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014 bahwa jenis BUMN/BUMD ada 3 (tiga) yaitu Perusahaan Listrik Negara Ranting Rasau Jaya, Perum Pegadaian Cabang Sungai Raya dan Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Kubu Raya sedangkan jenis Bank ada 3 (tiga) yaitu BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya, BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya dan BPR Dana Tirta Raya. Sedangkan jumlah pegawai pada PLN Ranting Rasau Jaya sebanyak 84 pegawai, Perum Pegadaian Cabang Sungai Raya sebanyak 13 pegawai, BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya sebanyak 32 pegawai, BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya sebanyak 25 pegawai, BPR Dana Tirta Raya sebanyak 10 pegawai dan PDAM Kabupaten Kubu Raya sebanyak

62 pegawai. Banyaknya pegawai BUMN/BUMD dan Bank menurut jenis kelamin di Kabupaten Kubu Raya dan banyaknya pegawai BUMN dan Bank menurut tingkat pendidikan di Kabupaten disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.142
Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD dan Bank Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Kubu Raya

NO	Kantor/Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PLN Ranting Rasau Jaya *)	80	4	84
2	Perum Pegadaian Cab. Sungai Raya *)	6	7	13
3	BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya	21	11	32
4	BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya	12	13	25
5	BPR Dana Tirta Raya	4	6	10
6	PDAM Kabupaten Kubu Raya *)	56	6	62
	2013	179	47	226
	2012	182	44	226
	2011	175	44	219
	2010	119	31	150

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya –
Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014
*) Data Tahun 2012

=

Tabel 2.143
Banyaknya Pegawai BUMN/BUMD dan Bank Menurut Tingkat Pendidikan
Kabupaten Kubu Raya

NO	Kantor/Instansi	Pendidikan						Jumlah
		SD	SMP	SMA	DI/DII	DIII/ DIV/S1	S2/S3	
1	PLN Ranting Rasau Jaya *)	-	1	78	-	5	-	84
2	Perum Pegadaian Cab. Sungai Raya *)	-	-	1	2	9	1	13
3	BPR Cahaya Wiraputra Sungai Raya	1	-	18	-	13	-	32
4	BPR Lokadana Sentosa Sungai Raya	-	-	13	-	10	2	25
5	BPr Dana Tirta Raya	-	-	7	-	2	1	10
6	PDAM Kabupaten Kubu Raya *)	1	1	37	-	22	1	62
	2013	2	2	154	2	61	5	226
	2012	2	5	156	2	57	4	226
	2011	1	4	153	2	51	8	219
	2010	1	4	89	2	49	4	150

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya –
Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014
*) Data Tahun 2012

RF

4. Ketersediaan Air Bersih

4.1 Persentase Rumah Tangga (RT) Yang Menggunakan Air Bersih

Air Bersih (*clean Water*) adalah air yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum setelah dimasak. Air Minum (*drinking water*) Air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum (Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907 Tahun 2002).

Sumber air minum utama dibedakan atas:

1. Air Kemasan Bermerek
2. Air Isis Ulang
3. Leding Meteran
4. Sumur Terlindungi
5. Sumur Tidak Terlindungi
6. Air Sungai
7. Air Hujan

Menurut Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya Dalam Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014, yaitu data Tahun 2013 yang dipublikasi pada Tahun 2014, persentase jumlah rumah tangga menurut jenis sumber air minum utama untuk air kemasan bermerek menunjukkan trend menurun dari Tahun 2010 sampai Tahun 2013 yaitu 3,49% pada Tahun 2010 menurun menjadi 1,08% pada Tahun 2013. Air isi ulang Tahun 2010 sebesar 4,75% naik menjadi 8,30% pada Tahun 2013. Berdasarkan sumber air minum dari leding meteran sebesar 0,64%, Air Sungai sebesar 0,33% pada Tahun 2010, dan sumber dari air hujan sebesar 91,43% pada Tahun 2010 menurun menjadi 90,62%.

Persentase jumlah Rumah Tangga menurut jenis sumber air minum utama Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.144 berikut:

Tabel 2.144

Persentase Jumlah Rumah Tangga Menurut Jenis Sumber Air Minum Utama

No	Sumber Air Bersih	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1.	Air Kemasan Bermerek	3,49	1,42	1,55	1,08
2.	Air Isi Ulang	4,75	5,71	6,72	8,30
3.	Leding Meteran	-	0,64	-	-
4.	Sumur Terlindungi	-	-	-	-
5.	Sumur Tak Terlindungi	-	-	-	-

Handwritten signature or initials in blue ink.

No	Sumber Air Bersih	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
6.	Air Sungai	0,33	1,55	0,12	-
7.	Air Hujan	91,43	90,68	91,61	90,62

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya –
Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014
*) Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2013

5. Fasilitas Listrik dan Telepon

5.1 Rasio Ketersediaan Daya Listrik

Rasio ketersediaan daya listrik adalah perbandingan daya listrik terpasang terhadap jumlah kebutuhan. Dari data yang ada berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Sungai Raya Wilayah Kalimantan Barat, data keseluruhan yang didapat dari kebutuhan beban tenaga listrik tidak bisa dihitung hanya berdasarkan kebutuhan bebang tenaga listrik untuk Kabupaten Kubu Raya saja, akan tetapi juga mencakup kebutuhan beban tenaga listrik untuk Kota Pontianak dan Kota Singkawang.

Prakiraan Kebutuhan Beban Tenaga Listrik Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.145 berikut:

Tabel 2.145
Prakiraan Kebutuhan Beban Tenaga Listrik Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Kebutuhan	GWH	182,86	193,05	201,04	213,09	-
	- Rumah Tangga	GWH	102,61	108,33	112,81	119,57	-
	- Komersial	GWH	44,13	46,59	48,51	51,42	-
	- Publik	GWH	20,65	22,59	23,78	16,10	-
	- Industri	GWH	13,60	14,36	14,95	15,85	-
2.	Susut & Losses (T&D)	%	*	*	13	12	-
3.	Susut Pemakaian Sendiri						-
	- Area Pontianak Isolated	%	0,88	0,38	0,27	0,18	-
	- Sektor Kapuas	%	1,82	1,64	1,33	1,34	-
4.	Total Susut & Losses	%	*	*	0,08	0,08	-
5.	Faktor Beban						-
	- Area Pontianak Isolated	%	19,67	18,76	12,10	15,13	-
	- Sektor Kapuas	%	58,94	60,45	57,71	61,06	-
6.	Produksi						-
	- Area Pontianak Isolated	GWH	6,41	7,43	9,90	6,39	-
	- Sektor Kapuas	GWH	1.229,31	1.406,18	1.494,33	631,18	-

NO	Uraian	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7	8
	- 0.63 Sektor Kapuas	GWH	774,46	885,90	941,43		-
7.	Beban Puncak						-
	- Area Pontianak Isolated	MW	1,74	2,02	3,87	3,99	-
	- Sektor Kapuas	MW	184,18	191,00	252,11	256,70	-
	- 0.63 Sektor Kapuas	MW	116,03	120,33	158,83		-
8.	Kapasitas Terpasang (Existing)						-
	- Area Pontianak Isolated	MW	5,08	4,44	9,62	9,62	-
	- Sektor Kapuas	MW	259,40	289,25	295,60	295,60	-
	- 0.63 Sektor Kapuas	MW	163,42	182,23	186,23	186,23	-
9.	Cummulated Committed Projects	MW	*	*	*	*	-
10.	TOTAL KAPASITAS SISTEM						-
	- Area Pontianak Isolated	MW	4,42	2,61	5,72	5,73	-
	- Sektor Kapuas	MW	254,45	244,30	252,49	265,40	-
	- 0.63 Sektor Kapuas	MW	160,30	153,91	159,07		-
11.	DAYA YANG DIBUTUHKAN*						-
	- Area Pontianak Isolated	MW	*	*	*	*	-
	- Sektor Kapuas	MW	*	*	*	*	-

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2016

*) Data sementara

5.2 Persentase Rumah Tangga Yang Menggunakan Listrik

Penyediaan tenaga listrik bertujuan untuk meningkatkan perekonomian serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Bila tenaga listrik telah dicapai pada suatu daerah atau wilayah maka kegiatan ekonomi dan kesejahteraan pada daerah tersebut dapat meningkat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Pemerintah Daerah berkewajiban untuk melistriki masyarakat tidak mampu dan daerah terpencil. Indikator yang digunakan untuk melihat pencapaian sasaran pemerintah daerah tersebut adalah persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik merupakan proporsi jumlah rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai daya penerangan terhadap jumlah rumah tangga. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik disajikan pada Tabel 2.146 berikut:

RF

Tabel 2.146
Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	RT Dengan Daya 450 watt	119.188	122.198	124.532	124.961	126.210
2.	RT Dengan Daya 900 watt	65.758	73.712	80.631	83.877	84.715
3.	RT Dengan Daya 1.300 watt	34.101	36.494	38.036	38.230	38.612
4.	RT Dengan Daya 2.200 watt	13.107	15.090	16.081	16.259	16.421
5.	RT Dengan Daya > 2.200 watt	4.674	5.829	6.474	789	
6.	Total Jumlah Rumah Tangga Menggunakan Listrik	236.828	253.323	265.754	267.767	270.444
7.	Jumlah Rumah Tangga	251.146	254.222	362.084	365.704	366.069
8.	Persentase Rumah Tangga yang menggunakan listrik	94,30	99,65	73,40	73,22	73,87

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kalimantan Barat Tahun 2016

*) Data sementara

Data diatas adalah data keseluruhan data yang ada di Perusahaan Listrik Negara Wilayah Kalimantan Barat karena Area Sungai Raya mencakupi untuk kapasitas Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya ditambah dengan Kota Singkawang. Untuk Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya disuplay dari Rayon Pontianak Kota, Rayon, Sei Jawi, Rayon Siantan, Rayon Rasau Jaya dan Rayon Sungai Kakap. Adapun jumlah pelanggan secara keseluruhan adalah jumlah pelanggan yang berada di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya, dikarenakan sebagian pelanggan Kabupaten Kubu Raya berasal dari Rayon Pontianak Kota, Rayon, Sei Jawi, dan Rayon Siantan yang merupakan Rayon yang berada di Kota Pontianak.

5.3 Persentase Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon

Peningkatan daya saing daerah dapat dilihat dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang terjadi pada suatu daerah. Salah satu indikator dalam melihat perkembangan teknologi komunikasi adalah dengan melihat seberapa banyak penduduk suatu daerah telah memiliki perangkat komunikasi berupa hand-phone (HP) dan telepon rumah biasa.

Persentase penduduk yang menggunakan HP/telepon adalah proporsi jumlah penduduk menggunakan telepon/HP terhadap jumlah penduduk. Persentase penduduk atau rumah tangga yang memiliki HP dan fasilitas telepon (PSTN) dapat diperoleh dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan BPS mengenai survei tentang teknologi komunikasi

dan informasi. Persentase Rumah Tangga (RT) yang Menggunakan HP/Telepon Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.147 berikut:

Tabel 2.147
Persentase Rumah Tangga (RT) yang Menggunakan HP/Telepon
Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Penduduk Yang Memiliki HP	-	-	-	-	
2.	Penduduk Yang Memiliki Telepon PSTN	-	-	-	-	
3.	Total Jumlah Penduduk Yang Memiliki HP/Telepon (1+2)	-	-	-	-	
4.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	597.502	603.477
5.	Persentase Penduduk Yang Menggunakan HP/Telepon (3/4)	-	-	-	-	

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

*) Data Sementara

Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon PSTN di Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini tidak terdata pada Dinas Komunikasi dan Informatika maupun dari PT. Telekomunikasi Indonesia, begitu juga dengan jumlah penduduk yang memiliki HP/Telepon sehingga angka persentase penduduk yang menggunakan HP/Telepon tidak bisa dipersentasakan.

6. Ketersediaan Restoran

Ketersediaan restoran pada suatu daerah menunjukkan tingkat daya tarik investasi suatu daerah. Banyaknya restoran dan rumah makan menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi suatu daerah dan peluang-peluang yang ditimbulkannya.

Pengertian restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha jenis tataboga atau catering. Sedangkan perusahaan usaha restoran dan rumah makan adalah penyediaan jasa pelayanan makanan dan minuman kepada tamu sebagai usaha pokok. Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.148 berikut:

Tabel 2.148
Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2011		2015*)	
		Jumlah Usaha	Jumlah Kursi	Jumlah Usaha	Jumlah Kursi
1	2	3	4	5	6
1.	Usaha Restoran Golongan Tertinggi	-	-	-	-
2.	Usaha Restoran Golongan Menengah	-	-	-	-
3.	Usaha Restoran Golongan Terendah	-	-	-	-
4.	Usaha Rumah Makan Kelas A	-	-	-	-
5.	Usaha Rumah Makan Kelas B	-	-	-	-
6.	Usaha Rumah Makan Kelas C	-	-	-	-
7.	Usaha Rumah Makan Kelas D	-	-	-	-
8.	Usaha Rumah Makan Kelas	-	-	-	-
9.	Jenis Usaha Restoran	-	-	-	-
10.	Jenis Usaha Rumah Makan	-	-	-	-

*Sumber : Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kubu Raya
Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya*

**) Data Sementara*

Jumlah Jenis, Kelas dan Jumlah Restoran di Kabupaten Kubu Raya di Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini tidak tersedia data dari SKPD terkait yaitu Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga maupun dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya.

7. Ketersediaan Penginapan

a. Hotel Berbintang

Hotel berbintang adalah suatu usaha jasa yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan, dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan. Ciri khusus dari hotel berbintang adalah mempunyai restoran yang dikelola langsung di bawah manajemen hotel tersebut.

Untuk Hotel Berbintang, kriteria penggolongannya didasarkan pada persyaratan dasar dan penilaian teknis operasional. Persyaratan Dasar : Perijinan (persetujuan Prinsip, Ijin Usaha). Persyaratan Teknis : Unsur Fisik, Unsur Pengelolaan, Unsur Pelayanan. Penetapan penilaian golongan kelas hotel bintang dilakukan dengan penggabungan dari nilai persyaratan dasar

dan persyaratan teknis. Penilaian penggolongan Hotel Bintang dilaksanakan oleh PHRI.

b. Hotel Melati

Hotel Melati adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, di mana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran, dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang. Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.149 berikut:

Tabel 2.149
Jenis, Kelas dan Jumlah Penginapan/Hotel Kabupaten Kubu Raya

No	Jenis Penginapan/Hotel	2011			2014		
		Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Hotel Bintang 5	-	-	-	-	-	-
2.	Hotel Bintang 4	-	-	-	-	-	-
3.	Hotel Bintang 3	-	-	-	-	-	-
4.	Hotel Bintang 2	2	114	154	3	170	213
5.	Hotel Bintang 1	1	38	38	1	38	38
6.	Hotel Non Bintang (Hotel Melati dan Penginapan Lainnya)	5	44	48	5	44	48
	Jumlah	8	196	240	9	252	299

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya - Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2014

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya pada Data Kabupaten Kubu Raya Dalam Angka Tahun 2013 Publikasi Tahun 2014, jumlah Hotel yang ada di Kabupaten Kubu Raya pada pada Tahun 2012 sebanyak 8 Hotel dengan 2 Hotel Bintang 2 dengan 114 kamar dan 154 tempat tidur, 1 Hotel Bintang 1 dengan 38 kamar dan 38 tempat tidur dan 5 Penginapan dengan 44 kamar dan 48 tempat tidur. Sedangkan pada Tahun 2014 Hotel di Kabupaten Kubu Raya sebanyak 9 Hotel dengan 3 Hotel Bintang 2 dengan 170 kamar dan 213 tempat tidur, 1 Hotel Bintang 1 dengan 38 kamar dan 38 tempat tidur dan 5 Penginapan dengan 44 kamar dan 48 tempat tidur.

RF

2.1.5.3 Iklim Berinvestasi

1. Keamanan dan Ketertiban

1.1 Angka Kriminalitas

Angka Kriminalitas adalah rata-rata kejadian kriminalitas dalam satu bulan pada Tahun tertentu. Artinya dalam satu bulan rata-rata terjadi berapa tindak kriminalitas untuk berbagai kategori seperti curanmor, pembunuhan, pemerkosaan, dan sebagainya. Indikator ini berguna untuk menggambarkan tingkat keamanan masyarakat, semakin rendah tingkat kriminalitas, maka semakin tinggi tingkat keamanan masyarakat. Angka kriminalitas dihitung berdasarkan delik aduan dari penduduk korban kejahatan dalam periode 1 (satu) Tahun.

Angka kriminalitas di Kabupaten Kubu Raya mengalami trend menurun dari Tahun ke Tahun. Tahun 2011 jumlah angka kriminal sebanyak 580 jenis kriminal dan jenis tertinggi pada kasus pencurian sebanyak 382 kejadian, diikuti dengan kasus penganiayaan sebanyak 116 kejadian dan kasus penipuan sebanyak 67 kejadian. Begitu juga pada Tahun 2014 jumlah angka kriminalitas sebanyak 361 jenis kriminal dan jenis tertinggi pada kasus pencurian sebanyak 223 kejadian, diikuti dengan kasus penganiayaan sebanyak 79 kejadian dan kasus penipuan sebanyak 36 kejadian. Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.150 berikut:

Tabel 2.150
Angka Kriminalitas Kabupaten Kubu Raya

No	Jenis Kriminal	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Jumlah Kasus Narkoba	-	-	3	1	1
2.	Jumlah Kasus Pembunuhan	1	2	-	-	-
3.	Jumlah Kejahatan Seksual	13	11	20	11	12
4.	Jumlah Kasus Penganiayaan	113	114	79	30	24
5.	Jumlah Kasus Pencurian	400	376	223	69	80
6.	Jumlah Kasus Penipuan	33	35	36	9	7
7.	Jumlah Kasus Pemalsuan uang	-	-	-	-	-
8.	Total	560	538	361	120	124
9.	Jumlah Penduduk	566.394	591.197	596.669	597.502	603.477
	Angka Kriminalitas	0,00099	0,00091	0,00061	0,00020	0,00020

Sumber : Biro Operasi Polda Kalbar Tahun 2016 (*) Data Sementara)

Handwritten signature or initials in blue ink.

1.2 Jumlah Demonstrasi

Jumlah demonstrasi adalah jumlah demonstrasi yang terjadi dalam periode 1 (satu) Tahun. Unjuk rasa atau demonstrasi adalah sebuah gerakan protes yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum. Unjuk rasa biasanya dilakukan untuk menyatakan pendapat kelompok tersebut atau penentang kebijakan yang dilaksanakan suatu pihak atau dapat pula dilakukan sebagai sebuah upaya penekanan secara politik oleh kepentingan kelompok.

Jumlah demonstrasi menurut data dari Biro Operasi Polda Kabarr bahwa jumlah demonstrasi dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015 pada bidang politik sebanyak 3 kejadian demonstrasi yaitu pada Tahun 2013 sebanyak 2 kejadian demonstrasi dan Tahun 2014 sebanyak 1 kejadian. pada bidang ekonomi terjadi 1 kejadian yaitu pada Tahun 2012, sedangkan pada kasus pemogokan kerja sebanyak 5 kejadian yaitu 2 kejadian Pada Tahun 2011, 1 kejadian pada Tahun 2012 dan sampai dengan Mei 2015 telah terjadi 2 kejadian kasus pemogokan kerja. Data sementara per Bulan Mei Tahun 2016 terjadi demonstrasi sebanyak 6 kejadian, di bidang politik 2 kejadian, bidang ekonomi 1 kejadian dan asus pemogokan kerja 3 kejadian.

Jumlah Demonstrasi Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.151 berikut:

Tabel 2.151
Jumlah Demonstrasi Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016*)
1	2	3	4	5	6	7
1	Bidang Politik	-	2	1	-	2
2	Ekonomi	1	-	-	-	1
3	Kasus Pemogokan Kerja	1	-	-	2	3
	Jumlah	2	2	1	2	6

Sumber : Biro Operasi Polda Kalbar Tahun 2016 (*) Data Sementara)

2. Kemudahan Perijinan

Investasi yang akan masuk ke suatu daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Daya saing investasi suatu daerah tidak terjadi dengan serta merta. Pembentukan daya saing investasi, berlangsung secara terus-menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya kemudahan perijinan.

Kemudahan perijinan adalah proses pengurusan perijinan yang terkait dengan persoalan investasi relatif sangat mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Lama proses perijinan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh suatu perijinan (dalam hari). Lama Proses Perijinan Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel 2.152 berikut:

Tabel 2.152
Lama Proses Perijinan Kabupaten Kubu Raya

NO	Uraian	Lama Mengurus (hari)	Jumlah Persyaratan (Dokumen)	Biaya Resmi (Rata-Rata Maksimal Rupiah)
1	2	3	4	5
1.	SIUP	3 Hari	9 Syarat	Tanpa Biaya
2.	TDP	3 Hari	8 Syarat	Tanpa Biaya
3.	IUI	3 Hari	12 Syarat	Tanpa Biaya
4.	TDI	5 Hari	7 Syarat	Tanpa Biaya
5.	IMB			
	- SKRK	17 Hari	6 Syarat	Tanpa Biaya
	- IMB Sementara	8 Hari	10 Syarat	Ada Biaya
	- IMB Tetap	7 Hari	7 Syarat	Ada Biaya
	- IMB Pemutihan	17 Hari	7 Syarat	Ada Biaya
6.	HO	12 Hari	14 Syarat	Ada Biaya

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

Dari data diatas diketahui lama proses mengurus SIUP di Kabupaten Kubu Raya adalah 3 hari, 9 persyaratan/dokumen dengan proses tidak dipungut biaya sesuai Permendagri Nomor 39/M-DAG/PER/12/2011. Lama proses TDP selama 3 hari, 8 persyaratan/dokumen proses tidak dipungut biaya. Lamanya proses IUI selama 3 hari, 12 persyaratan/dokumen dan proses tidak dipungut biaya sesuai dengan Permerind Nomor 122/M-IND/PER/12/2014. Sedangkan untuk proses TDI selama 5 hari, 7 persyaratan/dokumen dan proses tidak dipungut biaya sesuai dengan Permerind Nomor 122/M-IND/PER/12/2014. Untuk IMB dibedakan dalam urusan SKRK, IMB Sementara, IMB Tetap dan IMB Pemutihan. Proses SKRK selama 17 hari, 6 persyaratan/dokumen dan proses tidak dipungut biaya. Proses IMB Sementara selama 8 hari, 10 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2010. Proses IMB Tetap 7 hari, 7 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2010. Proses IMB Pemutihan selama 17 hari, 10 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 1 Tahun 2010. Dan untuk

Handwritten signature/initials

proses HO selama 12 hari, 14 persyaratan/dokumen dan proses dipungut biaya sesuai Perda Kabupaten Kubu Raya Nomor 8 Tahun 2010.

3. Penggunaan Pajak Daerah (Jumlah dan Macam Pajak dan Retribusi Daerah)

Jumlah dan macam pajak daerah dan retribusi daerah diukur dengan jumlah dan macam insentif pajak dan retribusi daerah yang mendukung iklim investasi. *Pajak Daerah* adalah iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan (dalam hal ini perusahaan) kepada Daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang berdasarkan perundangundangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku). Sedangkan *Retribusi Daerah* adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (dalam hal ini perusahaan). Contoh retribusi daerah yaitu: retribusi sewa tempat di pasar milik pemda, retribusi kebersihan di pasar milik pemda, retribusi parkir di tepi jalan umum yang disediakan oleh pemda, dan retribusi sejenis lainnya. Jumlah dan Macam Insentif Pajak dan Retribusi Daerah Yang Mendukung Iklim Investasi Kabupaten Kubu Raya disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.153
Jumlah dan Macam Insentif Pajak dan Retribusi Daerah
Yang Mendukung Iklim Investasi Kabupaten Kubu Raya

No	Uraian	Target Tahun 2015	Realisasi Tahun 2015	Target Tahun 2016	Proyeksi Tahun 2017
1	Hasil Pajak Daerah	82.538.049.986,00	54.864.886.735,52	87.781.508.500,00	89.398.264.095,00
2	Hasil Retribusi Daerah	7.274.697.775,00	6.003.747.900,46	7.565.488.000,00	7.565.456.493,00
	- Retribusi Jasa Umum	711.306.500,00		1.541.034.512,14	1.541.009.136,87
	- Retribusi Jasa Usaha	237.791.275,00		245.390.322,57	245.389.570,00
	- Retribusi Perizinan tertentu	5.565.600.000,00		5.779.063.165,29	5.779.057.786,13

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2016

3.1 Peraturan Daerah (Perda) Yang Mendukung Iklim Usaha

Perda merupakan sebuah instrumen kebijakan daerah yang sifatnya formal, melalui perda inilah dapat diindikasikan adanya insentif maupun disinsentif sebuah kebijakan di daerah terhadap aktivitas perekonomian.

n
ft